



**Latar Belakang Mahasiswa/i Pendidikan Agama Islam Semester IV Memilih
PerguruanTinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

Tri Wahyu Astuti
NIM. 31.14.3.097

Jurusan Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**Latar Belakang Mahasiswa/i Pendidikan Agama Islam Semester IV Memilih
Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Pendidikan Agama Islam dalam Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

Tri Wahyu Astuti
NIM. 31.14.3.097

PEMBIMBING I

Dr. Wahyuddin Nur Nst, M.Ag
M.Pd
NIP. 19700427 199503 1 002
198303 2 001

PEMBIMBING II

Dra. Farida Jaya,
NIP. 19570921

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

PENYAJIAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Wahyu Astuti

NIM : 31143097

Jur/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Latar Belakang Mahasiswa/i Pendidikan Agama Islam
Semester IV Memilih Perguruan Tinggi Universitas Islam
Negeri Sumatera Utara

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, 25 Agustus 2018

Yang membuat program

Tri Wahyu Astuti

ABSTRAK



Nama : Tri Wahyu Astuti
NIM : 31.14.3.097
Judul : Latarbelakang Mahasiswa/i Pendidikan Agama Islam Semester IV Memilih Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Pembimbing I : Dr. Wahyuddin Nur Nst, M.Ag
Pembimbing II : Dra. Farida Jaya, M.Pd
Tempat, Tanggal Lahir : Sinunukan, 20 Desember 1995
No. HP : 081263331271
Email : astutitriwahyu5@gmail.com

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui apa yang melatar belakangi Mahasiswa/i Pendidikan Agama Islam semester IV memilih perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, (2) untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan jurusan pendidikan agama islam sehingga melatar belakangi mahasiswa/i PAI semester IV memilih perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, (3) untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa/i mahasiswa/i PAI semester IV yang memilih jurusan Pendidikan Agama Islam..

Adapun metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan jenis pendekatan studi kasus, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teknik keterpercayaan (*creadibility*) dengan usaha perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan dan triangulasi

Berdasarkan Hasil Penelitian ini dapat diketahui bahwa: 1) Adapun yang melatar belakangi mahasiswa/i pendidikan agama islam semester IV memilih perguruan tinggi UIN SU. *Pertama*, yang melatar belakangi mahasiswa/i PAI semester IV adalah adanya dorongan dari orang tua/teman. *Kedua*, yang melatar belakangi mahasiswa/i PAI semester IV adalah adanya katertarikan. *Ketiga*, yang melatar belakangi mahasiswa/i PAI semester IV adalah adanya keinginan. 2) Adapun kelebihan dan kekurangan jurusan PAI sehingga melatar belakangi mahasiswa/I PAI memilih perguruan tinggi UIN SU, salah satunya yang menjadi kelebihan jurusan PAI adalah dalam jurusan PAI lebih mendominasi dan mendalami ilmu-ilmu agama, sedangkan kekurangan jurusan PAI salah satunya adalah fasilitas/ sarana dan prasarana yang ada di jurusan PAI kurang memadai. 3) Adapun prestasi mahasiswa/i PAI yang memilih perguruan tinggi UIN SU. *Pertama*, prestasi belajar Mahasiswa PAI dipengaruhi oleh lingkungan belajar. *kedua*, prestasi belajar Mahasiswa PAI dipengaruhi oleh adanya motivasi. *Ketiga*, prestasi belajar Mahasiswa PAI dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan (*intelegenssi*).

Kata kunci : Latar Belakang, Pendidikan Agama Islam.

Diketahui Oleh
Pembimbing I

Dr. Wahyuddin Nur Nst, M.Ag
NIP. 19700427 199503 1 002

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah Allah berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan yang ada pada diri penulis. Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW. Semoga kita tergolong umatnya yang senantiasa selalu mengerjakan sunnah-sunnahnya dan termasuk umat yang mendapatkan syafaat di yaumul akhir kelak. Amin.

Skripsi yang berjudul **“Latar Belakang Mahasiswa/i Pendidikan Agama Islam Semester IV Memilih Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara”** diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak hambatan yang dihadapi oleh penulis. Namun karena adanya bimbingan, motivasi serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya semua dapat teratasi dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor UIN SU Medan Bapak Prof. Dr.Saidurrahman, M.Ag
2. Bapak Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU dan pembantu Dekan Fakultas Tarbiyah UIN SU.
3. Ibu Dr.Asnil Aidah Ritonga, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan seluruh staf pegawai yang telah berupaya

meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan.

4. Kedua pembimbing yaitu Bapak Dr. Wahyuddin Nur Nst, M.Ag (Pembimbing I) dan Dra. Farida Jaya, M.Pd (Pembimbing II) yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan serta saran-saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Suwardi dan ibunda Marila. Betapa saya sangat menyayangi ayah dan ibu. Terima kasih atas segala kasih sayang, pengorbanan dan do'a yang tidak henti-hentinya diberikan dan semuanya tak bisa dibalas dengan apapun. Semoga Allah senantiasa memberikan kesabaran serta kesehatan agar ayah dan ibu dapat mendampingi saya sampai menutup mata. Dan gelar yang saya dapat, saya persembahkan untuk kedua orang tua.
6. Kakak – kakak tersayang Mila Susanti, S. Kom dan Monica Asmasari Am. Keb, yang sangat banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, doa maupun dukungan serta semangat yang tak hentinya mereka berikan. Serta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan banyak dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai waktu yang telah direncanakan.
7. Para Sahabat-sahabat tersayang : (Susanti, Ropingah, Lulu Pratiwi, Tri Hartiyah, Tiara Ramadhani, Tria Anjarwani dan Andrianto) yang selalu memberikan semangat serta dukungan baik moral maupun material. Semoga kita semua dapat tetap menjaga hubungan persaudaraan ini.

8. Rekan-rekan mahasiswa/i PAI-6 stambuk 2014 yang banyak memberikan informasi serta motivasi kepada penulis. Semoga kita bisa memperbaiki kualitas pendidikan di negeri ini.
9. Seluruh Rekan-rekan mahasiswa/i PAI stambuk 2014 yang banyak memberikan informasi dan motivasi kepada penulis. Semoga kita bisa terus berkarya dan bisa memperbaiki kualitas pendidikan di negeri ini, terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Dan semoga kelak kita bisa menjadi guru Pendidikan Agama Islam yang profesional dan memiliki IPTEK dan IMTAQ, serta memiliki daya saing yang tinggi didunia pendidikan khususnya.
10. Seluruh Pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalasnya dengan kebaikan yang berlipat ganda. Amin.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun tata bahasa. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun yang nantinya akan sangat membantu penulis dalam memperbaiki karya ini. Harapan dari penulis kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Medan, 25 Agustus 2018

Penulis

Tri Wahyu Astuti

NIM. 31143097

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 5

C. Pertanyaan Penelitian 5

D. Tujuan Penelitian 6

E. Manfaat Penelitian 6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Motivasi 8

1. Macam-macam Motivasi 10

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi 13

B. Minat 18

1. Macam-macam Minat 23

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat 24

C. Pendidikan Agama Islam 25

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam 25

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam 28

3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam 30

4. Kurikulum Pendidikan Agama Islam 31

D. Prestasi Belajar 34

1. Pengertian Prestasi Belajar 34

E. Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN)	37
1. Pengertian Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri	37
F. Penelitian Yang Relevan	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
C. Data dan Sumber Data	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data	45
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	47

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	49
1. Sejarah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	49
2. Identitas Jurusan PAI	57
3. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Jurusan PAI	58
4. Struktur Organisasi Jurusan PAI	62
5. Dosen Tetap Jurusan PAI	63
B. Temuan Khusus	65
C. Pembahasan Penelitian	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA 102

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan wahana atau salah satu instrument yang digunakan bukan saja membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan. Pendidikan diyakini mampu menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru sehingga dapat diperoleh manusia produktif.

Dengan kemampuan inilah manusia terus membuat perubahan untuk mengembangkan hidup dan kehidupan dirinya sebagai manusia. Menurut Suparlan Suhartono bahwa “Pendidikan adalah segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan”. Pendidikan berlangsung disegala jenis, bentuk, dan tingkat lingkungan hidup, yang kemudian mendorong pertumbuhan segala potensi yang ada didalam diri individu.¹

Pendidikan mempunyai fungsi yang harus diperhatikan seperti dapat dilihat pada UU No. 20 Tahun 2003 pasal yang menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta.

¹ Suparlan Suhartono, (2007), *Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 35.

berakhlak mulia, sehatberilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggungjawab.²

Bagi siswa yang mengenyam pendidikan seperti Pesantren, MAN, SMK dan SMA, menjadi satu alasan untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu Perguruan Tinggi. Menurut Hardjana “Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi”. Perguruan tinggi juga dapat diartikan dengan suatu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dan berbagai macam keahlian, misalnya: bidang Pendidikan, Ekonomi, Hukum, Psikologi, Teknik, Kesehatan dan lain-lain yang sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 menetapkan Perguruan Tinggi berupa Akademik, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut atau Universitas yang ditetapkan oleh Pemerintah.³

Namun demikian tidak semua orang yang bisa melanjutkan studinya ke perguruan tinggi seperti halnya keinginan dari setiap individu siswa itu sendiri. Mereka selalu mempertimbangkan faktor-faktor yang berada dibelakang mereka.

Pada hakikatnya, setiap siswa memiliki suatu kecenderungan atau minat untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut Slameto “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan – kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus – menerus yang

² Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah R. I Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar

³ Hardjana, (2003), *Komunikasi Intrapersonal & Interpersonal*, Yogyakarta: Kanisius, hal. 45.

disertai dengan rasa senang”.⁴ Mereka memilih perguruan tinggi sebagai tempat yang terakhir untuk meneruskan karirnya didalam memperoleh pendidikan yang berarti bagi dirinya. Namun demikian tidak semua orang yang bisa melanjutkan studinya ke perguruan tinggi seperti halnya keinginan dari setiap individu siswa itu sendiri. Mereka selalu mempertimbangkan faktor – faktor yang berada dibelakang mereka. Misalnya seperti faktor – faktor apa saja yang memotivasi mereka memilih perguruan tinggi dan faktor dari kualitas pendidikan yang ada di perguruan tinggi atau universitas yang mereka pilih.

Untuk mendapatkan suatu pengalaman yang berguna, maka dalam diri seseorang diperlukan adanya motivasi dan minat ataupun dorongan untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu agar tercipta tujuan studi. Motivasi merupakan daya penggerak dalam menentukan keberhasilan dalam studi. Seorang mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi akan lebih dapat memilih Perguruan Tinggi yang sesuai dengan keinginannya sendiri. Dengan dorongan, keinginan dan semangat yang dimiliki dalam memilih Perguruan Tinggi maka akan diperoleh hasil belajar yang optimal.

Motivasi yang berpengaruh terhadap hasil belajar nantinya akan mempengaruhi mahasiswa/I dalam mendapat pekerjaan yang sesuai dengan harapan dan keinginan. Hal ini mendorong Mahasiswa/I untuk lebih selektif dalam memilih Perguruan Tinggi, sebab nantinya akan berpengaruh pada masa depan mahasiswa/I tersebut. Pemilihan Perguruan Tinggi yang tepat terutama didukung oleh minat yang kuat nantinya akan menjadi tolak ukur perusahaan-perusahaan, lembaga pendidikan dalam menerima calon karyawannya.

⁴Slameto, (2010), *Belajar & Faktor – faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, hal. 180.

Didalam memilih Perguruan Tinggi, dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut bisa dari luar diri seseorang maupun dari dalam diri seseorang. Faktor dari luar diri seseorang tersebut adalah lingkungan, baik lingkungan alam (misalnya: faktor geografis), maupun lingkungan sosial (misalnya: keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya).

Faktor-faktor dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi mahasiswa/I dalam memilih perguruan tinggi yaitu: faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis ialah bagaimana kondisi fisiknya, panca inderanya dan sebagainya, sedangkan faktor psikologis adalah: minat, tingkat kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif dan sebagainya.

Dari hasil wawancara sementara di Jurusan Pendidikan Agama Islam semester IV banyak hal yang melatarbelakangi Mahasiswa/I PAI memilih Perguruan Tinggi UINSU diantaranya adalah, karena memang sudah ada dorongan dalam diri sendiri sehingga Mahasiswa/I tersebut memilih Perguruan Tinggi UINSU, selain itu Mahasiswa/I tersebut memang latarbelakang pendidikan sebelumnya dari Lembaga Keagamaan, dan juga karena ada ketertarikan dari Mahasiswa/I tersebut tentang keagamaan, namun ada juga Mahasiswa/i yang masuk Perguruan Tinggi UINSU bukan karena keinginan sendiri melainkan, karena keinginan orang tua yang ingin anaknya masuk di UINSU yang mengakibatkan mau tidak mau Mahasiswa/I tersebut memilih Perguruan Tinggi UINSU, selain itu disebabkan karena Mahasiswa/I tersebut tidak diterima di Perguruan Tinggi lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa banyak hal yang melatarbelakangi Mahasiswa/I PAI semester IV sehingga memilih Perguruan Tinggi UINSU.

Dari uraian diatas perlu di lakukan penelitian tentang apa yang melatarbelakangi Mahasiswa/I PAI memilih Perguruan Tinggi UINSU. Dan selanjutnya mengangkat dalam sebuah penelitian dengan judul

“LATAR BELAKANG MAHASISWAI PAI SEMESTER IV MEMILIH PERGURUAN TINGGI UINSU”.

B. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah dalam menganalisis hasil penelitian maka penelitian ini difokuskan pada: “ Latar Belakang Mahasiswa/I Pendidikan Agama Islam Semester IV Memilih Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara”.

Adapun subfokus pada penelitian ini adalah:

1. Latar belakang mahasiswa/i semester IV Pendidikan Agama Islam memilih Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara!
2. Kelebihan jurusan Pendidikan Agama Islam yang ada di UINSU!
3. Kekurangan jurusan Pendidikan Agama Islam yang ada di UINSU!
4. Prestasi belajar Mahasiswa/I jurusan Pendidikan Agama Islam semester IV!

C. Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang dan fokus penelitian diatas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa yang melatarbelakangi mahasiswa/i semester IV pendidikan agama islam memilih Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara?

2. Apa kelebihan jurusan Pendidikan Agama Islam yang ada di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara?
3. Apa kekurangan jurusan Pendidikan Agama Islam yang ada di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara?
4. Bagaimana prestasi belajar Mahasiswa/I jurusan Pendidikan Agama Islam semester IV?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa yang melatar belakang mahasiswa/i pendidikan agama islam memilih Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui kelebihan Jurusan Pendidikan Agama Islam di UINSU sehingga melatar belakang mahasiswa/i memilih Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
3. Untuk mengetahui kekurangan Jurusan Pendidikan Agama Islam di UINSU sehingga melatar belakang mahasiswa/i memilih Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
4. Untuk mengetahui prestasi belajar Mahasiswa/I Jurusan Pendidikan Agama Islam semester IV.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi mengenai hal-hal yang melatarbelakangi mahasiswa/I pendidikan agama islam memilih perguruan tinggi UIN SU

2. Memberikan informasi yang positif tentang kelebihan dan kelemahan jurusan pendidikan agama islam. Sehingga dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dari jurusan pendidikan agama islam
3. Memberikan informasi apakah yang melatarbelakangi mahasiswa/I bisa mempengaruhi prestasi belajar. Sehingga dengan adanya penelitian ini bisa mengetahui prestasi belajar mahasiswa PAI yang memilih perguruan tinggi UIN SU.
4. Diharapkan mampu memberikan kontribusi positif kepada mahasiswa/I dalam memilih perguruan tinggi UINSU

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Motivasi

Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal: (1) mengetahui apa yang akan dipelajari; dan (2) memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari. Dengan berpijak pada kedua unsure motivasi inilah sebagai dasar permulaan yang baik untuk belajar. sebab tanpa motivasi (tidak mengerti apa yang akan dipelajari dan tidak memahami mengapa hal itu perlu dipelajari) kegiatan belajar-mengajar sulit untuk berhasil.¹

Secara etimologi kata motivasi berasal dari bahasa inggris, '*to motive*', *to provide*', yang artinya memberi alasan untuk berbuat sesuatu dengan tujuan. Secara terminologi motivasi diartikan sebagai suatu persiapan untuk menunjang terwujudnya perbuatan sadar untuk mencapai tujuan tertentu.²

Motivasi berasal dari bahasa Latin "*movere*", yang berarti menggerakkan. Berdasarkan pengertian ini, makna motivasi menjadi berkembang. W. S. Winkel, menjelaskan motivasi sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, dan yang memberi arah serta ketahanan

¹ Sardiman, (2011), *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindi Persada, hal. 40.

² Idris Yahya, *Fragmenta I*, (1978), *Psikologi Sosial*, Bandung: Badan Penerbit Fakultas Ushuluddin IAIN, hal. 43-44.

(*persistence*) pada tingkah laku tersebut.³ Menurut Hamper dalam Winkels, mengemukakan bahwa motif adalah adanya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. Pengertian ini bermakna jika seseorang melihat suatu manfaat dan keuntungan yang akan diperoleh, maka ia akan berusaha keras untuk mencapai tujuan tersebut.⁴

Kata “motif” diartikan sebagai daya peran yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat diartikan sebagai daya peran penggerak dari dalam dan dorongan subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan).⁵ Menurut Mc. Donald dalam Oemar Hamalik, motivasi merupakan suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁶

Benjamin dalam Mardianto, menyatakan pendapat kedua menyebutkan bahwa; motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Dan pendapat ketiga lebih fungsional lagi adalah menegaskan; motif ialah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu.⁷

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi seseorang timbul karena adanya kebutuhan, sehingga keseimbangan dan jiwa seseorang terganggu, dan untuk menyeimbangkan

³ W. S. Winkel, (2009), *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi, hal. 59.

⁴W. S. Winkel, hal. 60.

⁵ Sardiman A. M, (2011), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Grafindo Persada, hal. 71.

⁶ Oemar Hamalik, (2006), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta; Bumi Aksara, hal. 158.

⁷ Mardianto, (2009), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, hal. 112.

kembali diperlukan suatu hal yang harus dilakukan, dan aktifitas tersebut dilatarbelakangi oleh motif-motif tertentu dalam rangka untuk memenuhi kebutuhannya itu baik fisik ataupun psikologis.

Menurut Mc. Donald dalam Sardiman mengemukakan bahwa motivasi mengandung tiga elemen, yaitu:

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem "*neurophysiological*" yang ada pada organism manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa "*feeling*", afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.⁸

Dengan ketiga elemen diatas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

1. Macam-macam Motivasi

Sardiman mengemukakan bahwa motivasi di bagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Motivasi Instrinsik

⁸ Sardiman A. M, hal. 74.

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya rangsangan dari luar. Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contohnya seseorang yang sebang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sendiri rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Kemudian kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri.⁹

Perlu diketahui bahwa siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Satu-satunya jalan untuk menuju ke tujuan yang ingin dicapai ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan, tidak mungkin menjadi ahli. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi memang motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial.¹⁰

Jadi yang dimaksud motivasi intrinsik adalah dorongan untuk melakukan sesuatu yang berasal dari dalam anak sendiri tanpa dirangsang dari luar. Dalam hal ini pujian, hadiah, atau sejenisnya tidak diperlukan karena tidak akan menyebabkan peserta didik bekerja atau belajar untuk mendapat pujian atau hadiah.

1. Motivasi Ekstrinsik

⁹ Sardiman A.M, (2011), hal. 89-90.

¹⁰ Sardiman A.M, (2011), hal. 90.

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh guru dan teman-temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.¹¹

Motivasi ekstrinsik dibutuhkan oleh siswa, karena dengan motivasi ekstrinsik akan sangat membantu ketika siswa tidak semangat belajar, tidak tertarik dengan pelajaran yang sedang diikuti dan lain sebagainya. Dengan motivasi ekstrinsik yang diberikan oleh guru, orang tua atau pihak lain maka akan membantu proses belajar mengajar. Motivasi ekstrinsik diwujudkan dalam bentuk rangsangan dari luar yang bertujuan menggerakkan individu untuk melakukan suatu aktivitas yang membawa manfaat kepada individu tersebut. Menurut W.S Winkel yang tergolong menjadi bentuk motivasi belajar ekstrinsik antara lain:

- a) Belajar demi memenuhi kewajiban
- b) Belajar demi menghindari hukuman yang diancamkan
- c) Belajar demi memperoleh hadiah material yang dijanjikan
- d) Belajar demi meningkatkan gengsi social
- e) Belajar demi memperoleh pujian dari orang yang penting, misalnya orang tua dan guru.
- f) Belajar demi tuntutan jabatan yang ingin dipegang atau demi memenuhi persyaratan kenaikan jenjang atau golongan administratif.¹²

¹¹ Sardiman, hal. 91.

¹² W. S Winkel, hal. 195.

Dari defenisi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi ekstrinsik pada hakekatnya adalah suatu dorongan yang berasal dari seseorang baik itu berupa hal-hal yang tidak berwujud, misalnya: pemberian hadiah, pujian dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mendorong siswa untuk bisa lebih giat dalam belajar, jadi berdasarkan motivasi ekstrinsik tersebut anak belajar seperti bukankah karena ingin mengetahui sesuatu, akan tetapi ingin hal-hal yang ada dibalik pemberian motivasi tersebut, misalnya: ingin mendapatkan nilai yang baik atau berupa hadiah yang akan diberikan ketika tujuannya tercapai.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Ali Imron mengemukakan enam unsur atau faktor yang mempengaruhi motivasi dalam proses pembelajaran. Keenam faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Cita-cita / aspirasi pembelajar.
- b. Kemampuan pembelajar.
- c. Kondisi pembelajar.
- d. Kondisi lingkungan pembelajar.
- e. Unsur-unsur dinamis belajar / pembelajaran.
- f. Upaya guru dalam membelajarkan pembelajar.¹³

Kemampuan pembelajar juga menjadi faktor penting dalam mempengaruhi motivasi. Seperti dapat dipahami bersama bahwa setiap manusia mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Karena itu, seseorang yang memiliki kemampuan di bidang tertentu, belum tentu memiliki kemampuan di bidang lainnya. Kemampuan pembelajar juga demikian, korelasinya dengan motivasi akan terlihat ketika si pembelajar mengetahui bahwa kemampuannya ada pada

¹³ Ali Imron, (1996), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Pustaka Jaya, hal. 99-100.

bidang tertentu, sehingga ia akan termotivasi dengan kuat untuk terus menguasai dan mengembangkan kemampuannya.

Kondisi pembelajar juga menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi. Hal ini dapat terlihat dari kondisi fisik maupun kondisi psikis pembelajar. Pada kondisi fisik, hubungannya dengan motivasi dapat dilihat dari keadaan fisik seseorang. Jika kondisi fisik sedang kelelahan, maka akan cenderung memiliki motivasi yang rendah untuk belajar atau melakukan berbagai aktivitas. Sedangkan jika kondisi fisik sehat dan segar bugar maka akan cenderung memiliki motivasi yang tinggi.

Kondisi lingkungan pembelajar sebagai faktor yang mempengaruhi motivasi, dapat diamati dari lingkungan fisik dan lingkungan sosial yang mengitari si pembelajar. Misalnya, lingkungan fisik yang tidak nyaman untuk belajar akan berdampak pada menurunnya motivasi belajar. Selain itu, lingkungan sosial juga berpengaruh. Hal ini dapat diamati dari lingkungan sosial yang ada di sekitar pembelajar seperti, teman sepermainannya, lingkungan keluarnya, atau teman sekelasnya.¹⁴

Dalam Al-qur'an ditemukan beberapa statement baik secara eksplisit maupun implisit menunjukkan beberapa bentuk dorongan yang mempengaruhi manusia, dorongan-dorongan yang dimaksud dapat berbentuk intingtif dalam bentuk dorongan naluriah, maupun dorongan terhadap hal-hal yang memberikan kenikmatan.

¹⁴Ali Imron, hal. 53-54.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَٰلِكَ

الدِّينِ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Yaitu: "Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah); (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah.(Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui." (QS. Al-Rum [30]: 30)¹⁵

Dalam ayat ini menekankan sebuah motif bawaan dalam wujud *fitrah*, sebuah potensi dasar. Potensi dasar yang memiliki makna sifat bawaan, mengandung arti bahwa semenjak diciptakan manusia memiliki sifat bawaan yang menjadi pendorong untuk melakukan berbagai macam bentuk perbuatan, tanpa disertai dengan peran akal, sehingga terkadang manusia tanpa disadari bersikap dan bertingkah laku untuk menuju pemenuhan fitrahnya.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, potensi dasar dapat mengambil wujud dorongan-dorongan naluriah dimana pada dasarnya manusia memiliki tiga dorongan nafsu pokok yang dalam hal ini bias juga disebut dengan naluri, yaitu:

- a. Dorongan naluri mempertahankan diri
 - b. Dorongan naluri mengembangkan diri
 - c. Dorongan naluri diri mempertahankan jenis¹⁶
- a. Dorongan naluri mempertahankan diri

Naluri mempertahankan diri ini terwujud secara biologis dalam wujud dorongan untuk mencari makan jika lapar, menghindarkan diri dari bahaya, menjaga diri agar tetap sehat, mencari perlindungan untuk hidup, dan sebagainya.

¹⁵ Departemen Agama RI, (2010), *Al-qur'an dan Tafsirannya*, Jakarta: Lentera Abadi, hal.495.

¹⁶ Abdul Rahman Shaleh, (2008), *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, hal. 190.

Dorongan menjaga diri, menurut Najati dalam Abdul Rahman Shaleh, berfungsi melayani dorongan cinta keabadian, sebab dengan memenuhi kebutuhan-kebutuhan fisiologis tubuh, sebenarnya tubuh telah mengusahakan kelangsungan hidup manusia.¹⁷

إِنَّ لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَىٰ ﴿١١٨﴾ وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا تَصْحَىٰ ﴿١١٩﴾

Yaitu: “*Sesungguhnya kamu (Adam) tidak akan lapar di dalamnya (surga) dan tidak akan telanjang. Dan sesungguhnya kamu tidak akan merasa dahaga tidak (pula) akan ditimpa matahari di dalamnya.*” (QS. Taha, 20; 118-119)¹⁸

Ayat diatas menggambarkan ketekunan pada Adam sekaligus jaminan Allah mengenai kehidupan Surga dan jaminan perlindungan dari kelaparan dan malabahaya. Hanya saja perlu sebuah fase proses untuk menempatkan diri seseorang dalam situasi yang tentang itu. Untuk itu dorongan mempertahankan diri bukanlah sebuah jaminan yang dilalui tanpa usaha.

b. Dorongan naluri mengembangkan diri

Naluri mengembangkan diri sendiri juga merupakan sebuah potensi dasar manusia sebagai bentuk senyawa unsur *ruhy* dan *jism* yang statis dihiasi dimensi *ruhyi* melahirkan sebuah sinergi unsur yang berdinamika. Dinamika diri ini terarah pada usaha pengembangan diri yang terwujud dalam bentuk pencapaian diri. Dorongan ingin tahu dan mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya. Pada manusia inilah yang menjadikan budaya manusia makin maju dan makin tinggi.¹⁹

¹⁷ Abdul Rahman Shaleh, hal. 192.

¹⁸ Departemen Agama RI, (2010), *Al-qur'an dan Tafsirannya*, Jakarta: Lentera Abadi, hal. 205.

¹⁹ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, hal. 193.

Dalam islam, pengembangan diri merupakan sikap dan perilaku yang sangat di istimewakan. Manusia yang mampu mengoptimalkan potensi dirinya, sehingga dapat menjadi pakar dalam disiplin ilmu pengetahuan dijadikan kedudukan yang mulia di sisi Allah, seperti yang diungkapkan dalam ayat:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

حَبِيرٌ

Yaitu: “Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujadilah 58: 11)²⁰

c. Dorongan naluri diri mempertahankan jenis

Manusia ataupun hewan secara sadar ataupun tidak sadar, selalu menjaga agar jenisnya ataupun keturunannya tetap berkembang dan hidup. Dorongan nafsu ini antara lain terjelma dalam adanya perjodohan dan perkawinan serta dorongan untuk memelihara dan mendidik anak-anak.²¹

Dengan adanya tiga naluri tersebut, maka setiap kebiasaan, tindakan dan sikap manusia yang diperbuatnya sehari-hari mendapat dorongan atau digerakkan oleh tiga naluri tersebut. Oleh karena itu, menurut mata yang akan di tuju dan perlu dikembangkan.

²⁰ Departemen Agama RI, (2010), *Al-qur'an dan Tafsirannya*, Jakarta: Lentera Abadi, hal. 541.

²¹ Abdul Rahman Shaleh, hal. 194.

B. Minat

Dalam proses pendidikan di perguruan tinggi kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa hasil tidaknya mencapai tujuan pendidikan bergantung pada kegiatan perkuliahan yang terjadi dan minat didalam belajar. minat merupakan suatu keadaan terpusatnya perhatian seseorang terhadap suatu hal yang diinginkan. Di samping itu, minat juga merupakan aspek psikis manusia yang mendorongnya untuk memperoleh sesuatu atau untuk mencapai tujuan. Suatu peristiwa atau objek yang menyenangkan perasaan seseorang akan dapat menimbulkan minatnya terhadap peristiwa atau objek tersebut. Melalui minat seseorang akan kelihatan lebih giat untuk mewujudkan sesuatu yang diinginkannya. Minat menurut bahasa diartikan dengan kesukaan, kecenderungan hati terhadap suatu keinginan. Sedangkan menurut istilah minat merupakan aspek kepribadian yang menyangkut rasa senang atau tidak senang terhadap suatu objek dalam mencapai tujuan.²² Minat merupakan suatu keadaan didalam diri pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu dalam mencapai suatu tujuan.

Adanya minat dalam diri individu akan menimbulkan keinginan untuk terlibat dalam aktifitas atau kegiatan yang diminatinya. Menurut Agus M.H, dalam hal studi di Perguruan Tinggi, minat adalah minat untuk menyediakan waktu, tenaga, usaha untuk menyerap dan menyatu ragakan informasi, pengetahuan dan kecakapan yang kita terima lewat berbagai cara.²³

²²Depdikbud, (2002), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, hal. 325.

²³ Agus M. H, (2001), *Kiat Sukses Studi Di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Kanisius, hal. 88.

Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.²⁴

Menurut W. S. Winkel, minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Minat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu.²⁵

Menurut Alex Sobur, mengemukakan bahwa, “Minat merupakan keinginan yang erat pula hubungannya dengan perhatian yang dimiliki, karena perhatian mengarahkan timbulnya kehendak pada seseorang. Juga erat hubungannya dengan kondisi psikis seperti senang, bergairah, dan seterusnya.²⁶ Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa minat memiliki unsur perhatian, kehendak, serta perasaan senang.

Menurut Sukardi dalam Ahmad Susanto, menyatakan minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu.²⁷ Adapun menurut Sardiman, menyatakan minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Oleh karena itu, apa saja yang dilihat seseorang barang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap sesuatu obyek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.²⁸

²⁴ Slameto, (2003), *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 180.

²⁵ W.S. Winkel, (2004), *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi, hal. 97.

²⁶ Alex Sobur, (2011), *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, hal. 246.

²⁷ Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, hal. 57

²⁸ Sardiman, hal. 76.

Menurut Bernard dalam Sardiman, menyatakan bahwa minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi jelas bahwa, minat akan selalu terkait dengan persoalan kebutuhan dan keinginan. Hansen, minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan.²⁹

Adanya keinginan juga menjadikan siswa cenderung berusaha semaksimal mungkin untuk dapat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yang diinginkannya.

Ayat Al-qur'an yang berkaitan tentang minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi yaitu Q. S. At-Taubah: 122

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

“Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semua pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan diantara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya (Q. S. At-Taubah: 122).³⁰

Ayat tersebut menjelaskan bahwa tidak perlu semua orang mukmin berangkat ke medan perang, tetapi harus ada pembagian tugas dalam masyarakat, sebagian berangkat ke medan perang, dan sebagian lagi menuntut ilmu. Tujuan ayat tersebut yaitu mengingatkan kaum muslimin untuk menuntut ilmu dimanapun tempatnya termasuk di Perguruan Tinggi agar dapat diajarkan dalam kehidupan masyarakat secara merata.

Terdapat beberapa unsur yang terkandung di dalam minat, Makmun Khairani mengemukakan bahwa minat mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

- 1) minat adalah suatu gejala psikologis,

²⁹ Sardiman, hal. 35.

³⁰ Departemen Agama RI, (2010), *Al-qur'an dan Tafsirannya*, Jakarta: Lentera Abadi, hal. 231.

- 2) adanya pemusatan perhatian dari subjek karena tertarik
- 3) adanya perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran
- 4) adanya kemauan dan kecenderungan pada diri subjek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.³¹

Menurut Bigot dalam Abd. Rachman Abror mengemukakan bahwa minat memiliki unsur kognisi (mengenal), yang berarti bahwa minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut, unsur emosi (perasaan) karena dalam partisipasi dan pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang), dan unsur konasi (kehendak) yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan sesuatu kegiatan.³²

Menurut Syaiful Bahri Djamarah mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan melalui: 1) pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, 2) partisipasi aktif dalam suatu kegiatan, 3) memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain.³³

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa indikator minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi antara lain:

- 1) Adanya perasaan senang
Menurut Abu Ahmadi, “Perasaan senang merupakan suatu pernyataan jiwa yang sedikit banyak bersifat subjektif dalam merasakan senang. Perasaan senang yang dimiliki siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi akan menumbuhkan semangat yang dapat menguatkan minat tersebut.³⁴
- 2) Adanya pemusatan perhatian
Abu Ahmadi mengemukakan bahwa, “Perhatian merupakan konsentrasi atau katifitas jiwa kita terhadap pengamatan. Siswa yang memiliki minat untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi akan memberikan perhatian yang besar pada hal tersebut.³⁵

³¹ Makmum Khairani, (2013), *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja, hal. 137.

³² Abdur Rachman Abror, (2003), *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Taiara Wacana, hal. 111

³³ Syaiful Bahri, (2011), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 166-167.

³⁴ Abu Ahmadi, (2003), *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 38.

³⁵ Abu Ahmadi, hal. 39.

3) Adanya ketertarikan

Makmun Khairani berpendapat bahwa, “Seseorang menyukai hal-hal yang dianggapnya menarik untuknya dan ia akan sangat menikmati untuk lebih mewujudkan apa yang ia sukai itu. Dengan demikian adanya ketertarikan siswa mengenai studi ke Perguruan Tinggi menumbuhkan rasa suka sehingga dapat mengembangkan minat siswa untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi.”³⁶

4) Adanya kemauan

Manurut Makmun Khairani, “Kemauan adalah dorongan kehendak yang terarah pada tujuan-tujuan hidup tertentu, dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi”. Adanya kemauan memberikan dorongan pada siswa untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi.”³⁷

Berdasarkan dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan atau keinginan, rasa lebih suka yang besar, rasa tertarik terhadap sesuatu disertai perasaan senang. Seseorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan berkecimbung di bidang tersebut dan memusatkan perhatiannya lebih banyak karena adanya perasaan senang dan menarik baginya daripada siswa lainnya. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

Hal yang menarik minat kita dalam kehidupan ini berkaitan dengan ayat terdapat dalam Q. S. Ar-Ra'd ayat 11 sebagai berikut:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِمَّنْ أَمَرَ اللَّهُ بِإِبْتِغَاءِ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنِّ وَالٍ ﴿١١﴾

“*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah apa yang terdapat pada (keadaan) suatu kaum (masyarakat), sehingga mereka mengubah apa yang terdapat dalam diri (sikap mental) mereka*”³⁸

³⁶ Makmun Khairani, hal. 137.

³⁷ Makmun Khairani, hal. 138.

³⁸ Departemen Agama RI, (2010), *Al-qur'an dan Tafsirannya*, Jakarta: Lentera Abadi, hal. 250.

Dari penjelasan tersebut dapat dimengerti bahwa betapaun minat yang dimiliki seseorang besar namun jika hal tersebut tidak dimanfaatkan dengan berusaha mengaktualisasikannya dalam wujud konkret maka sebuah keniscayaan jika minat besar itu tidak akan menghasilkan apa-apa.

1. Macam – macam Minat

Menurut Rosyidah dalam Ahmad Susanto, timbulnya minat pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: minat yang berasal dari pembawaan dan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar. *Pertama*, minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat ilmiah. *Kedua*, minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri individu, timbul dengan seiring proses perkembangan individu bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat.³⁹

Gegne dalam Ahmad Susanto, juga membedakan sebab timbulnya minat pada diri seseorang kepada dua macam, yaitu minat spontan dan minat terpola. Minat spontan, yaitu minat yang timbul secara spontan dari dalam diri seseorang tanpa dipengaruhi oleh pihak luar. Adapun minat terpola adalah minat yang timbul sebagai akibat adanya pengaruh dari kegiatan-kegiatan yang terencana dan terpola, misalnya dalam kegiatan belajar mengajar, baik lembaga sekolah maupun diluar sekolah.⁴⁰

Berangkat dari konsep bahwa minat merupakan motif yang dipelajari, yang mendorong dan mengarahkan individu untuk menemukan serta aktif dalam kegiatan-kegiatan tertentu, akan dapat diidentifikasi indikator-indikator minat dengan menganalisis kegiatan-kegiatan yang dilakukannya atau objek-objek yang dijadikan kesenangan. Analisis tersebut dapat dilakukan terhadap beberapa hal, yaitu: 1) keinginan untuk memiliki sesuatu; 2) objek atau kegiatan yang disenangi; 3) jenis kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh sesuatu yang disenangi; dan 4) upaya-upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan atau rasa

³⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, hal. 60.

⁴⁰ Ahmad Susanto, hal. 62.

terhadap objek atau kegiatan tertentu.⁴¹

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Adapun faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, dimana secara garis besar dapat di kelompokkan menjadi dua yaitu; yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan, misal: bobot, jenis kelamin, umur, pengalaman, perasaan mampu dan kepribadian. Dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan justru mempunyai pengaruh lebih besar terhadap timbulnya dan berkembangnya minat seseorang. Dari ketiga macam lingkungan tersebut sangat sulit untuk menentukan faktor yang paling berpengaruh terhadap minat, karena ada minat seseorang timbul dan berkembang lebih dipengaruhi oleh faktor keluarga tetapi ada juga yang lebih dipengaruhi oleh lingkungan sekolah atau masyarakat.⁴²

Whiterington membagi faktor-faktor yang mempengaruhi minat kepada dua, yaitu: minat primitive dan minat kulturil. Minat primitive (biologis), berkisar pada soal-soal makan, comfort dan kebebasan beraktifitas. Minat kulturil (social) yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi tarafnya (hasil pendidikan).

Dalam hal ini kesadaran belajar dapat di artikan sebagai berikut:

- a) Kesadaran seseorang akan perlunya melakukan kegiatan-kegiatan belajar.
- b) Kesadaran seseorang akan arti penting dan manfaat dari apa saja yang telah di peroleh melalui kegiatan-kegiatan belajar, seperti arti penting dalam memiliki pengetahuan (dalam artian tertentu), ketarampilan dan sikap-sikap tertentu, terutama dalam kaitannya dengan kerangka kehidupan seseorang.⁴³

Crow and crow juga berpendapat bahwa ada tiga faktor yang menyebabkan timbulnya minat pada diri, yaitu dorongan dari dalam diri individu, motif social dan faktor emosional. Adapun maksud dari faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat diatas adalah sebagai, berikut:

1. Dorongan dari dalam diri individu, misal dorongan untuk makan. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau

⁴¹ Ahmad Susanto, hal. 63-64.

⁴² Rahman Saleh, Abdul, dkk, (2004), *Psikologi dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, hal. 263.

⁴³ H. C Whiterington, (1980), *Psikologi Pendidikan*, Terjemahan Mochtar Buchori, Jakarta: Aksara Baru, hal. 127.

mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain. Dorongan ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.

2. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktifitas tertentu. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan untuk penerimaan dan perhatian orang lain. Minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas mendapat kedudukan yang tinggi dan terpuja dalam masyarakat.
3. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang dan hal tersebut akan memperkuat timbulnya minat pada diri seseorang.⁴⁴

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam

Sebelum mengetahui apa itu pendidikan agama islam maka terlebih dahulu harus mengetahui perbedaan antara pendidikan islam dengan pendidikan agama islam, dengan demikian di bawah ini akan di jelas apa itu pendidikan islam dan pendidikan agama islam.

a. Pendidikan Islam

Pendidikan islam merupakan pendidikan yang secara khas memiliki ciri islami, berbeda dengan konsep pendidikan lain yang kajiannya lebih menfokuskan pada pemberdayaan umat berdasarkan Al-qur'an dan Hadis. Artinya, kajian pendidikan islam bukan sekedar menyangkut aspek normative ajaran islam, tetapi juga terapannya dalam ragam materi, institusi, budaya, nilai, dan dampaknya terhadap pemberdayaan umat.⁴⁵

Seperti Ramayulis dan Samsul Nizar dalam Sri Minarti, mendefinisikan pendidikan islam merupakan suatu system yang memungkinkan peserta didik dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideology islam.⁴⁶

⁴⁴ Rahman Saleh, Abdul, dkk, hal. 264.

⁴⁵ Sri Minarti, (2013), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: AMZAH, hal. 25.

⁴⁶ Sri Minarti, hal. 26.

Menurut Zakiyah Daradjat dalam Sri Minarti, pendidikan islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh, setelah itu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan dan menjadikan islam sebagai pandangan hidup.⁴⁷

Firman Allah dalam surat Ali-Imran 102.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهٖۚ وَلَا تَمُوْتُنَّ اِلَّا وَاَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ ﴿١٠٢﴾

*“Hai orang-orang yang beriman, betakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya, dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama islam”.*⁴⁸

Konsekuensi penting dari konsep di atas, ditegaskan bahwa sejak usia muda, anak-anak muslim harus mendapat pendidikan yang utuh. Setiap potensi anak perlu mendapat pembinaan yang seimbang dan terpadu melalui pendidikan islam. Proses pendidikan islam merupakan keperluan mutlak dalam rangka membina kepribadiannya menjadi pribadi muslim sejati.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan islam adalah suatu proses yang sistematis, terencana, dalam upaya mentransfer nilai-nilai kepada para peserta didik serta mengembangkan kemampuan yang ada pada diri mereka sehingga mampu melaksanakan tugasnya dimuka bumi dengan sebaik-baiknya sesuai dengan nilai-nilai Ilahiah yang didasarkan pada Al-qur'an dan Hadis di semua dimensi kehidupan.

b. Pendidikan Agama Islam

⁴⁷ Sri Minarti, hal. 26.

⁴⁸ Departemen Agama RI, (2010), *Al-qur'an dan Tafsirannya*, Jakarta: Lentera Abadi, hal. 63.

Pengetahuan keagamaan ialah pengetahuan tentang pemberitahuan dari Tuhan (dalam hal ini pemberitahuan dari Tuhan atau agama-wahyu itu adalah objek yang diketahui). Dengan kata lain, pengetahuan agama atau pengetahuan keagamaan ialah paham objek dalam hal ini agama. Seiring dengan pengertian di atas maka Allah berfirman dalam Al-qur'an surah Al-Isra' ayat 36 sebagai berikut:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya akan diminta pertanggung jawabannya”⁴⁹

Pendidikan agama islam berarti ilmu yang mengkaji tentang masalah-masalah pedoman dan praktek pendidikan islam secara sistematis. Disimpulkan bahwa ilmu pendidikan agama islam adalah ilmu yang mempelajari kerangka konsep, prinsip, fakta serta teori pendidikan bersumber dari ajaran yang mengarahkan kegiatan pembinaan pribadi anak dengan sengaja dan sadar dilakukan oleh seorang pendidik untuk membina pribadi muslim yang taqwa.⁵⁰

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁵¹

⁴⁹Departemen Agama RI, (2010), *Al-qur'an dan Tafsirannya*, Jakarta: Lentera Abadi, hal.285.

⁵⁰ Syafaruddin, dkk, (20080, *Ilmu Pendidikan Islam Melejitkan Potensi Budaya Ummat*, Jakarta: Hijri Pustaka Utama, hal. 29.

⁵¹, (2003), *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 76.

Pengertian pendidikan agama islam sebagaimana yang diungkapkan Zakiyah Darajat, yaitu:

- a) Pendidikan agama islam adalah usaha berupa bimbingan dan nasuhan terhadap anak didik agar setelah selesai dari pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (way of life).
- b) Pendidikan agama islam adalah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran islam.
- c) Pendidikan agama islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya selesai dari pendidikan itu dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama islam yang telah diyakini menyeluruh, serta menjadikan keselamatan hidup di dunia dan diakhirat kelak.⁵²

Jadi pendidikan agama islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.

Berdasarkan rumusan-rumusan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam merupakan sarana untuk membentuk kepribadian yang utama yang mampu mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan norma dan ukuran islam.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama islam adalah sesuatu yang diharapkan tercapainya setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Karena pendidikan merupakan suatu usaha dan kegiatan yang berproses melalui tahap-tahap dan tingkatan-tingkatan, tujuannya bertahap dan bertingkat. Tujuan pendidikan

⁵² Zakiyah Darajat, (1978), *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*, Jakarta: Bulan Bintang, hal. 37.

bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap, tetapi merupakan suatu keseluruhan dan kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya.⁵³

Tujuan pendidikan agama islam adalah terbentuknya kepribadian muslim seutuhnya. Suatu kepribadian utama yang memiliki nilai-nilai agama islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai islam dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai islam. Pendidikan ini bukan hanya mempelajari pendidikan duniawi saja, individual, social saja, juga tidak mengutamakan aspek spiritual atau aspek material. Melainkan keseimbangan antara semua itu merupakan karakteristik terpenting pendidikan islam.⁵⁴

Dalam surat Adz-Zariyat ayat 56 di ungkapkan tujuan penciptaan manusia yang berkaitan dengan tujuan pendidikan agama islam, yaitu:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku”⁵⁵

Maksud ayat tersebut ialah bahwa Allah tidak menjadikan jin dan manusia kecuali untuk tunduk kepada-Nya dan untuk merendahkan diri. Maka setiap makhluk, baik jin atau manusia wajib tunduk kepada peraturan Tuhan, merendahkan diri terhadap kehendak-Nya. Menerima apa yang dia takdirkan, mereka dijadikan atas kehendaknya dan diberi rezeki sesuai dengan apa yang telah Dia tentukan. Tak seorang pun yang dapat memberikan manfaat atau mendatangkan mudarat karena kesemuanya adalah dengan kehendak Allah. Ayat tersebut menguatkan perintah mengingat Allah SWT dan memerintahkan manusia

⁵³ Abdul Mujib, (2006), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media, hal. 72.

⁵⁴ Abdul Mujib, hal. 72.

⁵⁵ Departemen Agama RI, (2010), *Al-qur'an dan Tafsirannya*, Jakarta: Lentera Abadi, hal. 488.

agar melakukan ibadah kepada Allah. Dengan adanya pendidikan agama islam, fitrah keagamaan anak dapat diarahkan atau dibimbing untuk menerima kebenaran islam, dengan berkembangnya iman, dengan pengajaran ibadah, akhlak, keimanan atau tauhid untuk menjadi hamba Allah yang taqwa.⁵⁶

Sebagaimana di ungkapkan oleh Zakiyah Darajat dalam bukunya Metodologi Pengajaran Agama Islam Menyebutkan tiga prinsip dalam merumuskan tujuan yaitu:

- a. Memelihara kebutuhan pokok hidup yang vital, seperti agama, jiwa dan raga, keturunan, harta, akal, dan kehormatan.
- b. Menyempurnakan dan melengkapi kebutuhan hidup sehingga yang diperlukan mudah didapat, kesulitan dapat diatasi dan dihilangkan.
- c. Mewujudkan keindahan dan kesempurnaan dalam suatu kebutuhan.⁵⁷

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam mempunyai tujuan untuk menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan dan indera. Dalam tujuan pendidikan agama islam ini juga menumbuhkan jasmaniah, maupun aspek ilmiah, baik perorangan ataupun kelompok.

3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI)

Secara umum, sebagaimana tujuan pendidikan agama islam diatas, maka dapat ditarik beberapa dimensi yang hendak dituju oleh kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam, yaitu:

- Dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran agama islam
- Dimensi pemahaman atau penalaran intelektual serta keilmuan peserta didik terhadap ajaran agama islam
- Dimensi penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran islam

⁵⁶ Syafaruddin, hal. 39.

⁵⁷ Zakiah Daradjat, (2001), Metodologi Pengajaran Agama Islam, Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 74-76.

- Dimensi pengalaman, dalam arti bagaimana ajaran islam yang telah di imani, dipahami dan dihayati oleh peserta didik itu mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk mengamalkan ajaran agama dan nilai-nilainya dalam kehidupan pribadinya serta merealisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁵⁸

Sedangkan menurut Hasbi Ash-Shidiqi dalam Abdul Majid & Dian Andayani, ruang lingkup pendidikan agama islam meliputi:

- Tarbiyah jismiyyah, yaitu segala rupa pendidikan yang wujudnya menyuburkan dan menyehatkan tubuh serta menegakkannya, supaya dapat merintangai kesukaran yang di hadapi dalam pengalamannya.
- Tarbiyah aqliyah, yaitu sebagaimana rupa pendidikan dan pelajaran yang hasilnya dapat mencerdaskan akal menajamkan otak semisal ilmu berhitung.
- Tarbiyah adabiyah, segala sesuatu praktek maupun teori yang dapat meningkatkan budi dan meningkatkan perangai. Tarbiyah adabiyah atau pendidikan budi pekerti / akhlak dalam ajaran islam merupakan salah satu ajaran pokok yang mesti diajarkan agar umatnya memiliki dan melaksanakan akhlak yang mulia sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW.⁵⁹

Dengan melihat arti pendidikan islam dan ruang lingkungnya diatas, jelaslah bahwa dengan pendidikan islam kita berusaha untuk membentuk manusia yang berkepribadian kuat dan baik (*akhlakul karimah*) berdasarkan pada ajaran agama islam. Oleh karena itu, pendidikan islam sangat penting sebab dengan pendidikan islam, orang tua atau guru sebisa mungkin mengarahkan anak untuk membentuk kepribadian yang sesuai dengan ajaran islam.

4. Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kurikulum adalah suatu alat yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan dan pelatihan. Salah satu rumusan mengajukan konsep bahwa kurikulum adalah semua kegiatan dan pengalaman yang menjadi tanggung jawab

⁵⁸ Muhaimin, (2012), *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Di Sekolah*, Bandung: Rosda, hal. 78

⁵⁹ Majid dan Dian Andayani, (2004), *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 138.

sekolah, baik yang dilaksanakan didalam lingkungan sekolah (lembaga pendidikan) maupun di luar sekolah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Dalam ilmu pendidikan islam, kurikulum merupakan komponen yang amat penting karena merupakan bahan-bahan ilmu pengetahuan yang diproses didalam system kependidikan islam. Ia juga menjadi salah satu bagian dari bahan masukan yang mengandung fungsi sebagai alat pencapaian tujuan (input instrumental) pendidikan islam.⁶⁰

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 disebutkan bahwa kurikulum adalah “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.”⁶¹

a. Materi / isi Pendidikan Agama Islam

Sebagaimana diketahui bahwa ajaran pokok islam adalah meliputi: masalah Aqidah (keimanan), Syari’ah (keislaman), dan Akhlak (ihsan). Ketiga kelompok ilmu agama ini kemudian dilengkapi dengan pembahasan dasar hukum islam yaitu Al-qur’an dan Al Hadits serta ditambah lagi dengan Sejarah Islam (Tarikh) sehingga secara berurutan:

- Tauhid (ketuhanan), suatu bidang studi yang mengajarkan dan membimbing untuk dapat mengetahui, meyakini dan mengamalkan akidah islam secara benar.
- Akhlak, mempelajari tentang akhlak-akhlak terpuji yang harus di teladani dan tercela yang harus di jauhi. Serta mengajarkan pada peserta didik untuk membentuk dan mengamalkan nilai-nilai islam dalam bentuk tingkah laku baik dalam hubungan dengan Allah, sesama manusia maupun manusia dengan alam.

⁶⁰ Hamalik, (1993), *Pengembangan Kurikulum Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan*, Bandung: PT Trigenda Karya, hal. 15.

⁶¹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, Bab I pasal 1, hal. 67.

- Fiqh/ Ibadah, merupakan pengajaran dan bimbingan untuk mengetahui syari'at islam yang di dalamnya mengandung perintah-perintah agama yang harus diamalkan dan larangan yang harus di jauhi. Berisi norma-norma hukum, nilai-nilai dan sikap yang menjadi dasar dan pandangan hidup seorang muslim, yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh dirinya, keluarganya dan masyarakat lingkungannya.
- Studi Al-qur'an, merupakan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca dan mengartikan/menafsirkan ayat-ayat Al-qur'an tertentu yang sesuai dengan kepentingan siswa menurut tingkat-tingkat sekolah yang bersangkutan. Sehingga dapat dijadikan modal kemampuan untuk mempelajari, meresapi dan menghayati pokok-pokok kandungan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- Al Hadis, seperti halnya Al-qur'an diatas merupakan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca dan mengartikan hadits-hadits tertentu sesuai dengan kepentingan siswa. Sehingga siswa dapat mempelajari, menghayati dan menarik hikmah yang terkandung di dalamnya.
- Tarikh islam, memberikan pengetahuan tentang sejarah dan kebudayaan islam, meliputi masa sebelum kelahiran islam, masa Nabi dan sesudahnya baik dalam daulah Islamiyah maupun pada Negara-negara lainnya di dunia, khususnya perkembangan agama islam di tanah air.⁶²

Menurut Ibnu Kaldun dalam kutipan Nur Uhbiyati, menyatakan kategori

ilmu pengetahuan islam yang harus dijadikan materi kurikulum sebagai berikut:

- a. Ilmu lisan (bahasa) yang terdiri dari ilmu lugah, nahwu, saraf, balagah, ma'ani, bayan, adab (sastera) atau syair-syair.
- b. Ilmu Naqliyah, yaitu ilmu-ilmu yang di nukil dari kitab suci Al-qur'an dan sunnah Nabi, ilmu ini terdiri dari pada ilmu membaca (Qiraah) Al-qur'an dan ilmu tafsir, sanad-sanad hadits.
- c. Ilmu Aqli adalah ilmu yang dapat menunjukkan manusia melalui daya kemampuan berfikirnya kepada filsafat dan semua jenis ilmu mantiq, ilmu alam, ilmu ketuhanan (teologi), ilmu teknik, ilmu hitung, ilmu tentang tingkah laku manusia, ilmu sihir dan nujum (kedua ilmu ini adalah fasid yang batil yang terlarang untuk dijadikan mata pelajaran, ia berlawanan dengan ilmu tauhid).⁶³

⁶² Zakiah Darajat, (), *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 173-174.

⁶³ Nur Uhbiyati: Abu Ahmadi, (1997), *Ilmu Pendidikan Islam I*, Bandung: Pustaka Setia, hal. 187.

D. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil evaluasi belajar yang diperoleh atau dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu bentuk konkrit dan prestasi belajar adalah bentuk skor akhir dari evaluasinya yang dimaksudkan dalam nilai raport untuk mengetahui prestasi belajarsiswa dilakukan evaluasi.

Prestasi belajar merupakan wujud yang menggambarkan usaha belajar yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa, ataupun orang lain dari lingkungannya. Dari pengertian ini dapat dikatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah melalui proses belajar yang ditunjukkan dalam bentuk angka, huruf atau tindakan mencerminkan prestasi anak dalam periode tertentu dalam belajar.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).⁶⁴ Dan prestasi belajar sendiri diartikan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.⁶⁵

Teori Gagne dalam Slameto tentang belajar yang dikutip Slameto mengutarakan dua jenis belajar yakni: (1) belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah

⁶⁴ Departemen Pendidikan Nasional,(2005), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, hal. 895.

⁶⁵ Departemen Pendidikan Nasional., hal. 895.

laku, (2) belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh melalui intruksi.⁶⁶

Selanjutnya Robert M Gagne menyatakan bahwa untuk mengenali apa yang dimaksud dengan belajar, maka dapat dilihat ciri-ciri penting dari belajartersebut: (1) belajar adalah proses dimana manusia dapat melakukannya, (2) belajar pada umumnya melibatkan interaksi dengan lingkungan eksternal dan (3) belajar dapat terjadi bila suatu perubahan atau modifikasi perilaku terjadi, dan perubahan itu tetap dalam masa yang relative lama pada kehidupan individu. Dari uraian ini dapat dipahami bahwa belajar mempunyai tujuan selanjutnya, tujuan yang yang dimaksud adalah hasil belajar berupa penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau tingkah laku yang diinginkan.⁶⁷

Glenn E Snellbecker, mengidentifikasi perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui belajar yang dapat dilihat pada ciri-ciri sebagai berikut: (1) terbentuknya tingkah laku baru yang berupa kemampuan actual maupun potensial, (2) kemampuan itu berlaku dalam waktu yang relatif lama, dan (3) kemampuan baru itu diperoleh melalui usaha.⁶⁸

Syaiful Bahri Djamarah menyatakan bahwa prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemampuan peserta didik setelah melalui aktivitas belajar.⁶⁹ Sedangkan menurut Nasrun Harahap, dkk, menyatakan bahwa prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan kemampuan peserta

⁶⁶ Slameto, hal. 24.

⁶⁷ Robery M. Gagne, (1988), *Prinsip-prinsip Belajar Untuk Pengajaran*, Surabaya: Usaha Offset Printing, hal. 12.

⁶⁸ Glenn E. Snellbecker, (1974), *Learning Theory, Intractional Theory, and Psycho Educational Design*, New York: Mac Graw Hill, hal. 45.

⁶⁹ Syaiful Bahri Djamarah, hal. 34.

didik yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.⁷⁰

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah sebagai hasil yang telah dicapai dari aktifitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu, atau lebih berkaitan dengan pengukuran pencapaian hasil belajar yang ditentukan dalam bentuk angka-angka.

Tujuan pembelajaran merupakan hasil yang akan dicapai melalui proses belajar. Benyamin S. Bloom sebagaimana dalam Slameto mengemukakan taksonomi tujuan pembelajaran keadaan tiga ranah (domain) yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Ranah kognitif meliputi tujuan yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui dan merencanakan masalah yang terdiri dari 6 tingkatan yaitu: (1) pengetahuan, (2) pemahaman, (3) penerapan, (4) analisis, (5) sintesis dan (6) evaluasi. Ranah afektif mencakup hal-hal yang berkenaan dengan sikap, minat, nilai dan apresiasi terdiri dari 5 (lima) tingkatan yaitu (1) pengenalan, (2) pemberian respons, (3) penghargaan terhadap nilai, (4) pengorganisasian dan (5) pengamatan. Sedangkan ranah psikomotorik meliputi tujuan-tujuan yang berhubungan dengan keterampilan manual dan motorik terdiri dari 5 (lima) tingkatan yaitu: (1) maniru, (2) manipulasi, (3) ketepatan gerak, (4) artikulasi dan (5) naturalisasi.⁷¹

Secara global, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Faktor internal siswa
 - a) Fisiologis, seperti kesehatan mata dan telinga.
 - b) Psikologis, seperti intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi.
- b. Faktor eksternal siswa
 - a) Lingkungan social, seperti: guru, teman-teman sekelas, tetangga, orang tua dan keadaan masyarakat.
 - b) Lingkungan non social, seperti: rumah, gedung sekolah, sarana dan prasarana dan sebagainya.

⁷⁰ Nasrun Harahap, (1979), *Teknik Penilaian Hasil Belajar*, Jakarta: Bulan Bintang, hal. 12.

⁷¹ Slameto, hal.

- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learn*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.⁷²

E. Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN)

1. Pengertian Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN)

Pendirian PTAIN ini diatur dengan Peraturan Pemerintah No. 34/1950 pada tanggal 14 Agustus 1950. Adapun tujuan utamanya adalah untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi islam yang menjadi pusat pengembangan dan pendalaman pengetahuan agama islam. Dengan kata lain, bahwa pendirian PTAIN dimaksudkan untuk menghasilkan ahli-ahli agama islam untuk mengisi kebutuhan masyarakat dan Negara. Hal ini berdasarkan fatwa bahwa islam adalah yang diakui sebagai kelompok masyarakat terbesar, dan karenanya masyarakat Indonesia dikenal sebagai masyarakat religious.⁷³

PTAIN dalam sudut pandang ini, diharapkan menjadi pusat untuk mengembangkan dan memperdalam ilmu tersebut. Selain itu, pendidikan taraf Universitas agama dan ilmu pengetahuan islam adalah penting sekali karena sebagian besar bangsa Indonesia memeluk agama islam. Mempertinggi taraf pendidikan dalam bidang agama dan ilmu pengetahuan berarti mempertinggi taraf kehidupan bangsa Indonesia dalam lapangan kerohanian (spiritualitas) maupun intelektualitas.⁷⁴

Secara historis, perguruan tinggi agama islam dalam kontelasi pemberdayaan umat di Indonesia memiliki peran yang sangat urgent, baik secara structural maupun cultural dari masa penjajahan, kemerdekaan hingga saat ini.

⁷² Syaiful Bahri Djamarah, hal. 154

⁷³ Fuad Jabali, (2002), *IAIN: Modernisasi Islam di Indonesia*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, hal. 3.

⁷⁴ Fuad Jabali, hal. 5.

Azyumardi Azra mengemukakan bahwa setidaknya ada 3 peran strategis PTAI di Indonesia. *Pertama*, peran structural organisasional. Peran ini berfungsi membentuk dan menciptakan kader-kader akademis intelektual muslim masa depan yang diharapkan mampu menjadi lokomotif pembaharuan pemikiran keislaman Indonesia kearah modernisasi perangkat-perangkat infrastuktur pendidikan islam di masyarakat. Fungsi ini selama ini banyak diperankan oleh lembaga pendidikan tinggi islam baik swasta maupun negeri. Dengan adanya peran itu, masyarakat memiliki *academic consciousness* sehingga mampu memposisikan dirinya dalam pergulatan social politik keagamaan secara moderat.⁷⁵

Kedua, peran social cultural. Peran ini oleh PTAI dimediasikan melalui gerakan pengabdian masyarakat. Peran ini juga tidak kalah penting, karena dengan pendekatan itu PTAI mampu menjalin *social network* dengan masyarakat sebagai salah satu stakeholder serta mendorong tumbuhnya *social confidence* dan *spirit of ethics otonomy* masyarakat yang bertumpu pada *Islamic morality values* sehingga mampu menciptakan tatanan masyarakat yang beradab, sehingga wajar jikalau kemudian Indonesia menjadi *center of Islamic episentrum* Negara muslim dunia.⁷⁶

Ketiga, secara spiritualitas, PTAI juga memiliki peranan yang tidak kalah besar, yaitu dalam membentuk masyarakat agar memiliki kesadaran keagamaan (*religious consciousness*). Agama menjadi platform human life agar manusia tidak

⁷⁵ A zyumardi Azra, (2000), *Pendidikan Islam, Tradisi dan Modernitas Menuju Milenium Baru*, Jakarta: Logos, hal. 51.

⁷⁶ Mastuhu, (2004), *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, hal. 25.

terasing dengan lingkungan dan tuhan nya. Peran spiritualis ini menjadi penting terutama dalam mengarungi fase era globalisasi dan liberalisasi.⁷⁷

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan latar belakang Mahasiswa/I Pendidikan Agama Islam memilih Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Adapun yang berkaitan dengan penelitian tersebut adalah:

1. Hadiyati Fitria, (2010), “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam” (STEI SEBI). Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa memiliki minat terhadap perguruan tinggi ekonomi islam karena motivasi, keinginan dan cita-cita menjadi ahli di bidang ekonomi islam. Selain itu yang menjadi minat mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi ekonomi islam adalah citra/image kampus juga cukup mempengaruhi minat mahasiswa. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi kasus.
2. Ninuk Indriyanti (2013) “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi” (Universitas Negeri Surakarta). Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian desain penelitian deskriptif eksploratif. Adapun hasil dari penelitian adalah minat mempengaruhi dalam siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dengan indikator dorongan internal dan cita-cita sedangkan untuk motivasi

⁷⁷ Mastuhu, hal. 26.

juga mempengaruhi dengan indikator keyakinan dan pengembangan diri, dorongan dari orang tua dan dorongan dari teman-teman. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan desain deskriptif eksploratif sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah motivasi dan minat menjadi pendorong bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Syamsudin dan Damaianti, penelitian kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti.¹ Alasan menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari sumber informasi yang diteliti dan dapat dipercaya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian studi kasus. Menurut Suharsimi Arikunto, studi kasus adalah pendekatan yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.² Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan dan menelaah secara mendalam mengenai latar belakang Mahasiswa/I Pendidikan Agama Islam Semester IV Memilih Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam Penelitian ini lokasi penelitian dilakukan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada jurusan Pendidikan Agama Islam yang beralamat di jalan Willem Iskandar Pasar V Timur Medan Estate. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama bulan Maret 2018.

¹ Syamsuddin & Damaianti, (2007), *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 74.

² Suharsimi Arikunto, (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Asdi Mahasatya, hal. 142.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu bahan yang masih mentah yang membutuhkan pengelolaan lebih lanjut sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kuantitatif maupun kualitatif yang menunjukkan fakta.³

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana diperoleh informasi. Subjek dalam penelitian adalah informasi-informasi yang diharapkan dapat memberikan informasi yang terkait dengan pokok-pokok masalah yang akan dicarikan jawabannya. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah ssebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber yang akan di teliti. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/I program studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Semester II yang berjumlah 12 orang Tahun Akademik 2016/2017. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan berdasarkan latar belakang sekolah Mahasiswa tersebut yaitu, 3 orang perwakilan dari SMA, 3 orang perwakilan dari MAN, 3 orang perwakilan dari SMK dan 3 orang perwakilan dari Pesantren. Mengapa peneliti hanya mengambil 12 orang dari seluruh Mahasiswa PAI stambuk 2016/2017 karena peneliti hanya mengambil data dari perwakilan sekolahnya masing-masing yaitu sebanyak 3 orang dari setiap perwakilan sekolah sehingga lebih memudahkan peneliti dalam pengambilan data-data yang diperlukan.

³ Riduwan, (2009), *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, hal. 5.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya. Sumber data sekunder dalam penelitian yaitu sumber tertulis berupa dokumen-dokumen dari pihak terkait mengenai hasil studi para Mahasiswa/I Pendidikan Agama Islam Semester IV dan berupa buku panduan akademik untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti meminta secara langsung kepada Mahasiswa data kartu hasil studi (KHS) mereka dari mulai semester I- semester III, kemudian peneliti juga melihat buku panduan akademik untuk mengambil data-data yang diperlukan pada temuan khusus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

a. Wawancara

Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan jelas Tanya jawab sepihak agar memperoleh data yang berkenaan dengan kondisi dan situasi sekolah.⁴ Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai subjek peneliti yaitu mahasiswa/I Pendidikan Agama Islam Semester IV Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, untuk mendapat informasi yang

⁴ Wina Sanjaya, (2013), *Penelitian Pendidikan Jenis Metode, dan Prosedur*, Jakarta; Kencana, hal. 263.

lebih mendalam mengenai Latar Belakang Mahasiswa/I PAI Semester IV Memilih Perguruan Tinggi UINSU, wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari.melalui pertanyaan atau lembar wawancara yang telah dipersiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan dan tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Observasi juga dapat dikatakan sebagai upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantu. Dalam penelitian ini peneliti akanmelakukan pengamatan langsung ke lapangan yaitu dengan cara mencari informasi secara langsung kepada Mahasiswa/I Pendidikan Agama Islam Semester IV.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bias berbentuk tulisan, gambar, atau dokumen-dokumen dari seseorang.⁵Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu melakukan pengecekan secara langsung terhadap hasil studi Mahasiswa/I Pendidikan Agama Islam Semester IV serta pengambilan gambar oleh penelti untuk memperkuat hasil penelitian.

⁵ Sugiyono, (2014),*Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, hal. 310-317.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data versi Miles dan Huberman (1999), yang terdiri dari; *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan). Ketiga proses ini terjadi terus menerus selama pelaksanaan penelitian, baik pada periode pengumpulan maupun setelah data terkumpul seluruhnya.⁶

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Peneliti melakukan reduksi data sejak proses pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data (informasi) yang tidak relevan. Reduksi data merupakan satu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu guna menghasilkan ringkasan data yang potensial untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Dalam tahap ini peneliti akan membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting serta membuang yang dianggap tidak perlu dalam data yang dikumpulkan. Setelah peneliti melakukan wawancara kepada Mahasiswa dan data-data sudah terkumpul maka data-data yang tidak mendukung dari pertanyaan

⁶ Salim & Sahrum, (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 147.

penelitian maka data tersebut dibuang atau tidak digunakan. Data yang digunakan hanya data yang menjawab dari pertanyaan penelitian.

b. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data-data yang telah diolah kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif, namun ada juga penyajian dalam bentuk table, dan bagan, yang kesemuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

Pada tahap ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antara peristiwa untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, diagram alur dan lain sejenisnya.

c. Data conclusion drawing/verification (kesimpulan)

langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan data dan verifikasi. Pada tahap penarikan simpulan ini, peneliti melakukan kegiatan interpretasi data untuk menemukan makna dari data yang telah disajikan.

Pada tahap ini peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang peneliti

kemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti tersebutlah dinamakan verifikasi data.⁷

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini faktor keabsahan data sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Ada beberapa teknik pemeriksaan yang digunakan yaitu: keterpercayaan (*kreadibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁸

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode teknik kepercayaan (*kreadibility*) yang dilakukan dengan cara peningkatan ketekunan dalam penelitian dan triangulasi. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

⁷Salim & Sahrum, hal. 150.

⁸Trianto, (2011), *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidik & Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana, hal. 293.

2. Trianggulasi Sumber

Melakukan triangulasi yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen. Dalam hal ini peneliti melakukan triangulasi sumber, yakni mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber. Peneliti akan melakukan penelitian mengenai latar belakang mahasiswa PAI semester IV memilih perguruan Tinggi UIN SU, maka untuk menguji kredibilitas datanya dapat dilakukan terhadap mahasiswa. Data yang diperoleh dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, berbeda, dan spesifik dari beberapa sumber tersebut.

3. Trianggulasi Metode

Trianggulasi metode adalah kroscek data yang diperoleh melalui tiga teknik pengumpulan data yakni, observasi, wawancara serta studi dokumentasi. Dalam penelitian ini untuk memperoleh kebenaran informasi dan gambaran yang utuh mengenai latar belakang mahasiswa PAI semester IV memilih perguruan tinggi UIN SU, peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU)

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) Medan merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang sebelum tahun 2014 masih berstatus institute, dikenal dengan nama Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara (IAIN SU). alih status IAIN SU menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) telah disetujui dengan Peraturan Presiden (PP) RI Nomor 131/ 2014 tanggal 16 Oktober 2014 oleh Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono (SBY), senin 8 Desember 2014. Status baru tersebut diumumkan oleh Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kementerian Agama RI, Nur Syam, saat kegiatan wisuda sarjana ke-61 yang dirangkai dengan Dies Natalis ke-41 IAIN Sumut, di Gedung Serbaguna Pemprov Sumut.

UINSU Medan didirikan pada tahun 1973 di Medan. Berdirinya IAIN Sumatera Utara ketika itu dilatarbelakangi dan didukung oleh beberapa faktor pertimbangan objektif. *Pertama*, Perguruan Tinggi Islam yang berstatus Negeri pada saat itu belum ada di Propinsi Sumatera Utara, walaupun Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta memang sudah ada. *Kedua*, pertumbuhan pesantren, madrasah dan perguruan-perguruan agama yang sederajat dengan SLTA di daerah Sumatera Utara tumbuh dan berkembang dengan pesatnya, yang sudah

tentumemerlukan adanya pendidikan lanjutan yang sesuai, yakni adanya Perguruan Tinggi Agama Islam yang berstatus Negeri.¹

Dalam suasana yang demikian, timbullah inisiatif Kepala Inpeksi Pendidikan Agama Propinsi Sumatera Utara yang saat itu di jabat oleh H. Ibrahim , Abdul Halim berserta dengan teman-temannya untuk mendirikan Fakultas Ilmu Tarbiyah di Medan. Usaha ini terwujud dengan terbentuknya suatu Panitia Pendirian Fakultas Tarbiyah IAIN yang diketuai oleh Letkol.Raja Syahman, pada tanggal 24 Oktober 1960.

Sejalan dengan berdirinya Fakultas Tarbiyah Persiapan IAIN Medan, Yayasan K. H. Zainul Arifin (milik Nahdlatul Ulama) membuka Fakultas Syari'ah pada tahun 1967. Keinginan untuk mewujudkan Fakultas Syari'ah Negeri prosesnya sama dengan Fakultas Tarbiyah IAIN Medan, yaitu dengan mengajukan surat permohonan Nomor 199/YY/68 tanggal 20 Juni 1968 kepada Menteri Agama RI di Jakarta. Untuk mewujudkan keinginan tersebut, Menteri Agama RI mengambil kebijaksanaan dengan menyatukan Panitia Penegerian Fakultas Tarbiyah yang telah ada, dengan Panitia Penegerian Fakultas Syari'ah. Akhirnya penegeriannya sama-sama dilakukan pada hari Sabtu tanggal 12 Oktobber 1968 M. bertepatan dengan tanggal 20 Rajab 1389 H, oleh Menteri Agama RI K. H. Moh.Dahlan, bertempat di Aula Fakultas Hukum USU Medan, yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, pembesar sipil dan militer serta Rektor IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam acara tersebut, DRS. Hasbi AR dilantik sebagai Pj. Dekan Fakultas Tarbiyah, dan H. T. Yahizham, SH sebagai Pj.

¹ Sumber data diperoleh dari Nini Surianti Ritonga, S.Pd berupa buku panduan Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan tahun akademik 2017/2018.

Dekan Fakultas Syari'ah dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 224 dan 225 Tahun 1968.²

Walaupun sejak tanggal 12 Oktober 1968 Menteri Agama RI telah meresmikan 2 (dua) buah Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah sebagai Fakultas Cabang dari IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, namun semangat dan tekad untuk memperoleh IAIN yang berdiri sendiri di Medan tetap menjadi idaman setiap warga masyarakat, organisasi-organisasi agama, organisasi pemuda dan mahasiswa terutama dari pimpinan IAIN Cabang Medan. Respon dari Pihak Pemerintah Daerah dan Departemen Agama RI untuk memenuhi keinginan dalam mewujudkan suatu IAIN penuh dan berdiri sendiri di Medan, ditindak lanjuti dengan mempersiapkan gedung-gedung kuliah, perpustakaan, tenaga administrasi, tenaga dosen serta sarana-sarana perkuliahan lainnya.

Embrio fakultas-fakultas di lingkungan IAIN Sumatera Utara bukan hanya muncul di Medan, melainkan juga di Padangsidempuan ibukota Tapanuli Selatan. Gagasan mendirikan perguruan tinggi islam daerah ini telah muncul sejak tahun 1960, yang didorong oleh perkembangan masyarakatnya yang religious dan mempunyai banyak pesantren dan madrasah tingkat Aliyah. Pada tanggal 17 Juni 1960 diadakan musyawarah antara tokoh-tokoh masyarakat dengan para Ulama di Padangsidempuan. Kemudian pada bulan September 1960 didirikan Sekolah Persiapan Perguruan Tinggi Agama Islam Tapanuli Selatan. Sekolah ini dipimpin oleh Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Dekan, Hasan Basri Batubara sebagai Wakil Dekan dan Abu Syofyan sebagai Sekretaris.

²Sumber data diperoleh dari Nini Surianti Ritonga, S.Pd berupa buku panduan Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan tahun akademik 2017/2018.

Perkuliahan dilaksanakan di gedung SMP Negeri II Padangsidimpuan. Sekolah ini hanya berjalan selama 10 bulan karena kekurangan dana dan kesulitan lainnya. Namun gagasan untuk mendirikan perguruan tinggi islam tidak hilang begitu saja.³

Pada tahun 1962 didirikanlah Yayasan Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) dengan Akte Notaris Rusli di Medan. Kegiatan yayasan ini pertama sekali membuka Fakultas Syari'ah, kemudian disusul dengan pembukaan Fakultas Tarbiyah pada tahun 1963 dan Fakultas Ushuluddin pada tahun 1965. Dekan pertama Fakultas Ushuluddin adalah Al Ustadz Arsyad Siregar sedangkan kegiatan perkuliahan dimulai pada bulan Oktober 1965 dengan jumlah mahasiswa 7 orang. Sarana dan fasilitas perkuliahan masih menumpang di gedung SMPN 11 Padangsidimpuan dan kantor secretariat di rumah Syekh Ali Hasan Ahmad, salah satu pengurus Yayasan PERTINU.

Setelah PERTINU mendirikan tiga fakultas, kalangan Pengurus NU Tapanuli Selatan meningkatkan status perguruan tinggi yang diasuhnya dari perguruan tinggi islam menjadi universitas. Lalu dibentuklah Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) di bawah yayasan baru bernama Yayasan UNUSU. Rector pertama UNUSU adalah Syekh Ali Hasan Ahmad.

Pada tahun 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada Menteri Agama agar Fakultas dapat dinegerikan. Berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 110 Tahun 1968 Fakultas Tarbiyah UNUSU resmi menjadi Fakultas Tarbiyah Cabang IAIN Imam Bonjol Padang. Keberhasilan menerbitkan Fakultas

³Sumber data diperoleh dari Nini Surianti Ritonga, S.Pd berupa buku panduan Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan tahun akademik 2017/2018.

Tarbiyah, kemudian Yayasan UNUSU terdorong untuk mengusulkan penegerian Fakultas Ushuluddin dan kemudian mendapat persetujuan dari Menteri Agama dengan SK Nomor 193 Tahun 1970 dengan perubahan status menjadi Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Cabang Padangsidempuan. Pada upacara peresmian 24 September 1970, Al Ustadz Arsyad Siregar dinobatkan sebagai Pejabat Dekan.⁴

Sampai tanggal 24 September 1970, di Sumatera Utara terdapat empat fakultas negeri cabang IAIN, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah cabang IAIN Ar-Raniry di Medan kemudian Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah cabang IAIN Imam Bonjol di Padang Sidempuan.

Usaha untuk memiliki PTKIN yang berdiri sendiri di Medan terus dilaksanakan. Tetapi itu hanya mengandalkan Fakultas Syari'ah dan Tarbiyah Cabang Ar-Raniry yang sudah ada tidak memenuhi syarat, karena harus ada minimal 3 fakultas. Karena itu diusahakanlah penggabungan kedua fakultas yang ada dengan dua fakultas lain yang ada di Padangsidempuan. Usaha ini berhasil dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 97 Tahun 1973 tanggal 19 Nopember 1973. Demikianlah, tepat pada pukul 10.00 WIB, hari senin, 24 Syawal 1393 H, bertepatan tanggal 19 Nopember 1973 M, IAIN Sumatera Utara pun akhirnya diresmikan, yang ditandai dengan pembacaan Piagam Pendirian oleh Menteri Agama RI Prof. Dr. H. Mukti Ali, MA. Sejak saat itu pula resmialah Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah IAIN Ar-Raniry yang ada di Medan serta Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol yang ada di

⁴Sumber data diperoleh dari Nini Surianti Ritonga, S.Pd berupa buku panduan Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan tahun akademik 2017/2018.

Padangsidimpuan menjadi IAIN Sumatera Utara. Sementara Fakultas Ushuluddin yang semula berdomisili di Padangsidimpuan dipindahkan ke Medan yang dilaksanakan pada tahun 1974 berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 9 Tahun 1974 tanggal 18 Februari 1974. Keadaan ini berlangsung 14 tahun, sampai kemudian pada tahun 1983 dibuka fakultas baru, yaitu Fakultas Dakwah. Sejak itu IAIN Sumatera Utara mengasuh 5 Fakultas, yakni Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Dakwah di Medan, dan Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan.

Sebagai PTAIN yang termasuk termuda, IAIN SU dapat belajar dari 13 IAIN yang telah lebih dahulu didirikan, baik dalam pelaksanaan program maupun penerapan kebijakan yang mengacu kepada panduan peraturan-peraturan PTAI yang sedang dikeluarkan Kemenag.

Pada masa awal berdiri UIN SU, masalah kekurangan pegawai merupakan kendala yang sangat dirasakan. Tahun 1977 / 1978 pengangkatan pegawai baru dimulai. Pada saat itu IAIN Sumatera Utara mendapat jatah sebanyak 20 orang pegawai yang terdiri atas 10 orang pegawai administrasi dan 10 orang tenaga edukatif. Jumlah ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun akademik 2015-2016 jumlah keseluruhan dosen dan pegawai UIN Sumatera Utara Medan sebanyak 560 orang, dan pada tahun akademik 2016-2017 jumlah keseluruhan dosen dan pegawai UIN Sumatera Utara Medan sebanyak 690 orang.

Dalam perkembangan selanjutnya pada Tahun Akademik 1994/1995 dibuka pula Program Pascasarjana (PPS) setingkat strata dua (S2) Jurusan Dirasah Islamiyah. Pada awalnya pascasarjana melaksanakan kegiatan kuliah di kampus IAIN jln. Sutomo Medan, tetapi kemudian pada tahun 1998 dibangun kampus

baru di Pondok Surya Helvetia Medan. Sekarang PPS sudah mengasuh 6 (enam) Program Studi S2 (Pemikiran Islam, Pendidikan Islam, Hukum Islam, Komunikasi Islam, Ekonomi Islam dan Tafsir Hadis), serta 4 Program Studi S3, yaitu Hukum Islam, Pendidikan Islam, Agama dan Filsafat Islam, dan Komunikasi Islam.⁵

Selanjutnya pada tahun 1997, sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 1997, tanggal 21 Maret 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) bagi fakultas-fakultas cabang IAIN se Indonesia, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara cabang Padangsidimpuan sebagai Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri yang berdiri sendiri.

Seiring dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan pembangunan nasional, maka pada era 1990-an IAIN Sumatera Utara dikembangkan menjadi institusi perguruan tinggi agama islam yang diberi status wider mandate atau perguruan tinggi agama islam dengan mandate yang diperluas. Perkembangan ini ditandai dengan dibukanya sejumlah program studi baru diluar batas ilmu-ilmu keislaman konvensional dari ulum al-diniyah ke dirasah islamiyah.

Selanjutnya pada era tahun 2000-an, perkembangan IAIN Sumatera Utara memasuki babak baru yang ditandai dengan peralihan dari wider mandate ke integrasi keilmuan. Dalam filosofi integrasi keilmuan, semua ilmu pengetahuan dipandang sebagai segala sesuatu yang berasal dari Tuhan yang mewujudkan dalam bentuk ayat-ayat kauniyah dan ayat-ayat qauliyah. Seiring dengan itu, pola

⁵Sumber data diperoleh dari Nini Surianti Ritonga, S.Pd berupa buku panduan Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan tahun akademik 2017/2018.

kajian keilmuan IAIN Sumatera Utara pun bukan lagi sebatas mono disipliner dan multidisipliner, tetapi berkembang menjadi inter disipliner dan trans disipliner.

Sebagai upaya untuk pengembangan, pimpinan dan segenap sivitas akademika telah bertekad untuk mengalih status IAIN Sumatera Utara menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU). Berbagai upaya telah dilakukan untuk memuluskan rencana tersebut. Perkembangan terakhir, proposal alih status tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Agama RI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, dan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Saat ini, usulan alih status tersebut sedang diproses di Sekretariat Negara untuk mendapatkan Keputusan Presiden Republik Indonesia.

Sejak Oktober 2014, secara kelembagaan IAIN SU resmi beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU). Secara historis, proses dan prosedur formal konversi IAIN SU menjadi UIN SU tersebut telah dilakukan secara intensif sejak awal tahun 2000an. Upaya tersebut mendapat dukungan positif dari Kementerian Agama RI, Kementerian Pendidikan dan kebudayaan RI, dan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Dukungan nyata untuk alih status menjadi UIN SU tersebut juga telah mendapat komitmen bantuan dan pembiayaan dana pembangunan/ pengembangan kampus dari *Islamic Development Bank (ISDB)* DAN *Government Of Indonesia (GoI)*.⁶

⁶Sumber data diperoleh dari Nini Surianti Ritonga, S.Pd berupa buku panduan Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan tahun akademik 2017/2018.

2. Identitas Jurusan PAI

BORANG PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

IDENTITAS PRODI

Program Studi (PS)	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan/Departemen	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU)
Nomor SK Pendirian Jurusan(*)	: No.97 Tahun 1973
Tanggal SK Pendirian Jurusan	: 1 Nopember 1973
Pejabat Penandatangan SK Pendirian Jurusan	: Menteri Agama
Bulan & Tahun Dimulainya Penyelenggaraan Jurusan PAI	: 19 November 1973
Nomor SK Izin Operasional (*)	: Dj.I/556/2009
Tanggal SK Izin Operasional	: Tgl. 2 Oktober 2012
Peringkat (Nilai) Akreditasi Terakhir	: B
Nomor SK BAN-PT	: No.005/BAN-PT/Ak-XI/S1/V/2008
Alamat Prodi	: Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate
No. Telepon Prodi	: 061-6615683, 6622925
No. Faksimili Prodi	: 6615683
Homepage dan E-MAil PS	: Tarbiyah.pai.iainsu@gmail.com ⁷

⁷Sumber data diperoleh dari Nini Surianti Ritonga, S.Pd berupa buku panduan Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan tahun akademik 2017/2018.

⁷Sumber data diperoleh dari Nini Surianti Ritonga, S.Pd berupa buku panduan Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan tahun akademik 2017/2018.

3. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Jurusan PAI

a. Visi

Adapun visi prodi PAI adalah “*Menjadi Prodi Unggul dan terpercaya dalam menyiapkan guru PAI yang profesional dan berkarakter Islam dalam pengembangan dan penerapan pendidikan agama Islam pada institusi pendidikan di Indonesia pada Tahun 2025*”. Dengan ini, diharapkan *output* yang dihasilkan berupa sarjana Pendidikan Agama Islam memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidang ilmu-ilmu Ke-Islaman dan juga di bidang Pendidikan Agama Islam.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka dirumuskan Misi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran dalam bidang Pendidikan Agama Islam (Alqur’an, Hadis, Fikih, Akidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam) secara profesional, kompetitif dan integratif.
- b. Melaksanakan penelitian bidang pendidikan agama Islam untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan sains Islam
- c. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat untuk memajukan pendidikan agama Islam dan masyarakat belajar
- d. Melaksanakan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mengembangkan dan menyiapkan tenaga pendidik bidang Pendidikan

Agama Islam pada sekolah/madrasah dan pendidikan luar sekolah
(PLS)⁸

c. Tujuan

Adapun tujuan dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan adalah:

- a. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang memiliki kemampuan profesional dan berkarakter Islam
- b. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang memiliki kemampuan mengembangkan Pendidikan Agama Islam pada sekolah, madrasah dan masyarakat.
- c. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang memiliki kemampuan memecahkan masalah-masalah Pendidikan Agama Islam pada sekolah, madrasah dan masyarakat.
- d. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang memiliki kemampuan mendorong masyarakat menjadi masyarakat Islam yang cerdas dan terdidik.
- e. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang memiliki kemampuan melaksanakan pelatihan Pendidikan Agama Islam pada sekolah, madrasah dan masyarakat.⁹

⁸Sumber data diperoleh dari Nini Surianti Ritonga, S.Pd berupa buku panduan Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan tahun akademik 2017/2018.

⁹Sumber data diperoleh dari Nini Surianti Ritonga, S.Pd berupa buku panduan Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan tahun akademik 2017/2018.

d. Sasaran

Adapun Sasaran dan Strategi Pencapaian Prodi PAI Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara adalah:

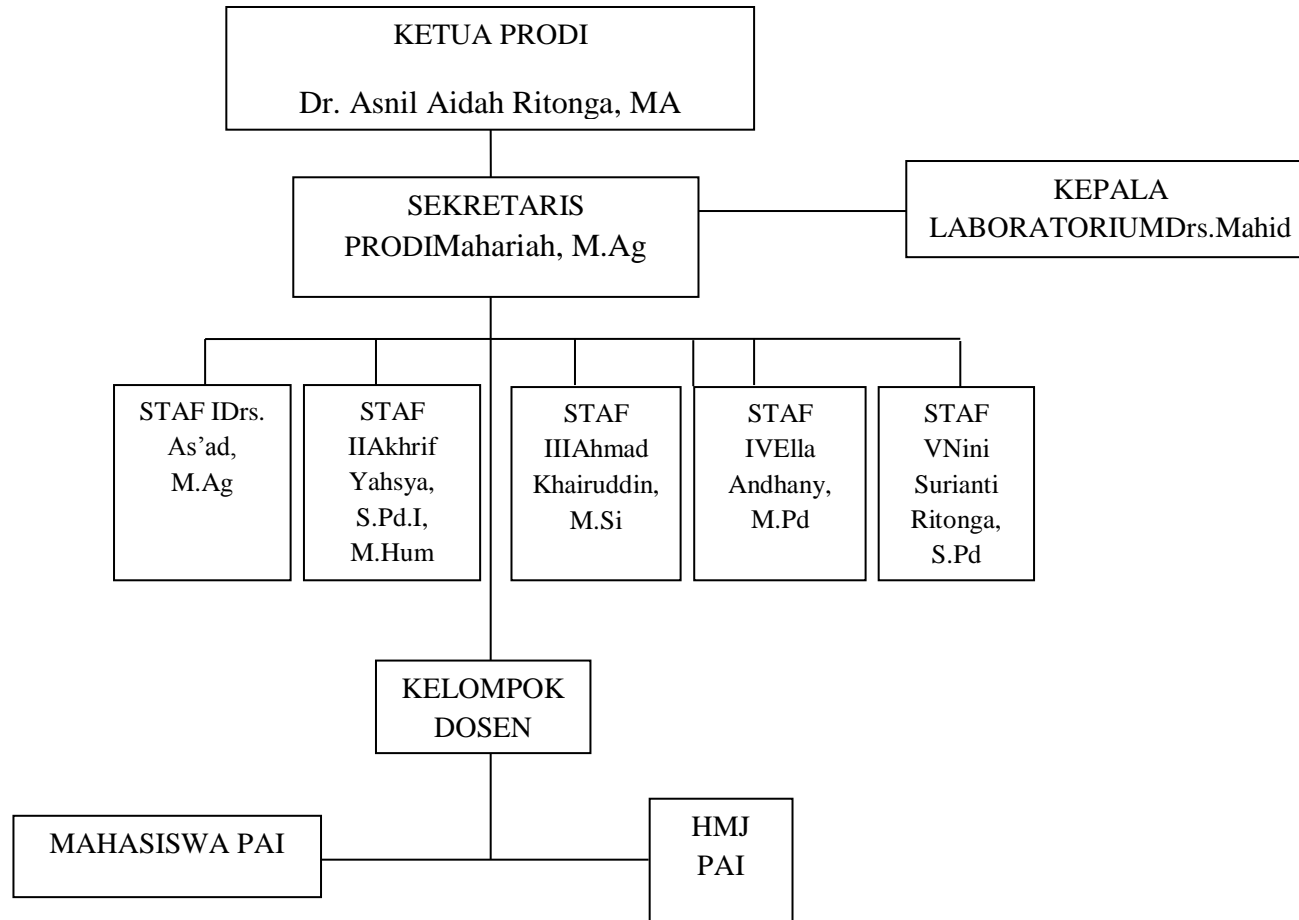
1. sumber daya manusia meliputi:
 - a. Peningkatan profesionalisme dosen dan pegawai dalam melaksanakan tugas melalui jurusan lanjut.
 - b. Peningkatan mutu dosen dan mahasiswa juga diarahkan pada kegiatan penelitian, penyusunan karya ilmiah, dan pengabdian pada masyarakat.
 - c. Peningkatan mutu mahasiswa dan alumni dilakukan guna menunjang pemenuhan kebutuhan pengembangan Madrasah
2. Optimalisasi profesional dan efektivitas kerja pegawai dalam pelayanan administrasi umum dan akademik dengan didukung oleh sarana-sarana dan teknologi maju.
3. Peningkatan kualitas sistem rekrutmen mahasiswa baru, motivasi belajar, dan akhlakul karimah di kalangan civitas akademika.
4. Peningkatan media/sumber belajar diprioritaskan pada pengadaan bahan ajar, perpustakaan yang memadai, serta sumber belajar multimedia.
5. Perluasan jaringan kerjasama dengan *stakeholders* guna mendukung peningkatan mutu Prodi Pendidikan Agama Islam.

6. Mengembangkan dan menerapkan Kurikulum Berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) dan mengandung nilai-nilai Islami.¹⁰

¹⁰Sumber data diperoleh dari Nini Surlanti Ritonga, S.Pd berupa buku panduan Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan tahun akademik 2017/2018.

4. Struktur Organisasi Jurusan PAI

Struktur organisasi Jurusan PAI FITK UIN SU Medan terdiri atas:



5. Dosen Tetap Jurusan PAI

NO	NAMA DOSEN	NIP	GOL	PANGKAT	MATA KULIAH
1	Prof. Dr. H. Abbas Pulungan	19510505 197803 1001	IV/d	Guru Besar	SejarahPeradaban Islam
2	Prof. Dr. Dja'far Siddik, MA	19530315 198303 1006	IV/c	Guru Besar	IlmuPendidikan Islam
3	Prof. Dr. Al Rasyidin, M.Ag	19670120 199403 1001	IV/c	Guru Besar	FilsafatPendidikan Islam
4	Dr. WahyudinNurNasution, M.Ag	19700427 199503 1002	IV/c	LektorKepala	StrategiBelajarMengajar
5	Drs. Abd. Halim Nasution, M.Ag	19581229 198703 1005	IV/a	LektorKepala	Tafsir
6	Drs. H. M. Kifrawi, MA	19540225 198203 1002	IV/a	LektorKepala	Hadis
7	Dr. Mardianto, M.Pd	19671212 199403 1004	IV/c	LektorKepala	StrategiPembelajaran
8	Dr. H. Amiruddin MS, MA	19550828 198903 1008	IV/a	LektorKepala	Bahasa Inggris
9	Dra. Arlina, M.Pd	19680607 199603 2001	IV/a	LektorKepala	StrategiPembelajaran
10	Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA	19701024 199603 2002	IV/b	LektorKepala	Ulumul Qur'an
11	Dr. H. Dedi Masri, Lc, MA	19761231 200912 1006	III/c	Lector	Ulumul Qur'an
12	Dra. Farida, M.Pd	19570921 198303 2001	IV/a	LektorKepala	PerencanaanSistem PAI
13	Drs. Hadis Purba, MA	19620404 199303 1002	IV/c	LektorKepala	Tauhid
14	Dr. H. Hasan Matsum,	19690925 200801 1	III/d	Lector	UshulFIqh

	M.Ag	014			
15	Drs. Hendri Fauza, M.Pd	19691228 199503 2 002	IV/a	LektorKepala	FilsafatIlmu
16	Ihsan Satria Azhar, MA	19710510 200604 1 001	III/b	Asisten Ahli	UshulFikih
17	Mahariah, M.Ag	19750411 200501 2 004	III/d	Lector	IlmuPendidikan Islam
18	Drs. H. Miswar, MA	19650507 200604 1 001	III/b	Asisten Ahli	AkhlakTasawuf
19	Dr. Neliwati, S.Ag, M.Pd	19700312 199703 2 002	IV/a	LektorKepala	PengembanganKurikulum
20	Dr. Nurmawati, MA	19631231 198903 2 014	IV/c	LektorKepala	EvaluasiPendidikan
21	Drs. H. Sangkot Nasution, MA	19550117 198303 1 001	IV/b	LektorKepala	Ilmu Hadis
22	Drs. H. Sokon Saragih, M.Ag	19660812 199903 1 006	IV/a	LektorKepala	Fikih
23	Drs. H. As'ad, MA	19620502 201411 1 002	III/a	Asisten Ahli	Tafsir
24	EnnyNazrahPulungan, M.Ag	19720111 201411 2 002	III/b	Asisten Ahli	Fikih
25	Drs. H. Khairuddin, M.Ag	19640706 201411 1 001	III/b	Asisten Ahli	SejarahPendidikan Islam
26	Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag	19690907 199403 1 004	IV/c	LektorKepala	Fikih
27	Dr. Hafsah, MA	19640527 199103 2 001	IV/b	LektorKepala	
28	Dra. Rosnita, MA	19580816 199803 2 001	IV/a	LektorKepala	EvaluasiPendidikan
29	Zulkifli Nasution, MA	1100000104	III/b	Asisten Ahli	Tafsir

Sumber data diperoleh dari papan data jurusan PAI FITK UIN SU

B. Temuan Khusus

Temuan (khusus) penelitian ini adalah pemaparan tentang hasil temuan-temuan yang peneliti peroleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan proses perkuliahan mahasiswa Pendidikan Agama Islam Stambuk 2016/2017. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan mengadakan tanya-jawab secara langsung dan mendalam dengan beberapa informan yang terkait langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini, yakni; Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Stambuk 2016/2017 (Daftar wawancara terlampir). Sebagai teknik pengumpulan data selanjutnya, peneliti mendokumentasikan kegiatan proses perkuliahan mahasiswa Pendidikan Agama Islam Stambuk 2016/2017 (Foto dokumentasi terlampir).

1. Apa yang melatar belakangi mahasiswa/i semester IV pendidikan agama islam memilih Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Mahasiswa yang menjadi fokus penelitian ini adalah Mahasiswa/i Pendidikan Agama Islam Stambuk 2016/2017 yang memilih Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan berbagai faktor yang melatarbelakanginya.

Adapun faktor yang melatar belakangi Mahasiswa/i Pendidikan Agama Islam memilih Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yaitu:

1) Dorongan dari orang tua/ Teman, 2) Ketertarikan dan 3) Keinginan.

1) Dorongan Dari Orang Tua/ Teman

Berdasarkan hal tersebut diperoleh data bahwa yang melatarbelakangi Mahasiswa PAI memilih Perguruan Tinggi UIN SU adalah adanya dorongan dari orang tua/ teman di pertegas oleh informan, hal ini terungkap pada hasil wawancara dengan informan berikut:

Hasil wawancara peneliti dengan Mahasiswa PAI Novia Eriana stambuk 2016/2017, mengenai faktor yang melatarbelakangi Mahasiswa tersebut memilih Perguruan Tinggi UIN SU yang mengemukakan:

Mengapa saya termotivasi masuk di UIN SU itu karena salah satu orang tua saya dulunya adalah alumni dari UIN SU jurusan Dakwah dan sekarang orang tua saya menjadi seorang guru agama, jadi saya termotivasi untuk meneruskan profesi orang tua saya yaitu menjadi seorang guru agama islam. Untuk faktor pendukung saya masuk di UIN SU ini adalah pada saat saya di SMA saya sangat menyukai pelajaran yang berkaitan dengan ilmu agama dan teman-teman saya juga mendorong saya untuk memilih perguruan tinggi UIN SU karena mereka melihat ketertarikan saya pada pelajaran agama, mereka berpikir kalau saya lebih cocok masuk di UIN SU.¹¹

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, menunjukkan bahwa Novia Eriana selaku Mahasiswa PAI Stambuk 2016/2017 memilih masuk ke Perguruan Tinggi UIN SU atas dorongan dari Orangtua dan juga dorongan dari beberapa teman dekat, sebenarnya yang menjadi pilihan Novia Eriana ialah Perguruan Tinggi UNIMED dan USU tapi karena tidak lulus dan mendapat dorongan dari orangtua dan teman dekatnya, Mahasiswa tersebut memutuskan untuk masuk di Perguruan Tinggi UIN SU.

¹¹ Wawancara dengan Mahasiswa PAI-1 Stambuk 2016/2017, Novia Eriana di ruang kelas, Tanggal 30 Mei 2018.

Selanjutnya, hasil wawancara peneliti dengan Mahasiswa PAIMedi Julianastambuk 2016/2017, mengenai faktor yang melatarbelakangi Mahasiswa tersebut memilih Perguruan Tinggi UIN SU yang mengemukakan:

Faktor pendorong saya masuk ke Perguruan Tinggi UIN ini yang pertama itu adalah teman saya, awalnya saya kurang yakin dengan Perguruan Tinggi UIN SU karena dulunya sebelum menjadi UIN SU namanya adalah IAIN jadi saya kurang mengenal seperti apa IAIN itu, namun teman-teman saya selalu memberi dorongan kepada saya jadi saya masuk di UIN SU, jadi saya masuk di UIN SU ini sebenarnya karena dorongan dari teman-teman saya¹²

Berdasarkan wawancara dari informan kedua, menunjukkan bahwa yang melatarbelakangi Medi Juliana masuk ke Perguruan Tinggi UIN SU adalah dorongan dari teman-teman terdekatnya ketika masih di SMK, sebelum Mahasiswa tersebut melanjutkan pendidikannya ke UIN SU sempat merasa ragu dengan UIN SU dikarenakan Mahasiswa tersebut kurang mendapatkan informasi mengenai UIN SU itu sendiri, yang diketahui hanya dulunya UIN SU adalah IAIN dan kemudian berubah menjadi UIN SU, namun karena dorongan dari teman-temannya Mahasiswa tersebut masuk ke Perguruan Tinggi UIN SU.

Selanjutnya, hasil wawancara peneliti dengan Mahasiswa PAIWidya Lestari stambuk 2016/2017, mengenai faktor yang melatarbelakangi Mahasiswa tersebut memilih Perguruan Tinggi UIN SU yang mengemukakan:

Sebenarnya tidak ada niat untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi dimanapun karena ekonomi juga tidak memungkinkan, adapun jalur undangan tidak saya coba juga, sampai semua guru saya marah kamu pintar kenapa tidak mencoba, saya bilang saya tidak mau karena saya tau kalau nantinya bakal terkendala di biaya, jadi saudara saya bilang semua pendaftaran sudah tutup cuma UIN SU yang masih buka itupun jalur mandiri, saya bilang kalau jalur mandiri saya tidak mau karna jalur mandiri itu mahal, baru kata saudara saya di UIN SU biaya untuk jalur mandiri itu tidak mahal, jadi karna di dorong dan di paksa-paksa dan

¹² Wawancara dengan Mahasiswa PAI-1 Stambuk 2016/2017, Medi Juliana di ruang kelas, Tanggal 30 Mei 2018.

diiming-iming akan dibantu tapi ternyata tidak seperti itu, jadi saat itu saya sudah terlanjur mendaftar di UIN SU dan ternyata saya lulus, jadi saya terpaksa masuk di UIN SU meskipun akan terkendala di masalah biaya.¹³

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa yang menjadi faktor Mahasiswa tersebut memilih Perguruan Tinggi UIN SU adalah karena mendapat iming-iming dari saudara yang akan membantu jika Mahasiswa tersebut akan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi tapi pada kenyataannya tidak ada, dan sebenarnya Mahasiswa tersebut tidak berkeinginan untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi dikarenakan terkendala masalah biaya, namun karena mendapat iming-iming akan dibantu Mahasiswa tersebut memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya di UIN SU.

Hasil wawancara peneliti dengan Mahasiswa PAI Siti Nurbaidah Mahasiswi stambuk 2016/2017, mengenai faktor yang melatarbelakangi Mahasiswa tersebut memilih Perguruan Tinggi UIN SU yang mengemukakan:

Yang memotivasi saya masuk di Perguruan Tinggi UIN SU adalah orang tua saya yang mendorong saya untuk masuk di UIN SU karena saya juga berasal dari Pesantren jadi orang tua saya menginginkan kalau saya melanjutkan pendidikan saya di UIN SU yaitu di Jurusan PAI dan orang tua saya juga melarang saya untuk mengambil Perguruan Tinggi di luar kota Medan.¹⁴

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa yang melatarbelakangi Mahasiswa tersebut memilih Perguruan Tinggi UIN SU adalah dikarenakan Mahasiswa tersebut berasal dari Pondok Pesantren jadi menurut Mahasiswa tersebut akan lebih berhubungan lagi jika ilmu agama yang didapatkan ketika di pesantren disalurkan di Universitas Islam Negeri dan hal tersebut didorong juga

¹³ Wawancara dengan Mahasiswa PAI-1 Stambuk 2016/2017 , Widya Lestari di ruang kelas, Tanggal 25 Mei 2018.

¹⁴ Wawancara dengan Mahasiswa PAI-1 Stambuk 2016/2017 , Siti Nurbaidah di ruang kelas, Tanggal 25 Mei 2018.

oleh kedua orang tua Mahasiswa tersebut sehingga Mahasiswa tersebut memutuskan untuk memilih Perguruan Tinggi UIN SU.

Bertolak dari hasil analisis data-data diatas diperoleh informasi yang merupakan temuan peneliti sebagai berikut: faktor yang melatarbelakangi Mahasiswa/I Pendidikan Agama Islam memilih Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yaitu dorongan dari orang tua dan teman.

2) Adanya Ketertarikan

Selanjutnya yang melatarbelakangi Mahasiswa PAI memilih Perguruan Tinggi UIN SU adalah adanya ketertarikan dari dalam diri Mahasiswa yang dirasakan menyenangkan yang dipertegas oleh informan sebagai berikut:

Hasil wawancara peneliti dengan Mahasiswa PAISiti Nurhalimah stambuk 2016/2017, mengenai faktor yang melatarbelakangi Mahasiswa tersebut memilih Perguruan Tinggi UIN SU yang mengemukakan:

Yang memotivasi saya untuk masuk di Perguruan Tinggi UIN SU adalah karena saya ingin menjadi seorang guru PAI ,kalau faktor pendorong itu sebenarnya dari diri saya sendiri karna memang saya ingin masuk di UIN SU dan menjadi seorang guru PAI dan orang tua saya juga mendorong saya untuk masuk di UIN SU.¹⁵

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa yang melatarbelakangi Mahasiswa tersebut memilih Perguruan Tinggi UIN SU yaitu karena Mahasiswa tersebut berkeinginan menjadi seorang guru PAI, dan keputusannya tersebut mendapatkan dukungan dari kedua orang tuanya.

Hasil wawancara peneliti dengan Mahasiswa PAI Winda Arwisliya Mahasiswi stambuk 2016/2017, mengenai faktor yang melatarbelakangi Mahasiswa tersebut memilih Perguruan Tinggi UIN SU yang mengemukakan:

¹⁵ Wawancara dengan Mahasiswa PAI-1 Stambuk 2016/2017 , Siti Nurhalimah di ruang kelas, Tanggal 25 Mei 2018.

Yang memotivasi saya memilih Perguruan Tinggi UIN SU yaitu karena saya menyukai bidang keagamaan, dan saya juga berharap dengan saya masuk di Perguruan Tinggi UIN SU ini saya bisa berubah menjadi lebih baik lagi dengan saya belajar ilmu agama, selain itu faktor pendorong saya masuk di UIN SU itu adalah orang tua saya, karena orang tua saya ingin saya menjadi seorang guru agama.¹⁶

Dari hasil wawancara diatas diperoleh informasi bahwa yang melatarbelakangi Mahasiswa tersebut memilih Perguruan Tinggi UIN SU adalah karena Mahasiswa tersebut memiliki ketertarikan tentang ilmu-ilmu yang berkaitan dengan agama Islam dengan demikian menurut Mahasiswa tersebut ketertarikannya tersebut bisa tersalurkan ketika masuk di Perguruan Tinggi UIN SU.

3) Adanya Keinginan Yang Kuat

Faktor yang melatarbelakangi Mahasiswa PAI memilih Perguruan Tinggi UIN SU adalah adanya keinginan dari dalam diri. Kemauan merupakan dorongan keinginan pada setiap manusia untuk membentuk dan merealisasikan diri dalam arti mengembangkan segenap bakat dan kemampuannya serta meningkatkan taraf hidupnya.

Hal ini terungkap pada hasil wawancara dengan informan sebagai berikut:

Hasil wawancara peneliti dengan Mahasiswa PAI Rasyadi Andrianto Mahasiswi stambuk 2016/2017, mengenai faktor yang melatarbelakangi Mahasiswa tersebut memilih Perguruan Tinggi UIN SU yang mengemukakan:

Motivasi saya masuk ke UIN SU yaitu keinginan saya untuk melanjutkan sistem pendidikan saya di Pesantren, karena dari asal sekolah saya berasal dari keagamaan jadi saya berkeinginan untuk terus melanjutkannya melalui Perguruan Tinggi UIN SU ini, dan orang tua saya juga mendukung saya untuk masuk ke Perguruan Tinggi UIN SU dan keluarga besar saya juga mendukung¹⁷

¹⁶ Wawancara dengan Mahasiswa PAI-1 Stambuk 2016/2017, Winda Arwisliya di ruang kelas, Tanggal 25 Mei 2018.

¹⁷ Wawancara dengan Mahasiswa PAI-1 Stambuk 2016/2017, Rasyadi Andrianto di ruang kelas, Tanggal 28 Mei 2018.

Hasil wawancara peneliti dengan Mahasiswa PAI Aulia Sari Mahasiswi stambuk 2016/17, mengenai faktor yang melatarbelakangi Mahasiswa tersebut memilih Perguruan Tinggi UIN SU yang mengemukakan:

Yang memotivasi saya untuk masuk di UIN SU yaitu karena menurut saya UIN SU ini adalah Universitas Islam Negeri yang terbaik di Sumatera Utara dan Universitas Islam Negeri pertama yang ada di Sumatera Utara, karena itulah saya berkeinginan untuk masuk di Universitas Islam Negeri, orang tua dan keluarga saya juga mendukung saya untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi UIN SU karena memang keinginan saya untuk masuk ke UIN SU¹⁸

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa yang melatarbekangi Mahasiswa tersebut memilih Perguruan Tinggi UIN SU adalah karena Mahasiswa tersebut berasal dari pesantren jadi Mahasiswa tersebut berkeinginan untuk melanjutkan pendidikannya di UIN SU karena dengan melanjutkan ke UIN SU ilmu yang di dapatkan ketika di pesantren bisa semakin mendalam dan berkembang.

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan, diperoleh informasi yang merupakan temuan penelitian sebagai berikut: faktor yang melatarbelakangi Mahasiswa/I Pendidikan Agama Islam stambuk 2016/2017 memilih Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yaitu 1) Adanya dorongan dari orang tua / teman, 2) Adanya Ketertarikan, dan 3) Adanya Keinginan.

2. Kelebihan dan kekurangan Jurusan Pendidikan Agama Islam

Kualitas suatu Perguruan Tinggi menjadi salah satu tolak ukur bagi seseorang yang akan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi karena semakin bagus kualitas suatu Perguruan Tinggi maka peluang untuk mendapatkan

¹⁸ Wawancara dengan Mahasiswa PAI-1 Stambuk 2016/2017 , Aulia Sari di ruang kelas, Tanggal 28 Mei 2018.

suatu pekerjaan lebih mudah. Dalam hal ini yang menjadi fokus dari suatu kualitas perguruan Tinggi di UIN SU adalah kelebihan dan kekurangan jurusan Pendidikan Agama Islam yang ada di UIN SU sehingga melatarbelakangi Mahasiswa memilih Perguruan Tinggi UIN SU.

Mengomentari hal di atas, peneliti mewawancarai Mahasiswa PAI stambuk 2016/2017 selaku subjek dalam penelitian ini sebagai wujud penyerasian data dalam bentuk wawancara. Adapun pernyataan-pernyataan beberapa Mahasiswa/i terkait kelebihan dan kekurangan jurusan PAI dibandingkan dengan jurusan lainialah sebagai berikut:

Hasil wawancara peneliti dengan Rasyadi Andrianto Mahasiswa PAI stambuk 2016/2017, mengenai kelebihan dan kekurangan jurusan PAI yang mengemukakan:

Menurut Rasyadi Andrianto Kelebihan dari jurusan PAI ialah karena jurusan PAI di UIN SU ini adalah jurusan tertua dan juga memiliki agreditasi yang menuju ke agreditasi A dimana saat ini memang masih B, kekurangan jurusan PAI adalah minimnya kelas padahal PAI ini jurusan tertua jadi seharusnya lebih di lengkapi karena peminat PAI ini lumayan besar¹⁹

Dari wawancara tersebut informan menjelaskan bahwa kelebihan jurusan PAI yang ada di UIN SU adalah jurusan PAI merupakan jurusan tertua yang ada di UIN SU sehingga peminatnya lebih banyak dibandingkan jurusan lain. Kemudian untuk kekurangan jurusan PAI, menurut informan adalah fasilitas yang ada di jurusan PAI kurang memadai sehingga kurang mendukung proses perkuliahan, contohnya seperti kurangnya ruang kelas yang ada di jurusan PAI,

¹⁹ Wawancara dengan Mahasiswa PAI-1 Stambuk 2016/2017 , Rasyadi Andrianto di ruang kelas, Tanggal 28 Mei 2018.

sudah diketahui bahwa jurusan PAI merupakan jurusan tertua yang ada di UIN SU seharusnya lebih melengkapi fasilitas yang ada di jurusan PAI.

Hal ini sesuai dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, bahwa fasilitas yang ada di jurusan PAI memang kurang memadai, seperti ruang kelas dalam jurusan PAI sangat kurang sehingga Mahasiswa PAI dalam proses perkuliahan sering menggunakan ruang kelas di jurusan lain bahkan menggunakan aula kampus.²⁰

Pernyataan selanjutnya di perkuat oleh Aulia Sari Mahasiswa PAI stambuk 2016/2017, mengenai kelebihan dan kekurangan jurusan PAI yang mengemukakan:

Kelebihan PAI yaitu lebih dominan terhadap pembelajaran agama dibandingkan dengan jurusan lain, kalau untuk kekurangan jurusan PAI itu adalah tentang ilmu-ilmu teknologi karena seharusnya dalam jurusan PAI itu di pelajari supaya mempermudah penerapan seorang guru nantinya untuk mengajar dan agar guru PAI juga dapat mengikuti perkembangan teknologi²¹

Berdasarkan wawancara tersebut, informan menjelaskan bahwa kelebihan jurusan PAI adalah dalam jurusan PAI itu lebih mendalami ilmu-ilmu agama di bandingkan dengan jurusan lain, sehingga ilmu agama yang didapatkan jauh lebih banyak ketika di jurusan PAI dibandingkan di jurusan lain yang ada di UIN SU. Sedangkan untuk kekurang jurusan PAI berdasarkan memaparan informan diatas adalah dalam kurikulum jurusan PAI kurang mempelajari tentang ilmu-ilmu umum seperti ilmu Teknologi karena meskipun jurusan PAI seharusnya tetap harus di pelajari karena ilmu-ilmu umum tersebut juga sangat penting dalam

²⁰ Pengamatan (Hasil Observasi, Rabu, 24 April 2018)

²¹ Wawancara dengan Mahasiswa PAI-1 Stambuk 2016/2017 , Aulia Sari di ruang kelas, Tanggal 28 Mei 2018.

kehidupan sehari-hari. Kemudian dalam jurusan PAI kurang mempelajari ilmu-ilmu tentang Teknologi.

Pernyataan selanjutnya di perkuat oleh, hasil wawancara peneliti dengan Medi Juliana Mahasiswa PAI Mahasiswi stambuk 2016/17, mengenai kelebihan dan kekurangan jurusan PAI yang mengemukakan:

Kalau menurut saya kelebihan jurusan PAI ini kita tidak hanya mendapatkan ilmu dunia saja tapi kita juga bisa mendapatkan ilmu mengenai akhirat, sedangkan untuk kekurangan jurusan PAI adalah orang-orang memandang jurusan PAI sebelah mata, tanpa kita belajar di jurusan PAI pun tetap bisa belajar tentang agama²²

Dari hasil wawancara diatas, informan mengemukakan bahwa kelebihan jurusan PAI adalah dalam jurusan PAI ilmu yang kita dapatkan tidak hanya ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan di dunia saja tetapi di jurusan PAI juga bisa memperoleh ilmu yang bermanfaat di akhirat. Sedangkan kekurangan jurusan PAI adalah banyak orang yang tidak mengetahui mengenai jurusan PAI sehingga orang-orang tersebut memandang sebelah mata mengenai jurusan PAI yang beranggapan bahwa tanpa menuntut ilmu agama di jurusan PAI akan tetap bisa mempelajari ilmu agama dengan mudah.

Berikutnya, hasil wawancara peneliti dengan Rizka Ma'ruf Mahasiswa PAI Mahasiswi stambuk 2016/2017, mengenai kelebihan dan kekurangan jurusan PAI yang mengemukakan:

Menurut saya kalau jurusan PAI itu bisa membentuk karakter guru yang berkepribadian islami, sedangkan kalau kekurangannya itu seorang guru PAI yang saya lihat pada saat saya SMK kurang mengetahui tentang teknologi²³

²² Wawancara dengan Mahasiswa PAI-1 Stambuk 2016/2017 , Medi Juliana di ruang kelas, Tanggal 30 Mei 2018

²³ Wawancara dengan Mahasiswa PAI-1 Stambuk 2016/2017 , Rizka Ma'ruf di ruang kelas, Tanggal 30 Mei 2018

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa yang menjadi kelebihan jurusan PAI adalah dalam jurusan PAI mampu membentuk seorang guru yang berkompetensi islam dan berkepribadian islami sehingga bisa menjadi contoh tauladan yang nantinya akan di contoh oleh peserta didik. Kekurangan jurusan PAI adalah didalam jurusan PAI kurang mempelajari ilmu Teknologi, ilmu Teknologi itu sangat penting bagi seorang guru, jika seorang guru mampu mengetahui dan menguasai ilmu teknologi maka akan lebih mudah dalam mengaplikasikan materi pembelajaran ke pada peserta didik, agar peserta didik juga akan lebih mudah mengerti dengan materi yang dijelaskan oleh guru melalui media yang mendukung pembelajaran sesuai dengan teknologi yang sedang berkembang.

Berikutnya, Hasil wawancara peneliti dengan Liza Annisa Mahasiswa PAI stambuk 2016/2017, mengenai kelebihan dan kekurangan jurusan PAI yang mengemukakan:

Kekurangan jurusan PAI itu kalau dalam dunia pekerjaan terutama di sekolah umum guru PAI itu mempunyai jam mata pelajaran yang sedikit, kalau kelebihan jurusan PAI adalah di setiap sekolah seorang guru agama selalu dibutuhkan²⁴

Berdasarkan wawancara di atas, informan menjelaskan bahwa kekurangan jurusan PAI adalah ketika dalam dunia pekerjaan terutama menjadi seorang guru untuk jam pelajaran PAI itu sangat sedikit khususnya di sekolah umum, dalam seminggu hanya 2 jam saja untuk mata pelajaran PAI. Kemudian untuk Kelebihan jurusan PAI adalah untuk peluang pekerjaan terutama menjadi seorang guru PAI akan tetap dibutuhkan baik di sekolah yang berbasis agama dan sekolah umum.

²⁴ Wawancara dengan Mahasiswa PAI-1 Stambuk 2016/2017 , Liza Annisadi ruang kelas, Tanggal 30 Mei 2018

Berikutnya, hasil wawancara peneliti dengan Siti Aminah Mahasiswa PAI Mahasiswi stambuk 2016/2017, mengenai kelebihan dan kekurangan jurusan PAI yang mengemukakan:

Menurut saya kelebihan jurusan PAI ilmu agama yang ada di jurusan PAI itu lebih menonjol, kalau kekurangannya menurut saya dosen kurang mendalam pada saat menjelaskan materi perkuliahan jadi terkadang saya masih kurang mengerti dengan materi yang dijelaskan²⁵

Dari hasil wawancara di atas di peroleh informasi bahwa yang menjadi kelebihan jurusan PAI adalah ilmu-ilmu agama yang dipelajari lebih mendalam dan kekurangan jurusan PAI menurut informan ada dosen yang kurang mendalami materi perkuliahan.

Berikutnya, Hasil wawancara peneliti dengan Fahmi Arafah Mahasiswa PAI stambuk 2016/2017, mengenai kelebihan dan kekurangan jurusan PAI yang mengemukakan:

Kelebihan jurusan PAI adalah di jurusan PAI ini bisa mempelajari semua yang berhubungan agamakalau jurusan lain seperti jurusan Dakwah menurut saya monoton, kalau kekurangan jurusan PAI itu adalah ada dosen yang kurang bisa mengajari dengan baik atau memberi pemahaman kepada kami²⁶

Dari hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa kelebihan jurusan PAI adalah jika di jurusan PAI bisa mempelajari semua ilmu-ilmu yang berkaitan dengan agama sedangkan dalam jurusan lain menurut informan mempelajari bidang agama islam tetapi lebih fokus terhadap jurusannya, berbeda dengan jurusan PAI yang mempelajari begitu banyak bidang yang termasuk dalam Pendidikan Agama Islam yaitu: Quran Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, juga sebagai tambahan untuk pengetahuan guru PAI ialah

²⁵ Wawancara dengan Mahasiswa PAI-1 Stambuk 2016/2017 , Siti Aminah Siregar di ruang kelas, Tanggal 30 Mei 2018

²⁶ Wawancara dengan Mahasiswa PAI-1 Stambuk 2016/2017 , Fahmi Arafah di ruang kelas, Tanggal 30 Mei 2018

Bahasa Arab selama dua semester. Sedangkan kekurangan jurusan PAI yaitu masih ditemukaannya dosen yang mengajar di bidang PAI tetapi belum terlalu menguasainya, mungkin dari gelar atau tamatan dosen tersebut.

Selanjutnya, hasil wawancara peneliti dengan Novia Eriana di Mahasiswa PAI stambuk 2016/2017, mengenai kelebihan dan kekurangan jurusan PAI yang mengemukakan:

Kelebihan jurusan PAI adalah seperti yang saya katakan tadi kita bisa mendapatkan ilmu dunia dan ilmu akhirat juga, jadi selain menuntut ilmu kita juga bisa beribadah, kekurangan jurusan PAI ini adalah banyak orang yang memandang sebelah mata mengenai jurusan PAI²⁷

Dari hasil wawancara di atas di peroleh informasi, kelebihan jurusan PAI adalah menurut informan bahwa ketika belajar di jurusan PAI ilmu yang didapatkan tidak hanya yang bermanfaat di dunia saja tetapi juga di akhirat. Sedangkan kekurangan jurusan PAI adalah banyak orang yang memandang sebelah mata mengenai jurusan PAI karena kurang mengetahui informasi mengenai jurusan PAI.

3. Prestasi belajar Mahasiswa/i yang memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam

Menanggapi hal tersebut peneleti melakukan observasi pada saat proses perkuliahan dan melakukan wawancara terhadap Mahasiswa/i PAI stambuk 2016/2017, berikut ini pertanyaan-pertanyaan mengenai prestasi belajar Mahasiswa/i PAI stambuk 2016/2017 sebagai berikut:

²⁷ Wawancara dengan Mahasiswa PAI-1 Stambuk 2016/2017 , Novia Eriana di ruang kelas, Tanggal 30 Mei 2018

Hasil wawancara peneliti dengan Aulia Sari Mahasiswa/i PAI stambuk 2016/2017 mengenai prestasi belajar yang pernah diraihny, Mahasiswa tersebut mengemukakan:

Minat pelajar saya pada saat semester I sangat menurun karena pada saat semester I itu pertama kali saya jauh dari orang tua saya, pertama kali saya di medan jadi di semester I itu saya masih beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan juga lingkungan kampus, tapi dengan seiring waktu saya menjadi terbiasa dari semester ke semester Alhamdulillah minat belajar saya menjadi meningkat, pada saat semester I saya memperoleh IP 3,10, kemudian saat semester II IP saya 3,64 dan di semester III IP saya 3,45²⁸

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar Mahasiswa PAI menurut informan dari setiap semesternya mengalami peningkatan, namun pada semester I mengalami penurunan karena masih dalam tahap beradaptasi dengan lingkungan kampus jadi masih ada kesulitan untuk memahami materi perkuliahan sehingga pada saat itu mahasiswa tersebut memperoleh IP 3,10. Kemudian, pada saat semester II mengalami peningkatan prestasi belajar dikarenakan sudah mulai terbiasa dengan kegiatan perkuliahan dan sudah bisa lebih memahami materi perkuliahan dengan memperoleh IP 3,64, demikian juga di semester III prestasi belajar belajar mahasiswa mengalami sedikit penurunan yaitu dengan IP 3,45.

Hasil wawancara peneliti dengan Liza Annisa Mahasiswa/I PAI stambuk 2016/2017, mengenai prestasi belajar yang diraih, Mahasiswa tersebut mengemukakan:

Nilai saya dari semester I sampai Semester IV ini Alhamdulillah meningkat, dan minat belajar saya juga meningkat karena termotivasi oleh nilai yang saya raih saya merasa sesuai dengan usaha dan doa saya juga tidak terlepas dari dukungan keluarga terutama ayah dan ibu saya. Karena motivasi terbesar saya adalah keluarga khususnya ayah dan ibu. pada saat

²⁸ Wawancara dengan Mahasiswa PAI-1 Stambuk 2016/2017 , Aulia Sari di ruang kelas, Tanggal 28 Mei 2018.

semester I saya memperoleh IP 3,40, kemudian saat semester II IP saya 3,45 dan di semester III IP saya 3,73²⁹

Wawancara diatas menunjukkan bahwa prestasi belajar Mahasiswa mengalami peningkatan pada setiap semester, untuk prestasi belajar di semester awal memang ada penurunan karena masih dalam tahap beradaptasi dengan lingkungan kampus. Mahasiswa tersebut juga menjelaskan bahwa salah satu yang membuat prestasi belajarnya meningkat adalah karena kurikulum yang diterapkan sangat membantu Mahasiswa tersebut menjadi lebih aktif. Dimana pada saat semester I mahasiswa tersebut mendapat IP 3,40, di semester II mahasiswa tersebut memperoleh IP 3,45 dan di semester III memperoleh IP 3,73.

Hasil wawancara peneliti dengan Rasyadi Andrianto Mahasiswa PAI stambuk 2016/2017 mengenai prestasi belajar yang diraih, Mahasiswa tersebut mengemukakan:

Alhamdulillah minat belajar saya dari semester ke semester itu meningkat, pada saat semester I itu nilai saya masih dibawah rata-rata dan kemudian semester selanjutnya nilai-nilai saya meningkat. pada saat semester I saya memperoleh IP 3,20, kemudian saat semester II IP saya 3,55 dan di semester III IP saya 3,55³⁰

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar ataupun minat sbelajar Mahasiswa tersebut juga mengalami peningkatan pada setiap semesternya, namun menurut penjelasan Mahasiswa tersebut prestasi belajarnya pada saat di semester awal masih di bawah rata-rata. Ketika di semester I mahasiswa tersebut mendapat IP 3,20, dan pada saat di semester II memperoleh IP 3,55 kemudian pada saat di semester III mendapat IP 3,55.

²⁹ Wawancara dengan Mahasiswa PAI-1 Stambuk 2016/2017 , Liza Annisa di ruang kelas, Tanggal 30 Mei 2018.

³⁰ Wawancara dengan Mahasiswa PAI-1 Stambuk 2016/2017 , Rasyadi Andrianto di ruang kelas, Tanggal 28 Mei 2018.

Hasil wawancara peneliti dengan Siti Aminah Siregar Mahasiswa PAI stambuk 2016/2017 mengenai prestasi belajar yang diraih, Mahasiswa tersebut mengemukakan:

Minat belajar saya dari semester ke semester mengalami peningkatan karena ketika saya bisa memahami materi perkuliahan yang diberikan dosen saya pasti bisa meningkatkan minat belajar saya, pada saat semester I saya memperoleh IP 3,55, kemudian saat semester II IP saya 3,67 dan di semester III IP saya 3,85³¹

Menurut pemaparan wawancara diatas informan menjelaskan bahwa prestasi belajarnya akan meningkat apabila seorang dosen mampu menyampaikan materi perkuliahan dengan baik maka Mahasiswa tersebut bisa dengan mudah memahami materi perkuliahan yang di berikan. Dimana mahasiswa tersebut memperoleh IP di semester I 3,55, di semester II dengan IP 3,67, dan di semester III memperoleh IP 3,85.

Hal diatas sesuai dengan pengamatan peneliti didalam kelas yang melihat secara langsung bahwa ketika dosen bisa memberikan penjelasan materi perkuliahan secara mendalam dan mampu memahami karakter Mahasiswa suasana perkuliahan menjadi lebih aktif, banyak Mahasiswa yang berantusias untuk memberikan tanggapan ataupun pertanyaan.³²

Hasil wawancara peneliti dengan Widia Lestari Mahasiswa PAI stambuk 2016/2017 mengenai prestasi belajar yang diraih, Mahasiswa tersebut mengemukakan:

Alhamdulillah meningkat, karena saya sempat berfikir putus kuliah karena masalah ekonomi , Cuma saya berfikir sudah separuh jalan masak saya harus putus kuliah, jadi saya termotivasi untuk mendaftar biaya siswa dengan persyaratan IP harus tinggi, jadi itulah yang memotivasi saya

³¹ Wawancara dengan Mahasiswa PAI-1 Stambuk 2016/2017 , Siti Aminah Siregar di ruang kelas, Tanggal 30 Mei 2018

³² (Hasil Observasi, Selasa, 17 April 2018)

untuk mendapatkan IP tinggi supaya mendapat biaya siswa. pada saat semester I saya memperoleh IP 3,30, kemudian saat semester II IP saya 3,35 dan di semester III IP saya 3,82³³

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa Prestasi belajar termotivasi dari biaya siswa dikarena Mahasiswa tersebut terkendala pada masalah biaya. Sebelumnya Mahasiswa tersebut sempat berpikir untuk putus kuliah karena jika dilanjutkan akan terkendala dengan biaya, namun setelah Mahasiswa tersebut mengetahui ada biaya siswa tapi dengan syarat IP harus tinggi jadi Mahasiswa tersebut termotivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar agar mendapat IP tinggi dan mendapat biaya siswa yang diinginkan dan tetap bisa melanjutkan pendidikannya di UIN SU. Pada saat semester I mahasiswa tersebut mendapat IP 3,30, di semester II IP mahasiswa tersebut 3,35 dan di semester III IP mahasiswa tersebut 3,82.

Hasil wawancara peneliti dengan Akbar Maulana Mahasiswa PAI stambuk 2016/2017 mengenai prestasi belajar yang diraih, Mahasiswa tersebut mengemukakan:

Pada saat di awal-awal itu minat belajar saya menurun, karena pada saat ketika belajar Bahasa Arab saya sama sekali tidak mengetahui apa-apa dan Hadis juga saya tidak mengerti, tapi setelah terbiasa saya jalani lama-lama saya paham juga, jadi semakin lama semakin meningkat. pada saat semester I saya memperoleh IP 3,50, kemudian saat semester II IP saya 3,61 dan di semester III IP saya 3,65³⁴

Menurut pemaparan Mahasiswa tersebut mengenai prestasi belajar mengalami peningkatan, akan tetapi pada semester awal prestasi belajar menurun dikarenakan Mahasiswa tersebut kesulitan untuk memahami Mata Kuliah Bahasa Arab dan Hadis, yang menyebabkan Mahasiswa tersebut kesulitan karena

³³ Wawancara dengan Mahasiswa PAI-1 Stambuk 2016/2017 , Widya Lestari di ruang kelas, Tanggal 25 Mei 2018.

³⁴ Wawancara dengan Mahasiswa PAI-1 Stambuk 2016/2017 , Maulana Akbar di ruang kelas, Tanggal 25 Mei 2018.

Mahasiswa tersebut berasal dari SMK. Pada saat semester II IP mahasiswa tersebut 3,50, dan ketika di semester II IP mahasiswa tersebut adalah 3,61 dan di semester III IP semester mahasiswa tersebut adalah 3,65.

Hasil wawancara peneliti dengan Siti Nurhalimah Mahasiswa PAI stambuk 2016/2017 mengenai prestasi belajar yang diraih, Mahasiswa tersebut mengemukakan:

Kalau menurut saya meningkat, karena saya juga ingin menggali tentang ilmu agama karena nantinya saya juga ingin menjadi seorang guru agama yang berkepribadian islami. pada saat semester I saya memperoleh IP 3,20, kemudian saat semester II IP saya 3,55 dan di semester III IP saya 3,36³⁵

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa menurut informan prestasi belajarnya meningkat, dikarenakan ada keinginan untuk menggali ilmu agama lebih dalam lagi sehingga Mahasiswa tersebut termotivasi dengan adanya ketertarikan terhadap ilmu agama menjadikannya lebih berminat lagi dalam belajar. pada saat di semester I IP mahasiswa tersebut 3,20, ketika semester II IP mahasiswa tersebut 3,55 dan di semester III IP nya 3,36.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan wawancara diperoleh data yang merupakan temuan penelitian mengenai: prestasi belajar Mahasiswa yang memilih jurusan Pendidikan Agama Islam sebagai berikut: prestasi belajar Mahasiswa PAI dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya, 1) karena masih dalam tahap beradaptasi dengan lingkungan kampus prestasi belajar Mahasiswa pada awal semester mengalami penurunan, 2) prestasi belajar meningkat karena termotivasi untuk mendapatkan biaya siswa, 3) karena kurang memahami mata kuliah prestasi belajar Mahasiswa menjadi menurun.

³⁵ Wawancara dengan Mahasiswa PAI-1 Stambuk 2016/2017, Siti Nurhalimah di ruang kelas, Tanggal 25 Mei 2018.

C. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian di atas, sub fokus tentang Apa yang melatar belakangi mahasiswa/i semester IV pendidikan agama islam memilih Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara diperoleh beberapa kesimpulan antara lain: 1) Adanya Dorongan Dari Orang Tua/ Teman, 2) Adanya Keinginan, 3) ketertarikan

1. Apa yang melatar belakangi mahasiswa/i semester IV pendidikan agama islam memilih Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

1) Adanya Dorongan dari Orang Tua/ Teman

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa PAI stambuk 2016/2017 diperoleh hasil wawancara yang menyatakan bahwa faktor yang melatarbelakangi Mahasiswa PAI dipengaruhi oleh adanya dorongan dari orang tua/ teman. Orang tua adalah bagian dari keluarga, yang merupakan tempat pendidikan dasar utama untuk dewasa anak, juga merupakan tempat anak didik pertama kali menerima pendidikan dan bimbingan dari orang tua atau dari anggota keluarga lainnya. Orang tua juga berperan dalam menentukan dan memberikan pandangan kepada anak-anaknya dalam memilih dimana mereka akan menempuh pendidikan, sehingga diharapkan anak dalam melanjutkan pendidikannya tidak merasa terpaksa.

Dorongan orang tua menjadi faktor pendorong yang sangat penting bagi seorang anak yang akan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Teman sebaya adalah kelompok baru yang memiliki ciri, norma dan kebiasaan yang jauh berbeda dengan apa yang ada di lingkungan keluarganya, dimana kelompok

teman sebaya ini merupakan lingkungan sosial yang pertama dimana anak bisa belajar untuk hidup bersama dengan orang lain yang bukan merupakan anggota keluarganya. Disinilah anak dituntut untuk memiliki kemampuan baru dalam menyesuaikan diri dan dapat dijadikan dasar dalam interaksi sosial yang lebih besar. Dari hasil wawancara dengan mahasiswa PAI stambuk 2016/2017 dapat disimpulkan bahwa yang faktor yang melatarbelakangi Mahasiswa PAI memilih Perguruan Tinggi UIN SU adalah adanya dorongan dari orang tua dan teman.

Dalam hal ini dorongan dari orang tua/teman diartikan sebagai motivasi ekstrinsik, dimana motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.³⁶ Dan dalam penelitian ini yang di maksud dorongan dari keluarga dan teman merupakan motivasi yang didapatkan dari luar anak tersebut. Hal ini juga sesuai dengan penjelasan Ali Imron yang menyatakan bahwa, kondisi lingkungan sosial juga berpengaruh, hal ini dapat diamati dari lingkungan sosial yang ada di sekita pembelajar seperti, teman sepermainannya, lingkungan keluarganya, atau teman sekelasnya.³⁷

Hal diatas juga sesuai dengan pemaparan yang dijelaskan oleh J W. Santrock yang menyatakan bahwa; Teman juga merupakan salah satu faktor pendorong yang sangat berpengaruh dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Santrock mengemukakan bahwa salah satu fungsi terpenting dari kelompok teman sebaya adalah:

- a) Sebagai sumber informasi mengenai dunia di luar keluarga
- b) Memperoleh umpan balik mengenai kemampuannya dari kelompok teman sebaya

³⁶ Sardiman, hal. 90-91.

³⁷ Ali Imron, hal. 53-54.

- c) Mempelajari bahwa apa yang mereka lakukan itu lebih baik, sama baik, atau kurang baik, dibandingkan remaja-remaja lainnya.³⁸

Dari uraian tersebut maka dapat diketahui bahwa teman sebaya sebagai lingkungan sosial bagi remaja mempunyai peranan yang cukup penting bagi perkembangan kepribadiannya. Teman sebaya memberikan sebuah dunia tempat para remaja melakukan sosialisasi dalam suasana yang mereka ciptakan sendiri.

2) Adanya Ketertarikan

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa PAI stambuk 2016/2017 diperoleh hasil wawancara yang menyatakan bahwa faktor yang melatarbelakangi Mahasiswa PAI dipengaruhi oleh adanya ketertarikan ataupun kemauan dari dalam diri Mahasiswa tersebut, tidak hanya karena ada dorongan dari orang tua atau pihak-pihak lain, tetapi ketertarikan atau kemauan diri sendiri menjadi salah satu faktor yang melatarbelakangi Mahasiswa PAI memilih Perguruan Tinggi UIN SU. Dari hasil wawancara dengan mahasiswa PAI stambuk 2016/2017 dapat disimpulkan bahwa yang faktor yang melatarbelakangi Mahasiswa PAI memilih Perguruan Tinggi UIN SU adalah adanya ketertarikan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Makmun Khairani yang menyatakan bahwa, “Seseorang menyukai hal-hal yang dianggapnya menarik untuknya dan ia akan sangat menikmati untuk lebih mewujudkan apa yang ia sukai itu. Dengan demikian adanya ketertarikan siswa mengenai studi ke Perguruan Tinggi menumbuhkan rasa suka sehingga dapat mengembangkan minat siswa untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi.”³⁹

³⁸ J W. Santrock, (2007), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Erlangga, hal. 55.

³⁹ Makmun Khairani, hal. 137.

Dalam hal ini ketertarikan diartikan sebagai minat. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Terdapat beberapa unsur yang terkandung di dalam minat, Makmun Khairani mengemukakan bahwa minat mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

- 1) Minat adalah suatu gejala psikologis,
- 2) Adanya pemusatan perhatian dari subjek karena tertarik
- 3) Adanya perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran
adanya kemauan dan kecenderungan pada diri subjek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.⁴⁰

Adanya minat dalam diri individu akan menimbulkan keinginan untuk terlibat dalam aktifitas atau kegiatan yang diminatinya. Minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi adalah kecenderungan atau keinginan seseorang untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi yang disertai perasaan senang. Perasaan senang dapat menambah semangat serta menguatkan minat siswa untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

Dalam hal ini ayat Al-qur'an yang berkaitan dengan minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi yaitu Q. S. At-Taubah: 122

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.⁴¹

⁴⁰Makmun Khairani, (2013), hal. 137.

⁴¹Departemen Agama RI, (2010), *Al-qur'an dan Tafsirannya*, Jakarta: Lentera Abadi, hal. 231.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa tidak perlu semua orang mukmin berangkat ke medan perang, tetapi harus ada pembagian tugas dalam masyarakat, sebagian berangkat ke medan perang, dan sebagian lagi menuntut ilmu. Tujuan ayat tersebut yaitu mengingatkan kaum muslimin untuk menuntut ilmu dimanapun tempatnya termasuk di Perguruan Tinggi agar dapat diajarkan dalam kehidupan masyarakat secara merata.

3) Adanya Keinginan

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa PAI stambuk 2016/2017 diperoleh hasil wawancara yang menyatakan bahwa yang melatarbelakangi mereka memilih perguruan tinggi UIN SU timbul karena adanya keinginan ataupun kemauan dari dalam diri mereka sendiri tanpa adanya dorongan dari pihak lain. Dari hasil wawancara dengan mahasiswa PAI stambuk 2016/2017 dapat disimpulkan bahwa yang faktor yang melatarbelakangi Mahasiswa PAI memilih Perguruan Tinggi UIN SU adalah adanya keinginan.

Keinginan merupakan dorongan pada setiap manusia untuk membentuk dan merealisasikan diri dalam arti mengembangkan segenap bakat dan kemampuannya serta meningkatkan taraf hidupnya. Dalam hal ini diperoleh hasil wawancara dengan beberapa informan yang menyatakan bahwa adanya keinginan (kemauan) dari dalam diri merekalah yang mendorong untuk masuk ke Perguruan Tinggi UIN SU bukan karena ada paksaan dari pihak lain melainkan karena keinginan dari dalam diri sendiri.

Hal diatas berkaitan dengan dorongan naluriah yang dimiliki oleh manusia yang dijelaskan dalam buku Abdul Rahman Saleh dalam buku "*Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*" yang menjelaskan bahwa manusia memiliki 3

dorongan nalurian, yaitu; 1) dorongan naluri mempertahankan diri, 2) dorongan naluri mengembangkan diri dan 3) dorongan naluri mempertahankan jenis.⁴²

Dengan demikian keinginan dalam hal ini termasuk dari dorongan naluri mengembangkan diri, karena dengan keinginan tersebut manusia mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, tanpa adanya keinginan dalam diri manusia kemampuan ataupun potensi yang ada pada manusia tidak akan berkembang.

Naluri mengembangkan diri sendiri juga merupakan sebuah potensi dasar manusia sebagai bentuk senyawa unsur *ruhyi* dan *jism* yang statis dihiasi dimensi *ruhyi* melahirkan sebuah sinergi unsur yang berdinamika. Dinamika diri ini terarah pada usaha pengembangan diri yang terwujud dalam bentuk pencapaian diri. Dorongan ingin tahu dan mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya. Pada manusia inilah yang menjadikan budaya manusia makin maju dan makin tinggi.⁴³

Dalam islam, pengembangan diri merupakan sikap dan perilaku yang sangat di istimewakan. Manusia yang mampu mengoptimalkan potensi dirinya, sehingga dapat menjadi pakar dalam disiplin ilmu pengetahuan dijadikan kedudukan yang mulia di sisi Allah. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Makmun Khairani yang menyatakan bahwa, “Kemauan adalah dorongan kehendak yang terarah pada tujuan-tujuan hidup tertentu, dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi”.Adanya kemauan memberikan dorongan pada siswa untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi.⁴⁴

⁴² Abdul Rahman Shaleh, hal. 190.

⁴³ Abdul Rahman Shaleh, hal. 193.

⁴⁴ Makmun Khairani, hal. 138.

2. Kelebihan Jurusan Pendidikan Agama Islam

Kualitas suatu Perguruan Tinggi menjadi salah satu tolak ukur bagi seseorang yang akan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi karena semakin bagus kualitas suatu Perguruan Tinggi maka peluang untuk mendapatkan suatu pekerjaan lebih mudah. Dalam hal ini yang menjadi fokus dari suatu kualitas perguruan Tinggi di UIN SU adalah kelebihan yang ada di jurusan Pendidikan Agama Islam sehingga melatarbelakangi Mahasiswa memilih Perguruan Tinggi UIN SU.

Adapun yang menjadi kelebihan dari jurusan PAI berdasarkan hasil wawancara dengan Mahasiswa PAI stambuk 2016/2017 dalah sebagai berikut:

1. Jurusan PAI merupakan jurusan tertua yang ada di UIN SU sehingga peminatnya lebih banyak.

Dari hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti yang menyatakan bahwa jurusan pendidikan agama islam merupakan jurusan tertua yang ada di UIN SU. Sehingga hal tersebut menjadi salah satu faktor yang melatar belakangi mahasiswa memilih jurusan PAI. Karena mereka beramsumsi bahwa jurusan PAI merupakan jurusan yang tertua di bentuk dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sehingga peminatnya lebih banyak. Hal ini di dukung dengan hasil temuan umum yang diperoleh peneliti bahwa jurusan pendidikan agama islam merupakan jurusan tertua yang ada di fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang di bentuk pada tahun 1973.

2. Jurusan PAI itu lebih mendominankan dan mendalami ilmu-ilmu agama, sehingga ilmu agama yang didapatkan jauh lebih banyak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa yang menyatakan bahwa dalam jurusan pendidikan agama islam lebih dominan dan mendalami ilmu agama hal ini sesuai dengan materi yang ada dalam kurikulum pendidikan agama islam. Sebagaimana diketahui bahwa ajaran pokok islam adalah meliputi: masalah Aqidah (keimanan), Syari'ah (keislaman), dan Akhlak (ihsan). Ketiga kelompok ilmu agama ini kemudian dilengkapi dengan pembahasan dasar hukum islam yaitu Al-qur'an dan Al Hadits serta ditambah lagi dengan Sejarah Islam (Tarikh) sehingga secara berurutan:

- Tauhid (ketuhanan), suatu bidang studi yang mengajarkan dan membimbing untuk dapat mengetahui, meyakini dan mengamalkan akidah islam secara benar.
- Akhlak, mempelajari tentang akhlak-akhlak terpuji yang harus di teladani dan tercela yang harus di jauhi. Serta mengajarkan pada peserta didik untuk membentuk dan mengamalkan nilai-nilai islam dalam bentuk tingkah laku baik dalam hubungan dengan Allah, sesama manusia maupun manusia dengan alam.
- Fiqh/ Ibadah, merupakan pengajaran dan bimbingan untuk mengetahui syari'at islam yang di dalamnya mengandung perintah-perintah agama yang harus diamalkan dan larangan yang harus di jauhi. Berisi norma-norma hukum, nilai-nilai dan sikap yang menjadi dasar dan pandangan hidup seorang muslim, yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh dirinya, keluarganya dan masyarakat lingkungannya.
- Studi Al-qur'an, merupakan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca dan mengartikan/menafsirkan ayat-ayat Al-qur'an tertentu yang sesuai dengan kepentingan siswa menurut tingkat-tingkat sekolah yang bersangkutan. Sehingga dapat dijadikan modal kemampuan untuk mempelajari, meresapi dan menghayati pokok-pokok kandungan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- Al Hadis, seperti halnya Al-qur'an diatas merupakan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca dan mengartikan hadits-hadits tertentu sesuai dengan kepentingan siswa. Sehingga siswa dapat mempelajari, menghayati dan menarik hikmah yang terkandung di dalamnya.
- Tarikh islam, memberikan pengetahuan tentang sejarah dan kebudayaan islam, meliputi masa sebelum kelahiran islam, masa Nabi dan sesudahnya baik dalam daulah Islamiyah maupun pada Negara-

negara lainnya di dunia, khususnya perkembangan agama islam di tanah air.⁴⁵

3. Dalam jurusan PAI ilmu yang kita dapatkan tidak hanya ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan di dunia saja tetapi juga bisa memperoleh ilmu yang bermanfaat di akhirat.

Dari hasil wawancara yang menyatakan bahwa dalam jurusan pendidikan agama islam ilmu yang diperoleh tidak hanya ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan didunia namun juga ilmu yang bermanfaat di akhirat. Karena dengan belajar pendidikan agama islam dapat menanamkan keimanan kepada Allah SWT sebagai pencipta alam, dan kepada malaikat, rasul-rasul, kitab-kitab dan hari akhir berdasarkan paham kesadaran dan perasaan. Sehingga dengan pendidikan agama islam mengenalkan pada generasi muda akan akidah islam, dasar-dasar akidah islam, dengan membiasakan mereka berhati-hati mematuhi akidah-akidah agama dan menjalankan serta menghormati siar-siar yang dapat menumbuhkan kesadaran yang betul pada diri mereka terhadap agama dan dasar-dasar akhlak yang mulia.

Hal tersebut sesuai dengan pengertian dari Pendidikan agama islam yang dikemukakan oleh Zakiah Darajat bahwa, pendidikan agama islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya selesai dari pendidikan itu dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama islam yang telah diyakini menyeluruh, serta menjadikan keselamatan hidup di dunia dan diakhirat kelak.⁴⁶

⁴⁵ Zakiah Darajat, (2014), *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 173-174.

⁴⁶ Zakiah Darajat, (1978), *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*, Jakarta: Bulan Bintang, hal. 37.

4. Jurusan PAI mampu membentuk seorang guru yang berkompetensi islam dan berkepribadian islami.

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa PAI diperoleh hasil peneltia yaitu juruan PAI mampu mebentuk sorang guru yan brkompetnsi ilam dan berkepriadian islam. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dalam pendidikan agama islam, yaitu terbentuknya kepribadian muslim seutuhnya. Suatu kepribadian utama yang memiliki nilai-nilai agama islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai islam dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai islam. Pendidikan ini bukan hanya mempelajari pendidikan duniawi saja, individual, social saja, juga tidak mengutamakan aspek spiritual atau aspek material. Melainkan keseimbangan antara semua itu merupakan karakteristik terpenting pendidikan islam.⁴⁷

5. Peluang pekerjaan lebih mudah didapatkan terutama menjadi seorang guru PAI akan tetap dibutuhkan baik di sekolah yang berbasis agama dan sekolah umum.

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa PAI diperoleh hasil penelitian yaitu peluang untuk mendapatkan pekerjaan lebih mudah terutama untuk menjadi guru agama. Karena dizaman yang modern dan canggih akan teknologi seperti sekarang, banyak sekali moral anak bangsa yang semakin merosot di karenakan kurangnya pendidikan agama islam yang di berikan baik yang di dapat di keluarga maupun di sekolah. Dalam hal ini seorang guru PAI sangat memiliki peran penting dalam memberikan arahan serta didikan agar pendidikan moral anak bangsa akan menjadi lebih baik dan terarah. Berdasarkan uraian tersebut peluang

⁴⁷ Syafaruddin, Dkk, (2014), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Hijri Pustaka Utama, hal. 41.

kerja untuk seorang guru PAI semakin besar untuk di dapatkan. Dalam kementerian agama melalui direktur PAI sekolah umum mengungkapkan bahwa, dalam hal ini kekurangan seorang pengajar guru PAI saat ini mencapai kisaran dari 198.000 yang dalam hal ini telah terbagi dalam guru PAI SD, SMP, dan juga guru pengajar SMA.⁴⁸

3. Kekurangan Jurusan Pendidikan Agama Islam

Adapun yang menjadi kekurangan dari jurusan PAI berdasarkan wawancara dengan Mahasiswa PAI Stambuk 2016/2017 adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas yang ada di jurusan PAI kurang memadai sehingga kurang mendukung proses perkuliahan.

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa PAI diperoleh hasil penelitian yaitu fasilitas yang ada di jurusan PAI kurang memadai. Fasilitas merupakan unsur penting dalam dunia pendidikan, karena fasilitas diberikan sebagai kebutuhan untuk memudahkan dalam kegiatan perkuliahan, agar lebih efektif dan efisien yang nantinya dapat memudahkan mahasiswa dalam proses perkuliahan dengan maksimal sehingga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Majunya kualitas pendidikan sangat berhubungan erat dengan adanya fasilitas yang ada. Fasilitas merupakan kebutuhan mahasiswa yang berperan penting dalam proses perkuliahan, karena dengan adanya fasilitas mahasiswa lebih mudah dalam mengikuti proses perkuliahan dan mahasiswa mampu mengembangkan potensinya sehingga terealisasi secara optimal.

⁴⁸www.faktakampus.com, diakses pada tanggal 30 Juli 2018.

Dalam hal ini fasilitas yang ada di jurusan PAI memang kurang memadai, salah satunya yaitu fasilitas proyektor.

2. Banyak orang yang tidak mengetahui mengenai jurusan PAI sehingga orang-orang tersebut memandang sebelah mata mengenai jurusan PAI.

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa PAI diperoleh hasil penelitian yaitu masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang jurusan PAI karena kurangnya pengetahuan mereka tentang agama sehingga memandang sebelah mata tentang jurusan PAI. Dalam hal ini memang masih banyak masyarakat yang belum mengetahui jurusan yang ada di UIN SU, tidak hanya jurusan yang belum mereka ketahui dan juga masih banyak masyarakat yang belum mengetahui UIN SU, hal ini lah yang menyebabkan masyarakat memandang sebelah mata mengenai jurusan PAI dikarenakan ketidak tahuan mereka tentang UIN SU dan jurusan PAI.

3. Didalam jurusan PAI kurang mempelajari ilmu Teknologi.

Berdasarkan hasil wawancara yang di dapat, bahwasanya dalam jurusan PAI kurang dalam mempelajari ilmu teknologi, dalam hal ini mahasiswa beranggapan bahwa mata kuliah yang berkaitan dengan ilmu teknologi masih kurang diberikan karena hanya pada semester 3 saja dipelajari tentang ilmu teknologi. Karena memang dalam Pendidikan Agama Islam lebih di fokuskan pada ilmu-ilmu agama.

4. Dalam dunia pekerjaan terutama menjadi seorang guru untuk jam pelajaran PAI itu sangat sedikit khususnya di sekolah umum.

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa PAI diperoleh hasil penelitian yaitu memang untuk mendapatkan peluang pekerjaan untuk jurusan PAI mudah

didapatkan namun untuk jam kerja terutama untuk seorang guru sangat kurang terutama disekolah umum Mengenai jam pelajaran untuk pelajaran PAI khususnya di sekolah umum memang hanya sedikit, karena dalam seminggu untuk pelajaran PAI dilakukan hanya satu kali pertemuan dengan waktu hanya 2 jam setiap kali pertemuan.

4. Prestasi belajar Mahasiswa/I yang memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam

Prestasi belajar adalah sebagai hasil yang telah dicapai dari aktifitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu, atau lebih berkaitan dengan pengukuran pencapaian hasil belajar yang ditentukan dalam bentuk angka-angka. Menurut Nasrun Harahap, dkk, menyatakan bahwa prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan kemampuan peserta didik yang berkenan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.⁴⁹ Dalam penelitian ini akan dijelaskan bagaimana prestasi belajar yang diraih oleh Mahasiswa/I yang memilih jurusan PAI.

Selanjutnya, prestasi belajar Mahasiswa memang timbul dari beberapa faktor. Namun, prestasi belajar yang baik akan diraih apabila minat Mahasiswa sesuai dengan jurusan yang akan diambil di Perguruan Tinggi. Salah satu pendorong dalam keberhasilan belajar adalah minat, terutama minat yang tinggi. Minat itu tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang mempengaruhi munculnya minat. Dalam penelitian ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Mahasiswa PAI, yaitu:

⁴⁹ Nasrun Harahap, (1979), hal. 12.

1) Karena masih dalam tahap beradaptasi dengan lingkungan kampus prestasi belajar Mahasiswa pada awal semester mengalami penurunan.

Hal ini sesuai dengan temuan yang diperoleh oleh peneliti bahwa prestasi belajar Mahasiswa itu sangat di pengaruhi oleh lingkungan di sekitarnya dan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah lingkungan kampus. Dimana pada saat awal semester prestasi belajar Mahasiswa PAI mengalami penurunan karena masih dalam tahap penyesuaian terhadap lingkungan kampus sehingga menyebabkan minat belajar Mahasiswa masih kurang.

Kondisi lingkungan pembelajar sebagai faktor yang mempengaruhi motivasi, dapat diamati dari lingkungan fisik dan lingkungan sosial yang mengitari si pembelajar. Misalnya, lingkungan fisik yang tidak nyaman untuk belajar akan berdampak pada menurunnya motivasi belajar. Selain itu, lingkungan sosial juga berpengaruh, hal ini dapat diamati dari lingkungan sosial yang ada di sekitar pembelajar seperti, teman sepermainannya, lingkungan keluarnya, atau teman sekelasnya.⁵⁰

Berdasarkan uraian diatas dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar Mahasiswa PAI dipengaruhi oleh dua faktor lingkungan yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

2) Prestasi belajar meningkat karena termotivasi untuk mendapatkan biaya siswa.

Motivasi sabagai faktor dalam (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya

⁵⁰ Ali Imron, hal. 53-54.

dalam mencapai tujuan, sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah dan giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya. Sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas dan sering meninggalkan pelajaran. Akibatnya mereka banyak mengalami kesulitan belajar.

Dalam hal ini Mahasiswa tersebut termotivasi untuk mendapatkan beasiswa sehingga prestasi belajarnya menjadi meningkat karena adanya dorongan dari dalam diri untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Oleh sebab itu Mahasiswa tersebut mempunyai kegigihan untuk meningkatkan prestasi belajarnya pada setiap semester untuk mendapatkan Indeks Prestasi yang tinggi, karena salah satu persyaratan untuk mendapatkan beasiswa Mahasiswa harus memiliki Indeks Prestasi yang tinggi. Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Menurut Hamper dalam Winkels, mengemukakan bahwa motif adalah adanya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. Pengertian ini bermakna jika seseorang melihat suatu manfaat dan keuntungan yang akan diperoleh, maka ia akan berusaha keras untuk mencapai tujuan tersebut.⁵¹

Bertolak dari uraian diatas dapatlah dinyatakan bahwa motivasi sangat mempengaruhi prestasi belajar Mahasiswa PAI dimana dengan adanya motivasi Mahasiswa tersebut mendapat dorongan untuk lebih giat dalam belajar dan mendapatkan apa yang diinginkan.

⁵¹ W. S. Winkel, hal.60.

3) Karena kurang memahami mata kuliah prestasi belajar Mahasiswa menjadi menurun.

Dalam hal ini Mahasiswa kurang mampu untuk memahami dan menguasai materi perkuliahan dengan baik dikarenakan tingkat pemahaman yang masih rendah. Hal ini dikarenakan kecerdasan (*intelegensi*) sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang. Seperti yang dikatakan oleh Djamarah kecerdasan atau intelegensi diakui ikut menentukan keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang memiliki intelegensi baik (IQnya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya orang yang intelegensinya rendah cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir, sehingga prestasi belajarnya pun rendah.⁵²

Oleh karena itu kecerdasan mempunyai peranan yang besar dalam menentukan berhasil dan tidaknya seseorang mempelajari sesuatu atau mengikuti suatu program pendidikan dan pengajaran. Dan orang yang lebih cerdas pada umumnya akan lebih mampu belajar dari pada orang yang kurang cerdas.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan (*Intelegensi*) juga mempengaruhi prestasi belajar Mahasiswa PAI dimana kecerdasan (*intelegensi*) menjadi penentu keberhasilan belajar seseorang.

⁵² Syaiful Bahri Djamarah, (2002), *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, hal. 156.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan tentang latar belakang Mahasiswa PAI semester IV memilih Perguruan Tinggi UIN SU dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun hasil penelitian mengenai apa yang melatarbelakangi Mahasiswa PAI memilih Perguruan Tinggi UIN SU yaitu: a) Adanya dorongan dari orang tua/ teman, karena dengan dorongan orang tua ataupun teman menjadi motivasi tersendiri bagi mahasiswa tersebut memilih perguruan tinggi UIN SU. b) adanya ketertarikan, dalam hal ini mahasiswa mempunyai ketertarikan terhadap perguruan tinggi UIN SU sehingga membuat mahasiswa tersebut memilih masuk di perguruan tinggi UIN SU. c) adanya keinginan. adanya keinginan (kemauan) dari dalam diri merekalah yang mendorong untuk masuk ke Perguruan Tinggi UIN SU bukan karena ada paksaan dari pihak lain.
2. Adapun yang menjadi kelebihan jurusan PAI yaitu:
 1. Jurusan PAI merupakan jurusan tertua yang ada di UIN SU sehingga peminatnya lebih banyak.
 2. Jurusan PAI itu lebih mendominasi dan mendalami ilmu-ilmu agama.

3. Dalam jurusan PAI ilmu yang kita dapatkan tidak hanya ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan di dunia saja tetapi juga bisa memperoleh ilmu yang bermanfaat di akhirat.
 4. Jurusan PAI mampu membentuk seorang guru yang berkompentensi islam dan berkepribadian islami.
 5. Peluang pekerjaan lebih mudah didapatkan terutama menjadi seorang guru PAI.
3. Adapun yang menjadi kekurangan jurusan PAI yaitu:
1. Fasilitas yang ada di jurusan PAI kurang memadai sehingga kurang mendukung proses perkuliahan.
 2. Banyak orang yang tidak mengetahui mengenai jurusan PAI sehingga orang-orang tersebut memandang sebelah mata mengenai jurusan PAI.
 3. Didalam jurusan PAI kurang mempelajari ilmu Teknologi
 4. Dalam dunia pekerjaan terutama menjadi seorang guru untuk jam pelajaran PAI itu sangat sedikit khususnya di sekolah umum.
4. Adapun hasil penelitian mengenai prestasi belajar Mahasiswa PAI semester IV yaitu; a) prestasi Mahasiswa dipengaruhi oleh lingkungan belajar, lingkungan fisik yang tidak nyaman untuk belajar akan berdampak pada menurunnya motivasi belajar. b) prestasi belajar Mahasiswa dipengaruhi oleh adanya motivasi, jika seseorang melihat suatu manfaat dan keuntungan yang akan diperoleh, maka ia akan berusaha keras untuk mencapai tujuan tersebut.c) prestasi belajar Mahasiswa PAI di pengaruhi oleh tingkat kecerdasan (*intelegensi*).

Seseorang yang memiliki intelegensi baik (IQnya tinggi) akan lebih mudah dalam belajar, sebaliknya orang yang intelegensinya rendah cenderung mengalami kesukaran dalam belajar.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa, hendaknya melakukan pertimbangan yang lebih matang untuk memilih Perguruan Tinggi, dengan mempertimbangkan, memperhatikan kualitas dan keunggulan setiap jurusan maka Mahasiswa dapat mempunyai motivasi tinggi untuk memulai studinya.
2. Bagi instansi yang terkait (Perguruan Tinggi UIN SU) khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam, hendaknya dapat memberikan pelayanan akademik utamanya adalah sarana dan prasarana yang ada di jurusan PAI untuk mendukung proses perkuliahan.
3. Dapat menjadi bahan acuan bagi siswa yang akan melanjutkan pendidikanya di Perguruan Tinggi UINSU.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syahrizal. (2008). *Manajemen Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Azra, Azyumardi. (2000). *Pendidikan Islam, Tradisi dan Modernitas Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos.
- Ahmadi, Abu: Uhbiyati, Nur. (1997). *Ilmu Pendidikan Islam I*. Bandung: Pustaka Setia.
- Abdul Majid dan Dian Andayani. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Abdur Rachman Abror. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Taiara Wacana.
- Bahri, Syaiful. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damaianti dan Syamsuddin.(2007). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Bahri, Syaiful. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Darajat, Zakiah Darajat. (). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardjana.(2003).*Komunikasi Intrapersonal &Interpersonal*.Yogyakarta:Kanisius.
- Hartini & Evelin Siregar.(2002). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Harahap, NasruN. (1979). *Teknik Penilaian Hasil Belajar*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Hamalik, Oemar. (1993). *Pengembangan Kurikulum Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan*. Bandung: PT Trigenda Karya.
- Irianto, Sulistyowati. (2012). *Otonomi Perguruan Tinggi Suatu Keniscayaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ihsan,Fuad. (2008). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Jabali, Fuad. (2002). *IAIN: Modernisasi Islam di Indonesia*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Khairani, Makmum. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja.
- Mardianto.(2009). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Mastuhu. (2004). *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Di Sekolah*. Bandung: Rosda.
- Minarti, Sri. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: AMZAH.
- M. H, Agus. (2001). *Kiat Sukses Studi Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rohman, Arif.(2011).*Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*.Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Slameto.(2010). *Belajar & Faktor – faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suhartono, Suparlan. (2007). *Filsafat Pendidikan*.Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Sugiyono.(2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Susanto,Ahmad.(2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.Jakarta: Kencana.
- Suryabrata, Sumadi. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Syafaruddin, Dkk. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama.
- Sobur,Alex. (2011). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Tu’u, Tulus. (2010). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, Bab I pasal 1.
- Winkel, S. W. (2004). *Psikologi Pengajaran*.Yogyakarta: Media Abadi.

Lampiran 1

Pedoman Observasi

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang Mahasiswa PAI memilih Perguruan Tinggi UIN SU Medan meliputi:

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi data yang baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik serta hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang Mahasiswa PAI memilih Perguruan Tinggi UIN SU.

B. Aspek yang diamati:

1. Alamat/ Lokasi
2. Keaktifan mahasiswa ketika mengikuti proses perkuliahan.
3. Sarana dan Prasarana.

Lampiran 2.**Pedoman Wawancara****Daftar Wawancara dengan Mahasiswa/I PAI Semester IV UINSU**

1. Mengapa anda termotivasi untuk masuk di Perguruan Tinggi UINSU?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mendukung anda untuk memilih Perguruan Tinggi UIN SU?
3. Adakah faktor yang menghambat anda memilih masuk ke perguruan tinggi UIN SU?
4. Apakah Perguruan Tinggi UINSU menjadi pilihan pertama anda atau menjadi pilihan terakhir anda karena tidak lulus ketika mengikuti tes di Perguruan Tinggi yang lain? Dan sebutkan alasan anda?
5. Adakah jurusan yang anda pilih sebelum masuk ke perguruan tinggi UIN SU?
6. Mengapa anda lebih tertarik mengambil jurusan PAI?
7. Apa kelebihan dan kekurangan jurusan PAI?
8. Bagaimana pendapat anda tentang penerepan kurikulum dalam jurusan PAI? Apakah menurut anda mempermudah mencapai keinginan anda atau malah mempersulit?
9. Adakah kesulitan yang anda hadapi ketika anda masuk ke jurusan PAI?
10. Bagaimana minat belajar anda setelah masuk di Perguruan Tinggi UINSU? Apakah minat belajar anda meningkat? atau justru menurun?
11. Faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung pencapaian hasil belajar anda dalam proses perkuliahan?

12. Setelah anda masuk di Perguruan Tinggi UIN SU adakah kendala atau hambatan yang anda alami pada saat proses perkuliahan?
13. Adakah saran anda untuk menarik minat adik-adik agar memilih jurusan PAI di UIN SU?

Lampiran 3.**Catatan Hasil Observasi I**

Hari/tanggal : Senin, 09 April 2018

Waktu : 07:15-08:30 WIB

Lokasi : UIN SU

Kegiatan : Observasi Awal

Pada tanggal 9 April 2018, merupakan hari pertama melakukan kegiatan observasi di universitas islam Negeri Sumatera utara. Dimana tujuan dari kegiatan observasi yang dilakukan adalah untuk mendapatkan informasi mengenai alamat/lokasi dan sejarah dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh alamat/lokasi universitas islam negeri sumatera utara yaitu di Jln. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate dan informasi mengenai sejarah universitas diperoleh peneliti dari buku panduan akademik.

Lampiran 4.**Catatan Hasil Observasi II**

Hari/Tanggal : Rabu, 11 April 2018

Waktu : 08:00-09:00 WIB

Lokasi : FITK

Kegiatan :

Pada tanggal 11 April 2018, pada observasi kedua peneliti mencari informasi mengenai keadaan mengenai keadaan jurusan pendidikan agama islam yang ada di fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. Peneliti melakukan pengecekan jumlah kelas yang ada di jurusan pendidikan agama islam stambuk 2016/2017. Setelah dilakukan pengecekan diperoleh jumlah kelas yaitu berjumlah 7 (tujuh) kelas.

Lampiran 5.**Catatan Hasil Observasi III**

Hari/Tanggal : Kamis, 12 April 2018

Waktu : 08:00-09:00 WIB

Lokasi : Pusat Administrasi FITK

Kegiatan :

Pada tanggal 12 April 2018, pada hari ketiga peneliti kembali melakukan observasi yang dimana peneliti mencari tahu jumlah mahasiswa jurusan pendidikan agama islam stambuk 2016/2017 yaitu dengan meminta informasi kepada pihak jurusan pendidikan agama islam. Setelah memperoleh informasi dari pihak jurusan, didapat jumlah mahasiwa jurusan pendidikan agama islam yaitu berjumlah \pm 259 orang.

Lampiran 6.**Catatan Hasil Observasi IV****Hari/Tanggal** : Selasa, 17 April 2018**Waktu** : 10:25-11:30 WIB**Lokasi** : FITK**Kegiatan** :

Pada tanggal 17 April 2018, pada observasi hari keempat ini peneliti melakukan kegiatan observasi didalam kelas, dimana kegiatan yang dilakukan yaitu mengamati keaktifan dari mahasiswa pendidikan agama islam saat proses perkuliahan dilaksanakan. Kegiatan observasi ini peneliti lakukan di kelas pai 7 dengan pai 1. Yang peneliti lihat pada saat observasi di kelas tersebut ternyata keaktifan dikelas pai 7 lebih aktif dibandingkan dengan kelas pai 1. Dari informasi yang didapatkan hal tersebut terjadi karena perbedaan dari latar belakang sekolah, dimana kelas pai 7 mereka semua berasal dari sekolah yang latar belakangnya pendidikan agama yaitu pesantren dan MAN sedangkan dikelas pai 1 latar belakang pendidikan mereka yaitu SMA dan SMK. Ketika pada saat proses perkuliahan terutama pada mata kuliah bahasa arab dan hadis dikelas pai 1 mengalami kesulitan dikarenakan latar belakang pendidikan mereka.



Lampiran 7.**Catatan Hasil Observasi V**

Hari/Tanggal : Kamis, 19 April 2018

Waktu : 10:25-11.30 WIB

Lokasi : EX-MAL dan FITK

Kegiatan :

Pada tanggal 19 April 2018, pada observasi hari kelima peneliti melakukan kegiatan observasi didalam kelas pai 2 dan pai 6. Yang peneliti lihat pada saat observasi di kelas tersebut ternyata tidak berbeda jauh dengan penelitian sebelumnya, dimana keaktifan dikelas pai 6 lebih aktif dibandingkan dengan kelas pai 2. Perbedaan keaktifan tersebut disebabkan oleh latar belakang pendidikan mereka. Walaupun keaktifan di kelas pai 2 kurang di bandingkan dengan pai 6 bukan berarti semua mahasiswanya hanya diam saja dikelas, namun ada beberapa mahasiswa yang cukup aktif juga.



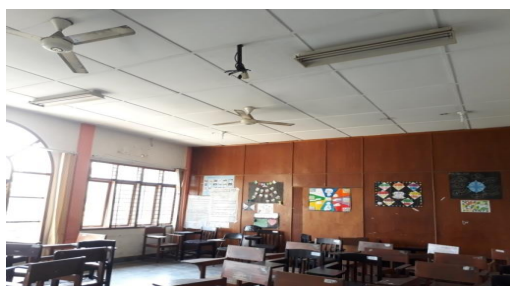
Lampiran 8.**Catatan Hasil Observasi VI****Hari/Tanggal** : Senin, 23 April 2018**Waktu** : 10:25-11:30 WIB**Lokasi** : FITK**Kegiatan** :

Pada tanggal 23 April 2018, pada observasi hari keenam peneliti melakukan kegiatan observasi didalam kelas pai 3, 4 dan 5. Yang peneliti lihat pada saat observasi di kelas tersebut ternyata mereka memiliki tingkat keaktifan yang sama, yaitu pada mata kuliah umum, akan tetapi pada mata kuliah bahasa arab dan hadis mereka sama-sama kesulitan dalam memahaminya. Dari penelitian juga diperoleh informasi yang menyebabkan mahasiswa kurang aktif dalam mengikuti perkuliahan disebabkan karena ada sebagian dosen yang menurut mahasiswa kurang mampu menyampaikan materi perkuliahan sehingga menyebabkan mahasiswa tidak memahami apa yang disampaikan oleh dosen tersebut.



Lampiran 9.**Catatan Hasil Observasi VII****Hari/Tanggal** : Selasa, 24 April 2018**Waktu** : 08:00-09:00 WIB**Lokasi** : FITK**Kegiatan** :

Pada tanggal 24 April 2018, peneliti melakukan observasi sarana dan prasarana yang ada di jurusan pai. Setelah dilakukan observasi didapatkan informasi mengenai sarana dan prasarana yang ada di jurusan pai yaitu pada jurusan pai sangat kekurangan sarana dan prasarana yang mendukung proses perkuliahan yaitu ruang kelas yang terbatas sehingga banyak perkuliahan yang terpaksa ruang kelas pada jurusan lain, contohnya seperti jurusan pai memakai ruang kelas jurusan dakwah. Yang kedua yaitu terbatasnya proyektor pada masing-masing ruang kelas sehingga mempersulit mahasiswa ketika akan melakukan presentasi. Sebenarnya pihak jurusan menyediakan proyektor akan tetapi jumlahnya hanya satu proyektor saja, sehingga para mahasiswa yang tidak ada fasilitas proyektor dikelasnya harus berebut dengan kelas lain untuk mendapatkan proyektor. Selain terbatasnya ruang kelas dan juga proyektor, fasilitas yang juga mempengaruhi proses perkuliahan yaitu dinding kelas yang bolong-bolong, kipas angin yang sudah tidak berfungsi sehingga mengganggu konsentrasi mahasiswa pada saat proses perkuliahan.



Lampiran 10

No	Hari/Tgl	Waktu Dan Tempat	Sumber Data	Pertanyaan	Jawaban	Catatan
1.	Jum'at, 25 Mei 2018	10.00 WIB FITK	Maulana Akbar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa anda termotivasi untuk masuk di PerguruanTinggi UINSU? 2. Faktor-faktor apa sajakah yang mendukung anda untuk memilih Perguruan tinggi UIN SU? 3. Adakah faktor yang menghambat anda memilih masuk keperguruan tinggi UIN SU? 4. Apakah Perguruan Tinggi UINSU menjadi pilihan pertama anda atau menjadi pilihan terakhir anda karena tidak lulus ketika mengikuti tes di 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dulu sebelum saya tamat sekolah saya sering mengikuti pengajian jadi didalam pikiran saya itu kalau masuk UIN SU itu ada jurusan agama jadi bisa memperbaiki diri 2. Faktor pendorong saya adalah ilmu agama dan dari diri saya sendiri yang mempunyai keinginan mengambil jurusan agama 3. Banyak yang menjadi penghambat saya salah satunya itu adalah, keluarga saya, karena saya kan dari SMK jurusan Teknik Mesin 4. Pilihan kedua, karena memang dasarnya saya itu dari jurusan 	

				<p>PerguruanTinggi yang lain? Dan sebutkan alasan anda?</p> <p>5. Adakah jurusan yang anda pilih sebelum masuk keperguruan tinggi UIN SU?</p> <p>6. Mengapa anda lebih tertarik mengambil jurusan PAI?</p> <p>7. Apa kelebihan dan kekurangan jurusan PAI?</p> <p>8. Bagaimana pendapat tentang penerepan kurikulum dalam jurusan PAI? Apakah menurut kamu mempermudah mencapai keinginanmu atau mempersulit?</p> <p>9. Adakah kesulitan yang anda hadapi ketika anda masuk ke jurusan PAI?</p> <p>10. Bagaimana minat belajar anda setelah masuk di Perguruan</p>	<p>Teknik Mesin, tapi karna saya tidak lulus ketika saya mencoba di POLMED jadi saya memilih masuk di UIN SU</p> <p>5. Ada, jurusan Teknik Mesin di POLMED</p> <p>6. Sebenarnya tujuan utama saya bukan di PAI tapi di Manajemen Dakwah , pada saat itu saya mengambil dua jurusan yaitu PAI dan Managemen Dakwah, tapi ternyata saya lulus di PAI</p> <p>7. Iya salah satunya akreditasi jurusan PAI itu sudah A, kalau kekurangannya fasilitas perkuliahan yang tidak memadai, seperti ruang kelas yang terbatas dan juga proyektor yang juga terbatas di ruang kelas.</p>	
--	--	--	--	--	--	--

				<p>Tinggi UINSU? Apakah minat belajar anda meningkat?atau justru menurun?</p> <p>11. Faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung pencapaian hasil belajar anda dalam proses perkuliahan?</p> <p>12. Setelah anda masuk di Perguruan Tinggi UIN SU adakah kendala atau hambatan yang anda alami pada saat proses perkuliahan?</p> <p>13. Adakah saran anda untuk menarik minat adik-adik anda memilih jurusan PAI di UIN SU?</p>	<p>8. Menurut saya kalau masalah kurikulum itu sudah sesuai, tapi yang jadi permasalahan itu menurut saya adalah dosen yang pandai menyampaikan materi namun ada juga dosen yang tidak sesuai dengan jurusannya tapi beliau mengajarkan mata kuliah itu</p> <p>9. Banyak, salah satunya itu adalah ketika pelajaran Bahasa Arab kemudian Hadis, karena ketika saya di SMK juga tidak ada di ajarkan mengenai pelajaran seperti itu jadi saya kesulitan untuk memahami pelajaran tersebut</p> <p>10. Pada saat di awal-awal itu minat belajar saya menurun, karena pada saat itu ketika belajar Bahasa Arab saya sama sekali tidak mengetahui</p>	
--	--	--	--	---	--	--

					<p>apa-apa dan Hadis juga saya tidak mengerti, tapi setelah terbiasa saya jalani lama-lama saya paham juga, jadi semakin lama semakin meningkat</p> <p>11. Kalau saya orang tua sangat mempengaruhi pencapaian hasil belajar saya, karena apabila nilai saya menurun dari setiap semester maka saya akan merasa malu dengan orang tua saya yang sudah susah payah membiayai kuliah saya</p> <p>12. Tidak ada</p> <p>13. Saran saya yaitu, kalau memang mengambil jurusan PAI dan berniat menjadi seorang guru jangan dilihat dari gajinya tapi muliakanlah murid-murid karena seseorang yang sukses itu berawal dari guru yang</p>	
--	--	--	--	--	--	--

					bijak dan yang pandai dalam mendidik peserta didik	
2.	Rabu, 30 Mei 2018	10.25 WIB FITK	Liza Anisa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa anda termotivasi untuk masuk di PerguruanTinggi UINSU? 2. Faktor-faktor apa sajakah yang mendukung anda untuk memilih Perguruan tinggi UIN SU? 3. Adakah faktor yang menghambat anda memilih masuk keperguruan tinggi UIN SU? 4. Apakah Perguruan Tinggi UINSU menjadi pilihan pertama anda atau menjadi pilihan terakhir anda karena tidak lulus ketika mengikuti tes di PerguruanTinggi yang lain? Dan sebutkan alasan anda? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kenapa saya termotivasi masuk di UIN SU yang pertama itu karena pada saat tahun saya masuk biaya kuliah di UIN SU itu termasuk murah dan salah satu Universitas Negeri dengan baiaya kuliah yang murah 2. Kalau faktor pendukung saya adalah kedua orang tua saya yang memang mendukung saya dari awal untuk masuk di UIN SU 3. Kalau faktor penghambat saya itu adalah sebenarnya dari diri saya sendiri yang awalnya saya tidak ada niat untuk melanjutkan PTN saya ke UIN SU, karena saya ingin masuk di Perguruan Tinggi Negeri 	

				<p>5. Adakah jurusan yang anda pilih sebelum masuk keperguruan tinggi UIN SU?</p> <p>6. Mengapa anda lebih tertarik mengambil jurusan PAI?</p> <p>7. Apa kelebihan dan kekurangan jurusan PAI?</p> <p>8. Bagaimana pendapat tentang penerepan kurikulum dalam jurusan PAI? Apakah menurut kamu mempermudah mencapai keinginanmu atau mempersulit?</p> <p>9. Adakah kesulitan yang anda hadapi ketika anda masuk ke jurusan PAI?</p> <p>10. Bagaimana minat belajar anda setelah masuk di Perguruan Tinggi UINSU? Apakah minat belajar anda meningkat?atau</p>	<p>yang tidak berbasic agama</p> <p>4. Sebenarnya UIN SU ini jadi pilihan terakhir saya, karena pada saat saya mencoba mengikuti test di Perguruan Tinggi lain saya tidak di terima</p> <p>5. Ada, saat itu saya mengambil jurusan Pendidikan Biologi di UNIMED dan jurusan Biologi di USU</p> <p>6. Mengapa saya memilih jurusan PAI karena lowongan kerja untuk guru Agama itu lebih banyak dan sampai kapanpun akan tetap di butuhkan baik itu di sekolah umum ataupun yang agama</p> <p>7. Kekurangan jurusan PAI itu kalau dalam dunia pekerjaan terutama di sekolah umum guru PAI itu</p>	
--	--	--	--	---	---	--

				<p>justru menurun?</p> <p>11. Faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung pencapaian hasil belajar anda dalam proses perkuliahan?</p> <p>12. Setelah anda masuk di Perguruan Tinggi UIN SU adakah kendala atau hambatan yang anda alami pada saat proses perkuliahan?</p> <p>13. Adakah saran anda untuk menarik minat adik-adik anda memilih jurusan PAI di UIN SU?</p>	<p>mempunyai jam mata pelajaran yang sedikit, kalau kelebihan jurusan PAI adalah di setiap sekolah seorang guru agama selalu dibutuhkan</p> <p>8. Menurut saya dengan kurikulum 2013 yang saat ini diterapkan di jurusan PAI menurut saya bagus, kenapa?karena menurut saya yang dulunya saya jarang membaca buku karena adanya tugas 6 kewajiban yang harus dipenuhi saya lebih sering membaca buku</p> <p>9. Kalau kesulitan yang saya hadapi itu adalah karena pelajaran PAI itu lebih banyak mencakup tentang keagamaan seperti Bahasa Arab dan yang berhubungan dengan ilmu-ilmu Al-qur'an meskipun saya dari</p>	
--	--	--	--	--	--	--

					<p>MAN tapi saya masih kesulitan untuk memahami mata kuliah tersebut karena pada saat di MAN materi seperti itu tidak pernah dibahas sampai mendalam</p> <p>10. Nilai saya dari semester I sampai Semester IV ini Alhamdulillah meningkat, dan minat belajar saya juga meningkat apalagi sekarang jurusan PAI di UIN SU ini menerapkan kurikulum K13 jadi itu lebih memotivasi untuk belajar lebih giat</p> <p>11. Kalau saya faktor yang mendukung itu adalah fasilitas belajar saya dan faktor dari dosen juga sangat berpengaruh untuk saya</p> <p>12. Kalau saya hambatannya ada di dosen, karena pada saat itu saya</p>	
--	--	--	--	--	--	--

					<p>pernah bermasalahan dengan dosen</p> <p>13. Kalau saran-saran saya untuk adik-adik yang nantinya akan melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri jangan berpikir sempit tentang PAI karena di jurusan PAI meskipun jurusan keagamaan tetapi akan tetap di penggunaan untuk seluruh jenjang pendidikan</p>	
3.	Senin, 28 Mei 2018	10.00 WIB FITK	Rizka Ma'ruf	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa anda termotivasi untuk masuk di PerguruanTinggi UINSU? 2. Faktor-faktor apa sajakah yang mendukung anda untuk memilih Perguruan tinggi UIN SU? 3. Adakah faktor yang menghambat anda memilih masuk keperguruan tinggi UIN SU? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya termotivasi masuk UIN SU karena keluarga besar saya dulunya juga alumni dari UIN SU jadi saya juga termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke UIN SU 2. Faktor yang pertama itu karena paman saya yang menyampaikan kepada saya sebaiknya ilmu agama itu harus diimbangi 3. Ada, karena pada saat saya SMA 	

			<p>4. Apakah Perguruan Tinggi UINSU menjadi pilihan pertama anda atau menjadi pilihan terakhir anda karena tidak lulus ketika mengikuti tes di PerguruanTinggi yang lain? Dan sebutkan alasan anda?</p> <p>5. Adakah jurusan yang anda pilih sebelum masuk keperguruan tinggi UIN SU?</p> <p>6. Mengapa anda lebih tertarik mengambil jurusan PAI?</p> <p>7. Apa kelebihan dan kekurangan jurusan PAI?</p> <p>8. Bagaimana pendapat tentang penerepan kurikulum dalam jurusan PAI? Apakah menurut kamu mempermudah mencapai keinginanmu atau mempersulit?</p>	<p>saya menyukai pelajaran Multi Media, tapi karena keluarga besar saya mendorong saya masuk di UIN SU jadi keinginan saya itu tidak kesampaian</p> <p>4. Sebenarnya UIN SU ini pilihan kedua saya, karena saya berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan saya di ITB tapi karena orang tua saya tidak mengizinkan jadi saya memilih masuk di UIN SU</p> <p>5. Tidak ada, karena pertama kali saya mendaftar saya memilih di UIN SU</p> <p>6. Saya tertarik memilih PAI karena ibu saya seorang guru agama karena seorang guru erat kaitannya dengan multimedia karena dalam pembelajaran seorang guru akan</p>	
--	--	--	---	---	--

			<p>9. Adakah kesulitan yang anda hadapi ketika anda masuk ke jurusan PAI?</p> <p>10. Bagaimana minat belajar anda setelah masuk di Perguruan Tinggi UINSU? Apakah minat belajar anda meningkat?atau justru menurun?</p> <p>11. Faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung pencapaian hasil belajar anda dalam proses perkuliahan?</p> <p>12. Setelah anda masuk di Perguruan Tinggi UIN SU adakah kendala atau hambatan yang anda alami pada saat proses perkuliahan?</p> <p>13. Adakah saran anda untuk menarik minat adik-adik anda</p>	<p>menggunakan media sebagai pendukung dari proses pembelajaran seperti diawal saya katakana tadi bahwa saya menyukai pelajaran multi media jadi itu yang membuat saya tertarik untuk masuk di PAI</p> <p>7. Menurut saya kalau jurusan PAI itu bisa membentuk karakter guru yang berkepribadian islami, sedangkan kalau kekurangannya itu seorang guru PAI yang saya lihat pada saat saya SMK kurang mengetahui tentang teknologi</p> <p>8. Menurut saya kurikulum yang diterapkan di jurusan PAI itu mempermudah, karena menurut saya sesuai dengan kompetensi yang saya miliki pada saat di SMK yaitu penguasaan mengenai multi</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>memilih jurusan PAI di UIN SU?</p>	<p>media</p> <p>9. Ada, banyak pelajaran agama yang di SMK itu sangat minim bahkan dalam pembelajaran agama itu hanya mempelajari pelajaran anak SD sedangkan di jurusan PAI ini sudah lebih mendalam di bandingkan dengan pelajaran agama ketika di SMK dulu , jadi saya kesulitan untuk memahami ketika saya sudah di perguruan tinggi UIN SU ini, contoh kesulitan yang saya hadapi itu sulit membedakan hadis shohih dan dhoif itu seperti karena ketika di SMK tidak ada membahas seperti itu</p> <p>10. Kalau masalah minat belajar itu mengalami peningkatan pada setiap</p>	
--	--	--	--	---------------------------------------	---	--

					<p>semester, pada saat semester I IP saya itu 3,30 tapi pada saat semester II juga meningkat dan di semester III ini IP saya juga meningkat begitu juga dengan minat belajar saya meskipun saya dari SMK tapi saya lebih tertantang untuk menggali lebih dalam lagi mengenai ilmu agama</p> <p>11. Faktor pendukung keberhasilan saya itu dengan cara saya bekerja kelompok dengan teman-teman saya membahas ilmu agama yang belum saya mengerti dengan begitu saya bisa lebih mendalami apa yang tidak saya ketahui dengan cara bertukar pikiran dengan teman-teman saya</p> <p>12. Menurut saya sejauh ini tidak ada</p>	
--	--	--	--	--	--	--

					13. Saran saya untuk adik-adik yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi pilihlah jurusan PAI karena jurusan PAI ini bukan hanya dapat membentuk budi pekerti yang baik tetapi juga dapat mendidik anak didik nantinya supaya memiliki akhlak dan budi pekerti yang baik sesuai dengan ajaran islam	
4.	Rabu, 30 Mei 2018	11.00 WIB FITK	Siti Aminah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa anda termotivasi untuk masuk di PerguruanTinggi UINSU? 2. Faktor-faktor apa sajakah yang mendukung anda untuk memilih Perguruan tinggi UIN SU? 3. Adakah faktor yang menghambat anda memilih masuk keperguruan tinggi UIN SU? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebenarnya saya masuk di UIN SU itu bukan keinginan saya, tapi keinginan dari ayah saya yang berkeinginan saya untuk menjadi seorang guru jadi saya masuk di UIN SU, selain itu saya juga termotivasi oleh Ustazah yang ada di kampung saya jadi saya termotivasi masuk di UIN SU 2. Faktor pendukung saya itu ayah 	

			<p>4. Apakah Perguruan Tinggi UINSU menjadi pilihan pertama anda atau menjadi pilihan terakhir anda karena tidak lulus ketika mengikuti tes di PerguruanTinggi yang lain? Dan sebutkan alasan anda?</p> <p>5. Adakah jurusan yang anda pilih sebelum masuk keperguruan tinggi UIN SU?</p> <p>6. Mengapa anda lebih tertarik mengambil jurusan PAI?</p> <p>7. Apa kelebihan dan kekurangan jurusan PAI?</p> <p>8. Bagaimana pendapat tentang penerepan kurikulum dalam jurusan PAI? Apakah menurut kamu mempermudah mencapai keinginanmu atau mempersulit?</p>	<p>saya yang berkeinginan saya untuk menjadi seorang guru, karena sebenarnya saya ini tidak ingin masuk di UIN SU ataupun UNIMED karena saya sudah 6 tahun hidup di pondok jadi saya berkeinginan untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi yang dekat dengan kampung tempat tinggal saya</p> <p>3. Faktor penghambat saya masuk UIN SU sampai saat ini tidak ada</p> <p>4. Pilihan kedua saya, karena keinginan saya itu ingin melanjutkan ke Perguruan Tinggi yang ada di kampung saya supaya saya bisa lebih dekat dengan orang tua saya dan supaya saya juga bisa sambil mengajar</p>	
--	--	--	---	---	--

			<p>9. Adakah kesulitan yang anda hadapi ketika anda masuk ke jurusan PAI?</p> <p>10. Bagaimana minat belajar anda setelah masuk di Perguruan Tinggi UINSU? Apakah minat belajar anda meningkat?atau justru menurun?</p> <p>11. Faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung pencapaian hasil belajar anda dalam proses perkuliahan?</p> <p>12. Setelah anda masuk di Perguruan Tinggi UIN SU adakah kendala atau hambatan yang anda alami pada saat proses perkuliahan?</p> <p>13. Adakah saran anda untuk menarik minat adik-adik anda</p>	<p>5. Tidak ada, karena pada saat pendaftaran saya hanya mendaftar di UIN SU saja</p> <p>6. Karena menurut saya di jurusan PAI banyak terkandung mengenai ilmu-ilmu agama, karena dari awal saya juga dari pesantren 6 tahun saya mondok jadi kalau saya masuk di jurusan PAI jadi ilmu yang sayauntut selama 6 tahun itu tidak akan pernah hilang</p> <p>7. Menurut saya kelebihan jurusan PAI ilmu agama yang ada di jurusan PAI itu lebih menonjol, kalau kekurangannya menurut saya dosen kurang mendalam pada saat menjelaskan materi perkuliahan jadi terkadang saya masih kurang mengerti dengan materi yang</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>memilih jurusan PAI di UIN SU?</p>	<p>dijelaskan</p> <p>8. Kalau menurut saya kurikulum yang saat ini di terapkan di jurusan PAI itu mempersulit karena terlalu banyak tugas-tugas yang di bebaskan kepada Mahasiswa/I karena setiap dosen itu wajib memberikan 6 tugas kepada Mahasisw/i</p> <p>9. Sejauh ini tidak ada kesulitan yang saya hadapi, karena pelajarannya itu tidak lari dari yang saya pelajari ketika di pesantren</p> <p>10. Minat belajar saya dari semester ke semester mengalami peningkatan karena saat saya bisa memahami pelajaran yang diberikan dosen saya pasti bisa meningkatkan minat belajar saya.</p>	
--	--	--	--	---------------------------------------	---	--

					<p>11. Faktor pendukungnya itu semua fasilitas yang berhubungan dengan pembelajaran PAI itu harus di lengkapi</p> <p>12. Alhamdulillah sampai saat ini tidak ada</p> <p>13. Ada, saran saya yang pertama itu menurut saya jurusan PAI ini adalah jurusan yang terbaik, karena jaman sekarang ilmu agama itu sangat terbelakangkan karena kebanyakan orang jaman sekarang itu mencari jurusan mempermudah mendapat pekerjaan dan gaji besar, sedangkan jurusan PAI ini sebenarnya sangat dibutuhkan di kalangan masyarakat karena ilmu spiritual itu sangat penting untuk anak didik</p>	
--	--	--	--	--	---	--

5.	Selasa, 25 Mei 2018	10.00 WIB di FITK	Widya Lestari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa anda termotivasi untuk masuk di PerguruanTinggi UINSU? 2. Faktor-faktor apa sajakah yang mendukung anda untuk memilih Perguruan tinggi UIN SU? 3. Adakah faktor yang menghambat anda memilih masuk keperguruan tinggi UIN SU? 4. Apakah Perguruan Tinggi UINSU menjadi pilihan pertama anda atau menjadi pilihan terakhir anda karena tidak lulus ketika mengikuti tes di PerguruanTinggi yang lain? Dan sebutkan alasan anda? 5. Adakah jurusan yang anda pilih sebelum masuk keperguruan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebenarnya tidak ada niat untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi karena ekonomi juga tidak memungkinkan, jadi ada pihak saudara yang meminta saya untuk menlanjut dengan iming-iming akan dibantu tapi ternyata tidak seperti itu 2. Tidak ada, karena kan saya masuk ke Perguruan Tinggi UIN SU ini Cuma paksaan bukan dorongan, karena pada saat itu saya tidak ada mendaftar kuliah dimanapun, adapun jalur undangan tidak saya coba juga, sampai semua guru saya marah kamu pintar kenapa tidak mencoba, saya bilang saya tidak mau karena saya tau kalau nantinya bakal terkendala di biaya, jadi 	
----	---------------------	-------------------	---------------	---	---	--

				<p>tinggi UIN SU?</p> <p>6. Mengapa anda lebih tertarik mengambil jurusan PAI?</p> <p>7. Apa kelebihan dan kekurangan jurusan PAI?</p> <p>8. Bagaimana pendapat tentang penerepan kurikulum dalam jurusan PAI? Apakah menurut kamu mempermudah mencapai keinginanmu atau mempersulit?</p> <p>9. Adakah kesulitan yang anda hadapi ketika anda masuk ke jurusan PAI?</p> <p>10. Bagaimana minat belajar anda setelah masuk di Perguruan Tinggi UINSU? Apakah minat belajar anda meningkat?atau justru menurun?</p> <p>11. Faktor-faktor apa saja yang</p>	<p>saudara saya bilang semua pendaftaran sudah tutup cuma UIN SU yang masih buka itupun jalur mandiri, saya bilang kalau jalur mandiri saya tidak mau karna jalur mandiri itu mahal, baru kata saudara saya di UIN SU biaya untuk jalur mandiri itu tidak mahal, jadi karna di dorong dan di paksa-paksa terus jadi saya masuk di UIN SU</p> <p>3. Faktor penghambat saya itu masalah ekonomi, karna ekonomi orang tua saya itu tidak memungkinkan untuk kuliah, karna saudara bilang nantinya akan dibantu kalau masuk UIN SU tapi ternyata jadi mau tidak mau saya harus tetap melanjutkan kuliah saya</p>	
--	--	--	--	--	--	--

				<p>dapat mendukung pencapaian hasil belajar anda dalam proses perkuliahan?</p> <p>12. Setelah anda masuk di Perguruan Tinggi UIN SU adakah kendala atau hambatan yang anda alami pada saat proses perkuliahan?</p> <p>13. Adakah saran anda untuk menarik minat adik-adik anda memilih jurusan PAI di UIN SU?</p>	<p>karna juga sudah terlanjur masuk, jadi mau seperti apapun akan diusahakan orang tua saya masalah biaya</p> <p>4. Bisa dibilang pilihan terakhir karna waktu itu memang tidak ada niat kuliah, dan ketika ada dorongan itu Cuma di UIN SU yang masih membuka pendaftaran</p> <p>5. Tidak ada, karna kan sudah dari awal saya tidak berniat untuk kuliah</p> <p>6. Kenapa saya memilih PAI, waktu itu saudara saya bilang jika memang ingin dibantu kuliahnya harus jadi guru, mereka juga bilang kalau perempuan itu lebih bagus menjadi seorang guru, jadi karna saudara bilang akan dibantu dan orang tua saya juga setuju jadi saya</p>	
--	--	--	--	---	--	--

					<p>memilih jurusan PAI</p> <p>7. Kelebihan jurusan PAI yaitu kita lebih bisa mendalami tentang ilmu-ilmu keagamaan, dan kekurangan jurusan PAI itu adalah seharusnya meskipun jurusan itu lebih dominan membahas ilmu keagamaan tetapi seharusnya mempelajari juga tentang ilmu-ilmu yang lain supaya jurusan PAI itu tidak kalah saing dengan jurusan yang lainnya</p> <p>8. Kalau menurut saya kurikulum yang diterapkan di PAI tidak sesuai karena kalau kurikulum yang ditetapkan berubah , bisa kita lihat di UNIMED bukan saya ingin membandingkan tapi di UNIMED itu kurikulumnya bagus fasilitasnya juga bagus, sedangkan di UIN SU</p>	
--	--	--	--	--	---	--

					<p>kurikulumnya sudah bagus tapi fasilitasnya tidak mendukung untuk kami</p> <p>9. Ada, karena saya ini bukan tamatan dari pesantren , ketika kami belajar agama di SMK itu hanya dasar-dasarnya saja, terus ketika belajar agama semuanya itu dicampurkan , jadi kesulitannya itu tertinggal dengan teman-teman yang tamatan dari MAN atau Pesantren, apalagi ketiga belajar Bahasa Arab saya ini sulit mengerti apa yang diucapkan oleh dosen, karena dari awal masuk sampe akhir menggunakan Bahasa Arab terus, seharusnya kan bisa di maklumi kalau kami ini dari SMK dan SMA</p> <p>10. Alhamdulillah meningkat, karena</p>	
--	--	--	--	--	--	--

					<p>saya sempat berfikir putus kuliah karena masalah ekonomi , Cuma saya berfikir sudah separuh jalan masak saya harus putus kuliah, jadi saya termotivasi untuk mendaftar biaya siswa dengan persyaratan IP harus tinggi, jadi itulah yang memotivasi saya untuk mendapatkan IP tinggi supaya mendapat biaya siswa</p> <p>11. Yang pertama itu dari diri saya sendiri, yang kedua orang tua saya dan teman-teman saya yang kadang memberi support kepada saya</p> <p>12. Kendalanya yang pertama itu fasilitas perkuliahan tidak memadai , yang kedua terkadang dosen itu kurang memahami kami kalau kami itu tamatan dari SMK dan SMA</p>	
--	--	--	--	--	--	--

					<p>bukan tamatan MAN atau Pesantren jadi kami itu disamakan dan itu yang membuat kami kesulitan untuk memahami pelajaran</p> <p>13. Saran saya, kalau memang tidak ada keinginan untuk mengambil jurusan di PAI jangan memaksakan diri, pilihlah yang memang sesuai dengan kemampuan yang kita miliki</p>	
6.	Selasa, 25 Mei 2018	10.25 WIB di FITK	Siti Nurbaidah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa anda termotivasi untuk masuk di PerguruanTinggi UINSU? 2. Faktor-faktor apa sajakah yang mendukung anda untuk memilih Perguruan tinggi UIN SU? 3. Adakah faktor yang menghambat anda memilih masuk keperguruan tinggi UIN 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Yang memotivasi saya masuk di Perguruan Tinggi UIN SU adalah orang tua saya 2. Itu awalnya dari orang tua yang mendorong karena saya sudah lama di Pesantren jadi orang tua saya melarang kalau saya mengambil Perguruan Tinggi di luar kota Medan 	

				<p>SU?</p> <p>4. Apakah Perguruan Tinggi UINSU menjadi pilihan pertama anda atau menjadi pilihan terakhir anda karena tidak lulus ketika mengikuti tes di PerguruanTinggi yang lain? Dan sebutkan alasan anda?</p> <p>5. Adakah jurusan yang anda pilih sebelum masuk keperguruan tinggi UIN SU?</p> <p>6. Mengapa anda lebih tertarik mengambil jurusan PAI?</p> <p>7. Apa kelebihan dan kekurangan jurusan PAI?</p> <p>8. Bagaimana pendapat tentang penerepan kurikulum dalam jurusan PAI? Apakah menurut kamu mempermudah mencapai</p>	<p>3. Faktor penghabat tidak ada, karena orang tua yang mengusulkan untuk mengambil jurusan PAI, jadi saya turuti apa kemauan orang tua saya</p> <p>4. Perguruan Tinggi UIN SU jadi pilihan pertama saya, karena faktor dari orang tua saya tadi yang lebih memotivasi saya untuk memilih Perguruan Tinggi UIN SU</p> <p>5. Tidak ada, karena memang dari awal saya menguti test SBMPTN sampai jalur Mandiri yang saya pilih memang jurusan PAI dan PGMI pilihan kedua saya di UIN SU</p> <p>6. Karena ayah saya jadi Pengawas PAI, jadi ayah saya yang memotivasi saya untuk menuruskan profesi ayah saya</p>	
--	--	--	--	--	--	--

				<p>keinginanmu atau mempersulit?</p> <p>9. Adakah kesulitan yang anda hadapi ketika anda masuk ke jurusan PAI?</p> <p>10. Bagaimana minat belajar anda setelah masuk di Perguruan Tinggi UINSU? Apakah minat belajar anda meningkat? atau justru menurun?</p> <p>11. Faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung pencapaian hasil belajar anda dalam proses perkuliahan?</p> <p>12. Setelah anda masuk di Perguruan Tinggi UIN SU adakah kendala atau hambatan yang anda alami pada saat proses perkuliahan?</p> <p>13. Adakah saran anda untuk</p>	<p>7. Kelebihan jurusan PAI adalah di jurusan PAI ini bisa mempelajari semua yang berhubungan agamaka kalau jurusan lain seperti jurusan Dakwah menurut saya monoton, kalau kekurangan jurusan PAI itu adalah ada dosen yang kurang bisa mengajari dengan baik atau memberi pemahaman kepada kami</p> <p>8. Menurut saya kurikulum yang di terapkan di jurusan PAI terlalu memberatkan, karena saya dapat informasi kalau kurikulumnya itu lebih di beratkan di jurusan PAI, kenapa harus diberatkan di jurusan PAI saja kenapa tidak di terapkan secara menyeluruh, dan juga tugas-tugas yang diberikan terlalu</p>	
--	--	--	--	---	--	--

				<p>menarik minat adik-adik anda memilih jurusan PAI di UIN SU?</p>	<p>memberatkan kami, apalagi kami sudah semester IV jadi tugasnya bukan Cuma kuliah saja, ada juga kegiatan lain yang kami kerjakan, jadi menurut saya itu memberatkan</p> <p>9. Ada, apalagi sekarang sudah semester IV saya rasa pelajarannya itu hampir sama jadi saya kesulitan untuk membedakan antara pelajaran tersebut</p> <p>10. Makin meningkat, karena sekarang saya sudah semester IV jadi sudah lebih giat belajar dari sebelumnya</p> <p>11. Faktor pendukung keberhasilan saya itu dengan cara saya bekerja kelompok dengan teman-teman saya membahas ilmu agama yang belum saya mengerti dengan begitu saya bisa lebih mendalami apa yang</p>	
--	--	--	--	--	---	--

					<p>tidak saya ketahui dengan cara bertukar pikiran dengan teman-teman saya</p> <p>12. Ada, karena semester ini saya kuliah sambil mengajar jadi saya kesulitan untuk mengatur waktu belajar, karena bertabrakan dengan waktu saya mengajar</p> <p>13. Mungkin saran saya, saya memotivasi mereka kalau di jurusan PAI itu kita belajar tentang Agama secara mendalam dan bagaimana nantinya menjadi guru yang berkepribadian islam, dan di jurusan PAI itu tidak hanya belajar tentang Agama saja tapi belajar Psikologi anak juga</p>	
7.	Jum'at, 25 Mei	10.00 WIB di FITK	Siti Nurhalima	1. Mengapa anda termotivasi untuk masuk di	1. Yang memotivasi saya untuk masuk di Perguruan Tinggi UIN SU adalah	

	2018		h	<p>PerguruanTinggi UINSU?</p> <p>2. Faktor-faktor apa sajakah yang mendukung anda untuk memilih Perguruan tinggi UIN SU?</p> <p>3. Adakah faktor yang menghambat anda memilih masuk keperguruan tinggi UIN SU?</p> <p>4. Apakah Perguruan Tinggi UINSU menjadi pilihan pertama anda atau menjadi pilihan terakhir anda karena tidak lulus ketika mengikuti tes di PerguruanTinggi yang lain? Dan sebutkan alasan anda?</p> <p>5. Adakah jurusan yang anda pilih sebelum masuk keperguruan tinggi UIN SU?</p> <p>6. Mengapa anda lebih tertarik</p>	<p>karena saya ingin menjadi seorang guru PAI</p> <p>2. Kalau faktor pendorong itu sebenarnya dari diri saya sendiri karna memang saya ingin masuk di UIN SU dan menjadi seorang guru PAI dan dari orang tua saya juga mendorong saya untuk masuk di UIN SU</p> <p>3. Tidak ada, karena saya masuk di UIN SU ini melalui jalur undangan jadi tidak ada penghambat</p> <p>4. Pilihan kedua saya, karena SBMPTN pertama saya itu di UINMED jurusan PGMI tapi karena saya tidak lulus jadi saya memilih masuk ke UIN SU</p> <p>5. Ada, saya mengambil jurusan PGMI di UINIMED tapi karena</p>	
--	------	--	---	--	--	--

				<p>mengambil jurusan PAI?</p> <p>7. Apa kelebihan dan kekurangan jurusan PAI?</p> <p>8. Bagaimana pendapat tentang penerepan kurikulum dalam jurusan PAI? Apakah menurut kamu mempermudah mencapai keinginanmu atau mempersulit?</p> <p>9. Adakah kesulitan yang anda hadapi ketika anda masuk ke jurusan PAI?</p> <p>10. Bagaimana minat belajar anda setelah masuk di Perguruan Tinggi UINSU? Apakah minat belajar anda meningkat? atau justru menurun?</p> <p>11. Faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung pencapaian hasil belajar anda dalam proses</p>	<p>tidak lulus jadi saya masuk di UIN SU jurusan PAI</p> <p>6. Karena saya suka tentang agama jadi saya memilih jurusan PAI, Dulu saya berfikir kalau Jurusan PAI ini hanya membahas tentang ilmu agama saja tapi ternyata ilmu-ilmu umum juga banyak di bahas disini, jadi saya sempat bingung dengan kurikulum yang ada di jurusan PAI ini</p> <p>7. Menurut saya kalau jurusan PAI itu bisa membentuk karakter guru yang berkepribadian islami, sedangkan kalau kekurangannya itu seorang guru PAI yang saya lihat pada saat disekolah saya dulu kurang mengetahui tentang teknologi</p> <p>8. Kesulitannya itu karena ketika di</p>	
--	--	--	--	---	---	--

				<p>perkuliahan?</p> <p>12. Setelah anda masuk di Perguruan Tinggi UIN SU adakah kendala atau hambatan yang anda alami pada saat proses perkuliahan?</p> <p>13. Adakah saran anda untuk menarik minat adik-adik anda memilih jurusan PAI di UIN SU?</p>	<p>SMA itu pelajaran agama itu kurang, jadi pemahaman tentang agama itu kurang mendalam</p> <p>9. Kalau menurut saya meningkat, karena saya juga ingin menggali tentang ilmu agama karena nantinya saya juga ingin menjadi seorang guru agama yang berkepribadian islami</p> <p>10. Kalau untuk diawal semester minat belajar saya sedikit menurun karena memang pada saat itu saya masih menyesuaikan dengan lingkungan kampus dan juga pelajaran-pelajaran yang baru pertama kali saya ketahui setelah saya masuk di UIN SU</p> <p>11. Kalau kendalanya di tugas yang begitu banyak sehingga saya</p>	
--	--	--	--	--	---	--

					kesulitan untuk menyelesaikannya 12. Kalau saran saya itu, pilihlah jurusan yang memang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki,	
8.	Jum'at, 25 Mei 2018	11.00 WIB di FITK	Winda Arwisliya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa anda termotivasi untuk masuk di PerguruanTinggi UINSU? 2. Faktor-faktor apa sajakah yang mendukung anda untuk memilih Perguruan tinggi UIN SU? 3. Adakah faktor yang menghambat anda memilih masuk keperguruan tinggi UIN SU? 4. Apakah Perguruan Tinggi UINSU menjadi pilihan pertama anda atau menjadi pilihan terakhir anda karena tidak lulus ketika mengikuti tes di 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Yang memotivasi saya memilih Perguruan Tinggi UIN SU yaitu karena saya suka bidang keagamaan, terus saya juga berharap dengan saya masuk di Perguruan Tinggi UIN SU ini saya bisa berubah menjadi lebih baik lagi dengan saya belajar ilmu agama 2. Ada, salah satu faktornya itu adalah orang tua saya, karena orang tua saya ingin saya menjadi seorang guru agama 3. Yang menjadi faktor penghambat saya itu adalah masalah biaya kuliah, seperti biaya administrasi 	

				<p>Perguruan Tinggi yang lain? Dan sebutkan alasan anda?</p> <p>5. Adakah jurusan yang anda pilih sebelum masuk ke perguruan tinggi UIN SU?</p> <p>6. Mengapa anda lebih tertarik mengambil jurusan PAI?</p> <p>7. Apa kelebihan dan kekurangan jurusan PAI?</p> <p>8. Bagaimana pendapat tentang penerepan kurikulum dalam jurusan PAI? Apakah menurut kamu mempermudah mencapai keinginanmu atau mempersulit?</p> <p>9. Adakah kesulitan yang anda hadapi ketika anda masuk ke jurusan PAI?</p> <p>10. Bagaimana minat belajar anda setelah masuk di Perguruan</p>	<p>dan biaya buku-buku</p> <p>4. Perguruan Tinggi UIN SU ini jadi pilihan kedua saya, karena pertama saya itu memilih Perguruan Tinggi yang lain tapi karena saya tidak lulus, tapi memang keinginan saya ingin masuk agama tapi kan tidak ada salahnya mencoba Universitas yang lain dengan jurusan yang berbeda, karena dulu ketika saya di MAN bukan dari jurusan Agama juga, tapi karena saya tidak lulus di Perguruan Tinggi yang saya pilih jadi saya pilih UIN SU</p> <p>5. Ada, yaitu jurusan Sastra Jepang di USU, tapi karena saya tidak lulus jadi saya mencoba jurusan lain di UIN SU</p> <p>6. Karena saya ingin menjadi seorang</p>	
--	--	--	--	--	---	--

				<p>Tinggi UINSU? Apakah minat belajar anda meningkat?atau justru menurun?</p> <p>11. Faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung pencapaian hasil belajar anda dalam proses perkuliahan?</p> <p>12. Setelah anda masuk di Perguruan Tinggi UIN SU adakah kendala atau hambatan yang anda alami pada saat proses perkuliahan?</p> <p>13. Adakah saran anda untuk menarik minat adik-adik anda memilih jurusan PAI di UIN SU?</p>	<p>guru PAI itu bagaimana, terus belajar agama itu bukan Cuma bermanfaat di dunia tapi juga di akhirat</p> <p>7. Kelebihan PAI yaitu lebih mendominasi dan mendalami pembelajaran agama dibandingkan dengan jurusan lain, kalau untuk kekurangan jurusan PAI itu sangat kekurangan sarana dan prasarana yang mendukung proses perkuliahan</p> <p>8. Menurut saya kurikulum yang diterapkan di jurusan PAI agak sulit, terus sarana dan prasarana yang seharusnya mendukung proses pembelajaran juga kurang memadai</p> <p>9. Tidak ada kesulitan saya hadapi pada saat saya masuk di jurusan PAI</p>	
--	--	--	--	---	--	--

					<p>10. Kalau untuk minat belajar saya itu standar, menurun tidak, meningkat sedikit-sedikit, karena di kurikulum yang baru ini banyak sekali tugas-tugas yang di bebaskan, seperti CJR ada CBR dan dalam waktu singkat kami harus menyelesaikan itu jadi kami kesulitan</p> <p>11. Faktor yang mendukung pencapaian hasil belajar itu adalah banyak membaca buku dan bertanya kepada dosen tentang materi perkuliahan yang di sampaikan</p> <p>12. Hambatan yang saya rasakan pada saat proses perkuliahan itu salah satunya pada mata kuliah Bahas Arab</p> <p>13. Jadi saran saya untuk adik-adik supaya masuk di jurusan PAI itu</p>	
--	--	--	--	--	---	--

					salah satunya adalah pilihlah jurusan PAI karena ketika kita belajar ilmu agama manfaat yang kita dapatkan itu tidak hanya berguna di dunia tapi bisa kita bawa sampai ke akhirat nantinya	
9.	Senin, 28 Mei 2018	12.15 di EXMAL	Rasyadi Andrianto	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa anda termotivasi untuk masuk di PerguruanTinggi UINSU? 2. Faktor-faktor apa sajakah yang mendukung anda untuk memilih Perguruan tinggi UIN SU? 3. Adakah faktor yang menghambat anda memilih masuk keperguruan tinggi UIN SU? 4. Apakah Perguruan Tinggi UINSU menjadi pilihan pertama anda atau menjadi pilihan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa saya termotivasi masuk di UIN SU itu karena salah satu orang tua saya yang dulunya juga alumni dari UIN SU jurusan Dakwah tapi sekarang orang tua saya menjadi seorang guru agama, jadi saya termotivasi untuk meneruskan profesi orang tua saya yaitu guru agama islam 2. Faktor pendukungnya itu adalah pada saat saya di SMA saya menyukai pelajaran agama jadi teman-teman saya mendorong saya 	

				<p>terakhir anda karena tidak lulus ketika mengikuti tes di Perguruan Tinggi yang lain? Dan sebutkan alasan anda?</p> <p>5. Adakah jurusan yang anda pilih sebelum masuk ke perguruan tinggi UIN SU?</p> <p>6. Mengapa anda lebih tertarik mengambil jurusan PAI?</p> <p>7. Apa kelebihan dan kekurangan jurusan PAI?</p> <p>8. Bagaimana pendapat tentang penerepan kurikulum dalam jurusan PAI? Apakah menurut kamu mempermudah mencapai keinginanmu atau mempersulit?</p> <p>9. Adakah kesulitan yang anda hadapi ketika anda masuk ke jurusan PAI?</p>	<p>untuk memilih perguruan tinggi UIN SU</p> <p>3. Tidak ada, karena saya masuk di UIN SU ini melalui jalur undangan jadi tidak ada penghambat</p> <p>4. UIN SU ini jadi pilihan pertama saya, karena saya memang berkeinginan untuk masuk di UIN SU</p> <p>5. Dulu saya mencoba di UNIMED jurusan Olahraga dan di USU jurusan Manajemen</p> <p>6. Karena lebih bisa mendekatkan diri pada agama karena dengan agama menurut saya bisa memahami dunia ini</p> <p>7. Kelebihan jurusan PAI adalah di jurusan PAI ini bisa mempelajari semua yang berhubungan</p>	
--	--	--	--	--	---	--

			<p>10. Bagaimana minat belajar anda setelah masuk di Perguruan Tinggi UINSU? Apakah minat belajar anda meningkat? atau justru menurun?</p> <p>11. Faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung pencapaian hasil belajar anda dalam proses perkuliahan?</p> <p>12. Setelah anda masuk di Perguruan Tinggi UIN SU adakah kendala atau hambatan yang anda alami pada saat proses perkuliahan?</p> <p>13. Adakah saran anda untuk menarik minat adik-adik anda memilih jurusan PAI di UIN SU?</p>	<p>agamakalau jurusan lain seperti jurusan Dakwah menurut saya monoton, kalau kekurangan jurusan PAI itu adalah ada dosen yang kurang bisa mengajari dengan baik atau memberi pemahaman kepada kami</p> <p>8. Menurut saya mempermudah, karena dengan kurikulum yang saat ini diterapkan lebih sistematis dalam mempelajari ilmu agama</p> <p>9. Sejauh ini tidak ada hambatan ataupun kesulitan yang saya hadapi</p> <p>10. Kalau dikatakan meningkat tidak dikatakan menurun juga tidak, menurut saya standar mengikuti alur pembelajaran</p> <p>11. Yang pertama itu dari diri saya sendiri, yang kedua orang tua saya</p>	
--	--	--	--	---	--

					<p>dan teman-teman saya yang kadang memberi support kepada saya</p> <p>12. Sejauh ini tidak ada</p> <p>13. Jadi saran saya kepada adik-adik yang akan melanjutkan ke Perguruan Tinggi sebaiknya sebelum menentukan jurusan harus dipikirkan terlebih dahulu agar tidak salah pilih jurusan, pilihlah jurusan yang memang sesuai dengan keinginan hati</p>	
10.	Senin, 30 Mei 2018	12.55 di EXMAL	Medi Juliana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa anda termotivasi untuk masuk di PerguruanTinggi UINSU? 2. Faktor-faktor apa sajakah yang mendukung anda untuk memilih Perguruan tinggi UIN SU? 3. Adakah faktor yang menghambat anda memilih 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa saya termotivasi masuk UIN SU itu karena termotivasi teman-teman saya yang ada di SMK yang memiliki ketertarikan dengan ilmu agama 2. Faktor pendorong saya yang pertama itu teman, awalnya saya kurang yakin dengan Perguruan 	

				<p>masuk keperguruan tinggi UIN SU?</p> <p>4. Apakah Perguruan Tinggi UINSU menjadi pilihan pertama anda atau menjadi pilihan terakhir anda karena tidak lulus ketika mengikuti tes di PerguruanTinggi yang lain? Dan sebutkan alasan anda?</p> <p>5. Adakah jurusan yang anda pilih sebelum masuk keperguruan tinggi UIN SU?</p> <p>6. Mengapa anda lebih tertarik mengambil jurusan PAI?</p> <p>7. Apa kelebihan dan kekurangan jurusan PAI?</p> <p>8. Bagaimana pendapat tentang penerepan kurikulum dalam jurusan PAI? Apakah menurut</p>	<p>UIN SU ini karena dulunya sebelum menjadi UIN SU namanya adalah IAIN jadi saya kurang mengenal seperti IAIN itu, namun teman-teman saya selalu memberi dorongan kepada saya jadi saya masuk di UIN SU</p> <p>3. Ada, itu faktor dari keluarga saya sendiri, karena keluarga kurang yakin dengan saya mereka memandang saya masih awam tentang agama jadi mereka tidak yakin jika saya menggeluti di bidang agama</p> <p>4. Pilihan pertama, tapi saya juga ada keinginan untuk mencoba masuk di Perguruan Tinggi lain seperti UNIMED dan UMSU tapi pada saat itu saya mendaftar ke UIN SU</p>	
--	--	--	--	---	--	--

				<p>kamu mempermudah mencapai keinginanmu atau mempersulit?</p> <p>9. Adakah kesulitan yang anda hadapi ketika anda masuk ke jurusan PAI?</p> <p>10. Bagaimana minat belajar anda setelah masuk di Perguruan Tinggi UINSU? Apakah minat belajar anda meningkat? atau justru menurun?</p> <p>11. Faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung pencapaian hasil belajar anda dalam proses perkuliahan?</p> <p>12. Setelah anda masuk di Perguruan Tinggi UIN SU adakah kendala atau hambatan yang anda alami pada saat proses perkuliahan?</p>	<p>melalui jalur UMPTIN dan Alhamdulillah saya lulus</p> <p>5. Tidak ada, tapi pada saat itu saya ada keinginan mengamil jurusan Bahasa Indonesia di UNIMED dan UMSU tapi karena saya lulus di UIN SU jadi saya tidak jadi mendaftar</p> <p>6. Karena dari dulu saya berkeinginan ketika saya akan melanjutkan ke Perguruan Tinggi ingin masuk di jurusan keagamaan</p> <p>7. Kalau menurut saya kelebihan jurusan PAI ini kita tidak hanya mendapatkan ilmu dunia saja tapi kita juga bisa mendapatkan ilmu mengenai akhirat, sedangkan untuk kekurangan jurusan PAI adalah orang-orang memandang jurusan</p>	
--	--	--	--	--	--	--

				<p>13. Adakah saran anda untuk menarik minat adik-adik anda memilih jurusan PAI di UIN SU?</p>	<p>PAI sebelah mata, tanpa kita belajar di jurusan PAI pun tetap bisa belajar tentang agama</p> <p>8. Kalau menurut saya kurikulum yang diterapkan saat ini mempermudah karena lebih menekankan mahasiswa/I untuk aktif jadi bisa menyelesaikan tugas-tugas tanpa bertanya dengan dosen</p> <p>9. Karena saya berasal dari SMK jadi saya kesulitan ketika mempelajari Bahasa Arab, karena ketika di SMK guru saya tidak mengajarkan Bahasa Arab</p> <p>10. Minat belajar saya semakin meningkat dari semester I sampai dengan sekarang</p> <p>11. Faktor-faktornya itu adalah dari</p>	
--	--	--	--	--	--	--

					<p>orang tua saya, teman-teman dan lingkungan</p> <p>12. Hambatan yang saya hadapi pada saat proses perkuliahan itu hanya pada saat belajar Bahasa Arab saja</p> <p>13. Saran saya adalah kalau bisa ketika memilih jurusan PAI itu bukan karena paksaan seperti paksaan dari keluarga dari teman, kalau bisa kita memilih jurusan PAI itu berdasarkan keinginan kita sendiri, karena ketika memilih jurusan atas dasar paksaan maka itu akan sulit</p>	
11.	Rabu, 30 Mei 2018	10.45 di EXMAL	Novia Eriana	<p>1. Mengapa anda termotivasi untuk masuk di PerguruanTinggi UINSU?</p> <p>2. Faktor-faktor apa sajakah yang mendukung anda untuk memilih Perguruan tinggi UIN SU?</p>	<p>1. Mengapa saya termotivasi masuk UIN SU karena saya mendapat inspirasi dari ibu saya karena ibu saya seorang guru agama</p> <p>2. Yang pertama itu adalah ibu saya dan yang kedua karena saya suka</p>	

			<p>3. Adakah faktor yang menghambat anda memilih masuk keperguruan tinggi UIN SU?</p> <p>4. Apakah Perguruan Tinggi UINSU menjadi pilihan pertama anda atau menjadi pilihan terakhir anda karena tidak lulus ketika mengikuti tes di PerguruanTinggi yang lain? Dan sebutkan alasan anda?</p> <p>5. Adakah jurusan yang anda pilih sebelum masuk keperguruan tinggi UIN SU?</p> <p>6. Mengapa anda lebih tertarik mengambil jurusan PAI?</p> <p>7. Apa kelebihan dan kekurangan jurusan PAI?</p> <p>8. Bagaimana pendapat tentang</p>	<p>membaca buku yang berkaitan dengan ilmu-ilmu agama</p> <p>3. Ada, hambatannya itu dari tetangga-tetangga saya karena ditempat tinggal saya masih jarang sekali orang yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi agama, jadi mereka ini beranggapan kalau yang mengambil jurusan agama itu orangnya terlalu panatik</p> <p>4. Pilihan kedua, karena pilihan saya yang pertama itu di UNIMED tapi karena saya tidak lulus jadi aya mendaftar di UIN SU</p> <p>5. Ada, jurusan PGSD di UNIMED</p> <p>6. Karena menurut saya jika saya menuntut ilmu di jurusan PAI antar ilmu dunia dan ilmu akhirat itu seimbang dan terintegrasi</p>	
--	--	--	---	--	--

				<p>penerepan kurikulum dalam jurusan PAI? Apakah menurut kamu mempermudah mencapai keinginanmu atau mempersulit?</p> <p>9. Adakah kesulitan yang anda hadapi ketika anda masuk ke jurusan PAI?</p> <p>10. Bagaimana minat belajar anda setelah masuk di Perguruan Tinggi UINSU? Apakah minat belajar anda meningkat? atau justru menurun?</p> <p>11. Faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung pencapaian hasil belajar anda dalam proses perkuliahan?</p> <p>12. Setelah anda masuk di Perguruan Tinggi UIN SU adakah kendala atau hambatan</p>	<p>7. Kelebihan jurusan PAI adalah seperti yang saya katakan tadi kita bisa mendapatkan ilmu dunia dan ilmu akhirat juga, jadi selain menuntut ilmu kita juga bisa beribadah, kekurangan jurusan PAI ini adalah banyak orang yang memandang sebelah mata tetanga jurusan PAI</p> <p>8. Kalau menurut saya kurikulum yang diterapkan saat ini sangat membantu, karena saya menjadi lebih aktif dan lebih banyak materi yang kami diskusikan</p> <p>9. Kesulitan yang saya hadapi itu pada saat saya harus menjawab pertanyaan tentang agama jadi dalam menjawabnya harus sesuai dengan Al-qur'an dan Hadis jadi</p>	
--	--	--	--	--	--	--

				<p>yang anda alami pada saat proses perkuliahan?</p> <p>13. Adakah saran anda untuk menarik minat adik-adik anda memilih jurusan PAI di UIN SU?</p>	<p>dalam menjawab juga harus hati-hati karena jika kita salah menjawab bisa saja kita berdosa jadi itu kusulitan yang saya hadapi</p> <p>10. Kalau saya pribadi minat belajar saya meningkat, dari semester ke semester mengalami peningkatan</p> <p>11. Yang pertama faktornya itu adalah harus banyak membaca buku karena saya ini dari SMA jadi banyak materi keagamaan yang tidak saya ketahui jadi saya harus banyak membaca untuk bisa tahu, kemudian saling sharing dengan teman-teman yang lain</p> <p>12. Kesulitan saya hanya pada saat saya menjawab pertanyaan saja jawabannya itu harus berdasarkan Al-qur'an dan Hadis</p>	
--	--	--	--	---	--	--

					13. Saran saya itu sebaiknya mengadakan sosialisasi ke sekolah-sekolah supaya lebih mudah memberi pemahaman ke pada adik-adik kalau ketika kita belajar di jurusan PAI yang kita dapatkan bukan hanya ilmu dunia saja tapi juga ilmu akhirat	
12.	Rabu, 28 Mei 2018	11.00 di EXMAL	Aulia Sari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa anda termotivasi untuk masuk di Perguruan Tinggi UINSU? 2. Faktor-faktor apa sajakah yang mendukung anda untuk memilih Perguruan tinggi UIN SU? 3. Adakah faktor yang menghambat anda memilih masuk ke perguruan tinggi UIN SU? 4. Apakah Perguruan Tinggi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya termotivasi masuk UIN SU karena keluarga besar saya dulunya juga alumni dari UIN SU jadi saya juga termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke UIN SU 2. Faktor yang pertama itu karena paman saya yang menyampaikan kepada saya sebaiknya ilmu agama itu harus diimbangi 3. Ada, karena pada saat saya SMA saya menyukai pelajaran Multi 	

			<p>UINSU menjadi pilihan pertama anda atau menjadi pilihan terakhir anda karena tidak lulus ketika mengikuti tes di Perguruan Tinggi yang lain? Dan sebutkan alasan anda?</p> <p>5. Adakah jurusan yang anda pilih sebelum masuk ke perguruan tinggi UIN SU?</p> <p>6. Mengapa anda lebih tertarik mengambil jurusan PAI?</p> <p>7. Apa kelebihan dan kekurangan jurusan PAI?</p> <p>8. Bagaimana pendapat tentang penerepan kurikulum dalam jurusan PAI? Apakah menurut kamu mempermudah mencapai keinginanmu atau mempersulit?</p> <p>9. Adakah kesulitan yang anda</p>	<p>Media, tapi karena keluarga besar saya mendorong saya masuk di UIN SU jadi keinginan saya itu tidak kesampaian</p> <p>4. Sebenarnya UIN SU ini pilihan kedua saya, karena saya berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan saya di ITB tapi karena orang tua saya tidak mengizinkan jadi saya memilih masuk di UIN SU</p> <p>5. Tidak ada, karena pertama kali saya mendaftar saya memilih di UIN SU</p> <p>6. Saya tertarik memilih PAI karena ibu saya seorang guru agama karena seorang guru erat kaitannya dengan multimedia karena dalam pembelajaran seorang guru akan menggunakan media sebagai</p>	
--	--	--	---	---	--

			<p>hadapi ketika anda masuk ke jurusan PAI?</p> <p>10. Bagaimana minat belajar anda setelah masuk di Perguruan Tinggi UINSU? Apakah minat belajar anda meningkat? atau justru menurun?</p> <p>11. Faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung pencapaian hasil belajar anda dalam proses perkuliahan?</p> <p>12. Setelah anda masuk di Perguruan Tinggi UIN SU adakah kendala atau hambatan yang anda alami pada saat proses perkuliahan?</p> <p>13. Adakah saran anda untuk menarik minat adik-adik anda memilih jurusan PAI di UIN</p>	<p>pendukung dari proses pembelajar seperti diawal saya katakana tadi bahwa saya menyukai pelajaran multi media jadi itu yang membuat saya tertarik untuk masuk di PAI</p> <p>7. Menurut saya kalau jurusan PAI itu bisa membentuk karakter guru yang berkepribadian islami, sedangkan kalau kekurangannya itu seorang guru PAI yang saya lihat pada saat saya SMK kurang mengetahui tentang teknologi</p> <p>8. Menurut saya kurikulum yang diterapkan di jurusan PAI itu mempermudah, karena menurut saya sesuai dengan kompetensi yang saya miliki pada saat di SMK yaitu penguasaan mengenai multi media</p>	
--	--	--	--	--	--

				SU?	<p>9. Ada, banyak pelajaran agama yang di SMK itu sangat minim bahkan dalam pembelajaran agama itu hanya mempelajari pelajaran anak SD sedangkan di jurusan PAI ini sudah lebih mendalam di bandingkan dengan pelajaran agama ketika di SMK dulu , jadi saya kesulitan untuk memahami ketika saya sudah di perguruan tinggi UIN SU ini, contoh kesulitan yang saya hadapi itu sulit membedakan hadis shohih dan dhoif itu seperti karena ketika di SMK tidak ada membahas seperti itu</p> <p>10. Kalau masalah minat belajar itu mengalami peningkatan pada setiap semester, pada saat semester I IP</p>	
--	--	--	--	-----	--	--

					<p>saya itu 3,30 tapi pada saat semester II juga meningkat dan di semeseter III ini IP saya juga meningkat begitu juga dengan minat belajar saya meskipun saya dari SMK tapi saya lebih tertantang untuk menggali lebih dalam lagi mengenai ilmu agama</p> <p>11. Faktor pendukung keberhasilan saya itu dengan cara saya bekerja kelompok dengan teman-teman saya membahas ilmu agama yang belum saya mengerti dengan begitu saya bisa lebih mendalami apa yang tidak saya ketahui dengan cara bertukar pikiran dengan teman-teman saya</p> <p>12. Menurut saya sejauh ini tidak ada</p> <p>13. Saran saya untuk adik-adik yang</p>	
--	--	--	--	--	--	--

					akan melanjutkan ke perguruan tinggi pilihlah jurusan PAI karena jurusan PAI ini bukan hanya dapat membentuk budi pekerti yang baik tetapi juga dapat mendidik anak didik nantinya supaya memiliki akhlak dan budi pekerti yang baik sesuai dengan ajaran islam	
--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 11

Daftar Indeks Prestasi yang dicapai oleh Mahasiswa PAI stambuk 2016/2017

semester I-III

No	Nama	IP Semester I	IP Semester II	IP Semester III
1.	Widya Lestari	3,30	3,55	3,82
2.	Siti Nurbaidah	3,36	3,26	3,75
3.	Siti Nurhalimah	3,20	3,36	3,36
4.	Winda Arwisliya	3,30	2,35	3,52
5.	Rasyadi Andrianto	3,20	3,55	3,55
6.	Medi Juliana	3,50	3,61	3,67
7.	Novia Eriana	3,28	3,50	3,67
8.	Aulia Sari	3,10	3,64	3,45
9.	Maulana Akbar	3,50	3,61	3,65
10.	Liza Anisa	3,40	3,45	3,73
11.	Rizka Ma'ruf	3,45	3,50	3,50
12.	Siti Aminah	3,55	3,67	3,85

Lampiran 12

Foto Wawancara dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Stambuk

2016/2017





Foto Ketika Proses Perkuliahan Berlangsung

Foto Keaktifan Mahasiswa Ketika Proses Perkuliahan Berlangsung



Foto Kartu Hasil Studi (KHS) Mahasiswa

Nama	SITI NURHALIMAH					
NIM	0301163235					
Program Studi	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM					
Semester	Genap 2016/2017					
NO	KODE	MATA KULIAH	KELAS	W/P	SKS	NILAI
1	0100008	Akhlak Tasawuf	0100008-3	W	2	A
2	0100010	Metodologi Studi Islam	0100010-3	W	2	A
3	01000105	Filsafat Ilmu	01000105-3	W	2	B
4	01030103	Bahasa Arab II (Qir'at Kutub)	01030103-3	W	2	C
5	01030104	Bahasa Inggris II (Conversation)	01030104-3	W	2	B
6	01030106	Psikologi Umum	01030106-3	W	2	A
7	01030107	Tafsir	01030107-3	W	2	B
8	01030108	Hadits	01030108-3	W	2	C
9	01030109	Fikih I	01030109-3	W	2	A
10	01030110	Pembelajaran Berbasis Web	01030110-3	W	2	A
11	01030007	Manajemen Organisasi Pendidikan	01030007-3	W	2	A

Jumlah SKS diambil : 22
 Jumlah mata kuliah diambil : 11
 IP Semester : 3.36

Nama	SITI NURHALIMAH					
NIM	0301163235					
Program Studi	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM					
Semester	Gasal 2016/2017					
NO	KODE	MATA KULIAH	KELAS	W/P	SKS	NILAI
1	0100001	Pancasila dan Kewarganegaraan	0100001-3	W	2	A
2	0100002	Bahasa Indonesia	0100002-3	W	2	C
3	0100003	Bahasa Inggris	0100003-3	W	2	A
4	0100004	Bahasa Arab	0100004-3	W	2	B
5	0100005	Alquran	0100005-3	W	2	A
6	0100006	Al Hadits	0100006-3	W	2	B
7	0100007	Teologi Islam	0100007-3	W	2	B
8	0100009	Fikih/Ushul Fikir	0100009-3	W	2	B
9	01030101	Filsafat Umum	01030101-3	W	2	B
10	01030102	Ilmu Pendidikan	01030102-3	W	2	B

Jumlah SKS diambil : 20
 Jumlah mata kuliah diambil : 10
 IP Semester : 3.20

Nama	SITI NURHALIMAH					
NIM	0301163235					
Program Studi	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM					
Semester	Gasal 2017/2018					
NO	KODE	MATA KULIAH	KELAS	W/P	SKS	NILAI
1	01000011	Sejarah Peradaban Islam	01000011-3	W	2	B
2	01030001	Ilmu Pendidikan Islam	01030001-3	W	2	A
3	01030002	Sejarah Pendidikan Islam I	01030002-3	W	2	B
4	01030003	Filsafat Pendidikan Islam	01030003-3	W	2	B
5	01030004	Administrasi Pendidikan	01030004-3	W	2	B
6	01030005	Psikologi Pendidikan	01030005-3	W	2	B
7	01030006	Bimbingan dan Konseling Islam	01030006-3	W	2	A
8	01030111	Fikih II	01030111-3	W	2	A
9	01030112	Tauhid	01030112-3	W	2	A
10	01030113	Perkembangan Peserta Didik	01030113-3	W	2	B
11	01030128	Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	01030128-3	W	2	B

Jumlah SKS diambil : 22
 Jumlah mata kuliah diambil : 11
 IP Semester : 3.36

Nama	DERHANA FAUJIAH HASIBUAN					
NIM	0301163234					
Program Studi	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM					
Semester	Gasal 2016/2017					
NO	KODE	MATA KULIAH	KELAS	W/P	SKS	NILAI
1	0100006	Al Hadits	0100006-2	W	2	C
2	0100005	Alquran	0100005-2	W	2	B
3	0100004	Bahasa Arab	0100004-2	W	2	B
4	0100002	Bahasa Indonesia	0100002-2	W	2	A
5	0100003	Bahasa Inggris	0100003-2	W	2	A
6	0100009	Fikih/Ushul Fikir	0100009-2	W	2	A
7	01030101	Filsafat Umum	01030101-2	W	2	B
8	01030102	Ilmu Pendidikan	01030102-2	W	2	B
9	0100001	Pancasila dan Kewarganegaraan	0100001-2	W	2	B
10	0100007	Teologi Islam	0100007-2	W	2	A

Jumlah SKS diambil : 20
 Jumlah mata kuliah diambil : 10
 IP Semester : 3.30

Nama	DERHANA FAUJIAH HASIBUAN
NIM	0301163234
Program Studi	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester	Gasal 2016/2017

NO	KODE	MATA KULIAH	KELAS	W/P	SKS	NILAI
1	01000006	Al Hadits	01000006-2	W	2	C
2	01000005	Alquran	01000005-2	W	2	B
3	01000004	Bahasa Arab	01000004-2	W	2	B
4	01000002	Bahasa Indonesia	01000002-2	W	2	A
5	01000003	Bahasa Inggris	01000003-2	W	2	A
6	01000009	Fikih/Ushul Fikir	01000009-2	W	2	A
7	01030101	Filsafat Umum	01030101-2	W	2	B
8	01030102	Ilmu Pendidikan	01030102-2	W	2	B
9	01000001	Pancasila dan Kewarganegaraan	01000001-2	W	2	B
10	01000007	Teologi Islam	01000007-2	W	2	A

Jumlah SKS diambil : 20
 Jumlah mata kuliah diambil : 10
 IP Semester : 3.30

Nama	DERHANA FAUJIAH HASIBUAN
NIM	0301163234
Program Studi	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester	Gasal 2017/2018

NO	KODE	MATA KULIAH	KELAS	W/P	SKS	NILAI
1	01030004	Administrasi Pendidikan	01030004-6	W	2	B
2	01030006	Bimbingan dan Konseling Islam	01030006-6	W	2	A
3	01030111	Fikih II	01030111-6	W	2	B
4	01030003	Filsafat Pendidikan Islam	01030003-6	W	2	A
5	01030001	Ilmu Pendidikan Islam	01030001-6	W	2	A
6	01030113	Perkembangan Peserta Didik	01030113-6	W	2	A
7	01030005	Psikologi Pendidikan	01030005-6	W	2	A
8	01030002	Sejarah Pendidikan Islam I	01030002-6	W	2	A
9	01000011	Sejarah Peradaban Islam	01000011-6	W	2	A
10	01030112	Tauhid	01030112-6	W	2	A
11	01030128	Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	01030128-2	W	2	A

Jumlah SKS diambil : 22
 Jumlah mata kuliah diambil : 11
 IP Semester : 3.82

Nama	RASYADI ADRIANTO
NIM	0301162162
Program Studi	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester	Gasal 2016/2017

NO	KODE	MATA KULIAH	KELAS	W/P	SKS	NILAI
1	01000006	Al Hadits	01000006-6	W	2	B
2	01000005	Alquran	01000005-6	W	2	C
3	01000004	Bahasa Arab	01000004-6	W	2	B
4	01000002	Bahasa Indonesia	01000002-6	W	2	A
5	01000003	Bahasa Inggris	01000003-6	W	2	B
6	01000009	Fikih/Ushul Fikir	01000009-6	W	2	A
7	01030101	Filsafat Umum	01030101-6	W	2	B
8	01030102	Ilmu Pendidikan	01030102-6	W	2	B
9	01000001	Pancasila dan Kewarganegaraan	01000001-6	W	2	B
10	01000007	Teologi Islam	01000007-6	W	2	A

Jumlah SKS diambil : 20
 Jumlah mata kuliah diambil : 10
 IP Semester : 3.20

Cetak

Nama	RASYADI ADRIANTO
NIM	0301162162
Program Studi	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester	Genap 2016/2017

NO	KODE	MATA KULIAH	KELAS	W/P	SKS	NILAI
1	01000008	Akhlaq Tasawuf	01000008-6	W	2	A
2	01030103	Bahasa Arab II (Qira'at Kutub)	01030103-6	W	2	B
3	01030104	Bahasa Inggris II (Conversation)	01030104-6	W	2	A
4	01030109	Fikih I	01030109-6	W	2	A
5	01000105	Filsafat Ilmu	01000105-6	W	2	A
6	01030108	Hadits	01030108-6	W	2	B
7	01000010	Metodologi Studi Islam	01000010-6	W	2	B
8	01030110	Pembelajaran Berbasis Web	01030110-6	W	2	A
9	01030106	Psikologi Umum	01030106-6	W	2	A
10	01030107	Tafsir	01030107-6	W	2	C
11	01030007	Manajemen Organisasi Pendidikan	01030007-6	W	2	A

Jumlah SKS diambil : 22
 Jumlah mata kuliah diambil : 11
 IP Semester : 3.55

Nama	RASYADI ADRIANTO
NIM	0301162162
Program Studi	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester	Gasal 2017/2018

NO	KODE	MATA KULIAH	KELAS	W/P	SKS	NILAI
1	01030004	Administrasi Pendidikan	01030004-6	W	2	A
2	01030006	Bimbingan dan Konseling Islam	01030006-6	W	2	B
3	01030111	Fikih II	01030111-6	W	2	C
4	01030003	Filsafat Pendidikan Islam	01030003-6	W	2	A
5	01030001	Ilmu Pendidikan Islam	01030001-6	W	2	A
6	01030113	Perkembangan Peserta Didik	01030113-6	W	2	A
7	01030005	Psikologi Pendidikan	01030005-6	W	2	B
8	01030002	Sejarah Pendidikan Islam I	01030002-6	W	2	B
9	01000011	Sejarah Peradaban Islam	01000011-6	W	2	A
10	01030112	Tauhid	01030112-6	W	2	A
11	01030128	Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	01030128-2	W	2	A

Jumlah SKS diambil : 22
 Jumlah mata kuliah diambil : 11
 IP Semester : 3.55

Nama	LIZA ANNISA
NIM	0301163256
Program Studi	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester	Gasal 2016/2017

NO	KODE	MATA KULIAH	KELAS	W/P	SKS	NILAI
1	01000006	Al Hadits	01000006-4	W	2	A
2	01000005	Alquran	01000005-4	W	2	A
3	01000004	Bahasa Arab	01000004-4	W	2	B
4	01000002	Bahasa Indonesia	01000002-4	W	2	B
5	01000003	Bahasa Inggris	01000003-4	W	2	B
6	01000009	Fikih/Ushul Fikr	01000009-4	W	2	B
7	01030101	Filafat Umum	01030101-4	W	2	B
8	01030102	Ilmu Pendidikan	01030102-4	W	2	A
9	01000001	Pancasila dan Kewarganegaraan	01000001-4	W	2	B
10	01000007	Teologi Islam	01000007-4	W	2	A

Jumlah SKS diambil : 20
 Jumlah mata kuliah diambil : 10
 IP Semester : 3.40

Nama	LIZA ANNISA
NIM	0301163256
Program Studi	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester	Genap 2016/2017

NO	KODE	MATA KULIAH	KELAS	W/P	SKS	NILAI
1	01000008	Akhlaq Tasawuf	01000008-4	W	2	A
2	01030103	Bahasa Arab II (Qira'at Kutub)	01030103-4	W	2	A
3	01030104	Bahasa Inggris II (Conversation)	01030104-4	W	2	B
4	01030109	Fikih I	01030109-4	W	2	A
5	01000105	Filsafat Ilmu	01000105-4	W	2	B
6	01030108	Hadits	01030108-4	W	2	D
7	01000010	Metodologi Studi Islam	01000010-4	W	2	A
8	01030110	Pembelajaran Berbasis Web	01030110-4	W	2	B
9	01030106	Psikologi Umum	01030106-4	W	2	A
10	01030107	Tafsir	01030107-4	W	2	A
11	01030007	Manajemen Organisasi Pendidikan	01030007-4	W	2	A

Jumlah SKS diambil : 22
 Jumlah mata kuliah diambil : 11
 IP Semester : 3.45

Nama	LIZA ANNISA
NIM	0301163256
Program Studi	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester	Gasal 2017/2018

NO	KODE	MATA KULIAH	KELAS	W/P	SKS	NILAI
1	01030004	Administrasi Pendidikan	01030004-4	W	2	A
2	01030006	Bimbingan dan Konseling Islam	01030006-4	W	2	A
3	01030111	Fikih II	01030111-4	W	2	A
4	01030003	Filsafat Pendidikan Islam	01030003-4	W	2	B
5	01030001	Ilmu Pendidikan Islam	01030001-4	W	2	B
6	01030113	Perkembangan Peserta Didik	01030113-4	W	2	A
7	01030005	Psikologi Pendidikan	01030005-4	W	2	A
8	01030002	Sejarah Pendidikan Islam I	01030002-4	W	2	B
9	01000011	Sejarah Peradaban Islam	01000011-4	W	2	A
10	01030112	Tauhid	01030112-4	W	2	A
11	01030128	Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	01030128-4	W	2	A

Jumlah SKS diambil : 22
 Jumlah mata kuliah diambil : 11
 IP Semester : 3.73

Nama	AULIA ARIE WIEYENDY					
NIM	0301162181					
Program Studi	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM					
Semester	Gasal 2016/2017					
NO	KODE	MATA KULIAH	KELAS	W/P	SKS	NILAI
1	01000006	Al Hadits	01000006-6	W	2	B
2	01000005	Alquran	01000005-6	W	2	B
3	01000004	Bahasa Arab	01000004-6	W	2	C
4	01000002	Bahasa Indonesia	01000002-6	W	2	A
5	01000003	Bahasa Inggris	01000003-6	W	2	A
6	01000009	Fikih/Ushul Fikir	01000009-6	W	2	B
7	01030101	Filsafat Umum	01030101-6	W	2	C
8	01030102	Ilmu Pendidikan	01030102-6	W	2	B
9	01000001	Pancasila dan Kewarganegaraan	01000001-6	W	2	B
10	01000007	Teologi Islam	01000007-6	W	2	A

Jumlah SKS diambil : 20
 Jumlah mata kuliah diambil : 10
 IP Semester : 3.10

Nama	AULIA ARIE WIEYENDY					
NIM	0301162181					
Program Studi	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM					
Semester	Genap 2016/2017					
NO	KODE	MATA KULIAH	KELAS	W/P	SKS	NILAI
1	01000008	Akhlaq Tasawuf	01000008-6	W	2	A
2	01030103	Bahasa Arab II (Qir'at Kutub)	01030103-6	W	2	B
3	01030104	Bahasa Inggris II (Conversation)	01030104-6	W	2	A
4	01030109	Fikih I	01030109-6	W	2	B
5	01000105	Filsafat Ilmu	01000105-6	W	2	A
6	01030108	Hadits	01030108-6	W	2	B
7	01000010	Metodologi Studi Islam	01000010-6	W	2	A
8	01030110	Pembelajaran Berbasis Web	01030110-6	W	2	A
9	01030106	Psikologi Umum	01030106-6	W	2	A
10	01030107	Tafsir	01030107-6	W	2	B
11	01030007	Manajemen Organisasi Pendidikan	01030007-6	W	2	A

Jumlah SKS diambil : 22
 Jumlah mata kuliah diambil : 11
 IP Semester : 3.64

Nama	AULIA ARIE WIEYENDY					
NIM	0301162181					
Program Studi	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM					
Semester	Gasal 2017/2018					
NO	KODE	MATA KULIAH	KELAS	W/P	SKS	NILAI
1	01030004	Administrasi Pendidikan	01030004-6	W	2	B
2	01030006	Bimbingan dan Konseling Islam	01030006-6	W	2	B
3	01030111	Fikih II	01030111-6	W	2	B
4	01030003	Filsafat Pendidikan Islam	01030003-6	W	2	A
5	01030001	Ilmu Pendidikan Islam	01030001-6	W	2	B
6	01030113	Perkembangan Peserta Didik	01030113-6	W	2	A
7	01030005	Psikologi Pendidikan	01030005-6	W	2	A
8	01030002	Sejarah Pendidikan Islam I	01030002-6	W	2	B
9	01000011	Sejarah Peradaban Islam	01000011-6	W	2	B
10	01030112	Tauhid	01030112-6	W	2	A
11	01030128	Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	01030128-2	W	2	A

Jumlah SKS diambil : 22
 Jumlah mata kuliah diambil : 11
 IP Semester : 3.45

Nama	SITI AMINAH SIREGAR					
NIM	0301163237					
Program Studi	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM					
Semester	Gasal 2016/2017					
NO	KODE	MATA KULIAH	KELAS	W/P	SKS	NILAI
1	01000006	Al Hadits	01000006-4	W	2	B
2	01000005	Alquran	01000005-4	W	2	A
3	01000004	Bahasa Arab	01000004-4	W	2	B
4	01000002	Bahasa Indonesia	01000002-4	W	2	B
5	01000003	Bahasa Inggris	01000003-4	W	2	B
6	01000009	Fikih/Ushul Fikir	01000009-4	W	2	A
7	01030101	Filsafat Umum	01030101-4	W	2	B
8	01030102	Ilmu Pendidikan	01030102-4	W	2	A
9	01000001	Pancasila dan Kewarganegaraan	01000001-4	W	2	A
10	01000007	Teologi Islam	01000007-4	W	2	A

Jumlah SKS diambil : 20
 Jumlah mata kuliah diambil : 10
 IP Semester : 3.50

Nama	SITI AMINAH SIREGAR
NIM	0301163237
Program Studi	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester	Genap 2016/2017

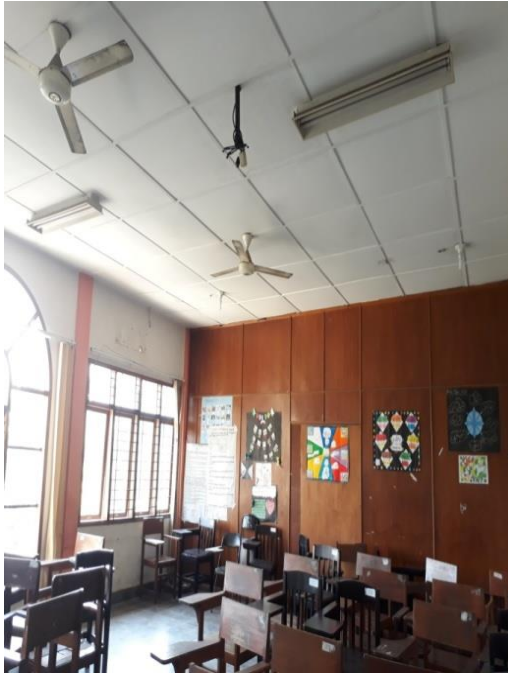
NO	KODE	MATA KULIAH	KELAS	W/P	SKS	NILAI
1	01000008	Akhlak Tasawuf	01000008-4	W	2	A
2	01030103	Bahasa Arab II (Qirafat Kutub)	01030103-4	W	2	A
3	01030104	Bahasa Inggris II (Conversation)	01030104-4	W	2	A
4	01030109	Fikih I	01030109-4	W	2	B
5	01000105	Filsafat Ilmu	01000105-4	W	2	B
6	01030108	Hadits	01030108-4	W	2	B
7	01000010	Metodologi Studi Islam	01000010-4	W	2	A
8	01030110	Pembelajaran Berbasis Web	01030110-4	W	2	B
9	01030106	Psikologi Umum	01030106-4	W	2	A
10	01030107	Tafsir	01030107-4	W	2	A
11	01030007	Manajemen Organisasi Pendidikan	01030007-4	W	2	A
12	01030011	Kepemimpinan Pendidikan	01030011-1	P	2	B

Jumlah SKS diambil : 24
 Jumlah mata kuliah diambil : 12
 IP Semester : 3.58

Nama	SITI AMINAH SIREGAR
NIM	0301163237
Program Studi	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester	Gasal 2017/2018

NO	KODE	MATA KULIAH	KELAS	W/P	SKS	NILAI
1	01030004	Administrasi Pendidikan	01030004-4	W	2	A
2	01030006	Bimbingan dan Konseling Islam	01030006-4	W	2	A
3	01030111	Fikih II	01030111-4	W	2	A
4	01030003	Filsafat Pendidikan Islam	01030003-4	W	2	A
5	01030001	Ilmu Pendidikan Islam	01030001-4	W	2	A
6	01030113	Perkembangan Peserta Didik	01030113-4	W	2	B
7	01030005	Psikologi Pendidikan	01030005-4	W	2	B
8	01030002	Sejarah Pendidikan Islam I	01030002-4	W	2	B
9	01000011	Sejarah Peradaban Islam	01000011-4	W	2	A
10	01030112	Tauhid	01030112-4	W	2	A
11	01030128	Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	01030128-4	W	2	A

Jumlah SKS diambil : 22
 Jumlah mata kuliah diambil : 11
 IP Semester : 3.73

Foto Tidak Adanya Fasilitas Proyektor di ruang kelas**Foto Ruang Kelas Yang Kurang Terawat**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : TRI WAHYU ASTUTI

Tempat, Tanggal Lahir : Sinunukan, 20 Desember 1995

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Sinunukan II, Kec. Sinunukan, Kab. Mandailing
Natal

Anak ke : 3 dari 3 bersaudara

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Dasar : SD Negeri 326 Sinunukan (2002-2008)

Pendidikan Menengah : SMP Negeri 1 Sinunukan (2008-2011)
SMA Negeri 1 Sinunukan (2011-2014)

Pendidikan Tinggi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan
Pendidikan Agama Islam UIN Sumatera Utara
(2014-2018)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20171 Telp. (061) 6613883-6622823 Fax. 6613883
 Website : www.ftk.uinms.ac.id e-mail : ftk@uinms.ac.id

Nomor : B-3361/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2018
 Lampiran : -
 Hal : Izin Riset

14 Maret 2018

Yth. Ka /Dekan FITK UIN Sumatera Utara

Assalamu 'alaikum W/ B/

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa;

Nama : TRI WAHYU ASTUTI
 Tempat/Tanggal Lahir : Simanung, 20 Desember 1995
 NIM : 31143097
 Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Agama Islam

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di /Dekan FITK UIN Sumatera Utara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

LATAR BELAKANG MAHASISWA/I PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEMESTER IV MEMILIH PERGURUAN TINGGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu
 A. M. H. H. H.
 Ketua Jurusan PAI
 Dekan UIN Bontol, MA
 NIP. 19741021196032002

Tembusan
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Willem Iskandar Par. V Medan Estate, Telp. 6622925, Medan 20731

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-9264/TK/TK.IV.LPP.00.908/2018

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menerangkan bahwa

Nama : Tri Wahyu Asnati
Tempat/Tanggal Lahir : Siburukan, 20 Desember 1995
NIM : 31143097
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Agama Islam

besar telah melakukan riset di lingkungan prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sepenuhnya.

Medan, 06 Agustus 2018

a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI



Dr. Asri Allah Ritonga, MA
NIP. 197010241996032002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. (061) 6615683

**KARTU BIMBINGAN
PROPOSAL**

Nama : TRI WAHYU ASTUTI

NIM : 31143097

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Proposal : LATAR BELAKANG MAHA:

SISWA/I PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEMESTER IV
MEMILIH PERGURUAN TINGGI UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUMATERA UTARA

Pas Photo
3 x 4

**FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I			
Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
07/07/2018	Temua	Pertahani Temuan Renelitian	Wen
07/07/2018	Pembahasan hasil	Pertahani pembahas hasil penelitian	Wen
07/07/2018	lampiran	lampirkan instrum Renelitian	Wen
07/07/2018	Abstrak	Rers-uli Abstrak	Wen
		Acc Skripsi	Wen

PEMBIMBING II			
Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
06/07/2018	Kajian Teori	Perbaiki urutan teori, dan pembahasan teori, tambahkan teori, tambahkan pendahuluan ideanya, perbaiki kata rimetikan skusber	Wen
26/07/2018	Perbaiki temuan dan pembahasan	Perbaiki keutipan, pada temuan banyak mengahms hasil, perbaiki pem- bahasan, perbaiki kesimpulan.	Wen
18/08/2018	Pembahasan	Perbaiki footnote, Perbaiki temuan temuan, Perbaiki pembahasan.	Wen
20/08/2018		ACC Skripsi	Wen

Agustus.....2018

KEMENTERIAN AGAMA
KEMENTERIAN KEBUDAYAAN, SARANA, DAN KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA
NIP. 19701024 199603 2 002

Catatan:
 1. Pada saat bimbingan kartu ini harus diisi dan ditandatangani oleh pembimbing
 2. Kartu ini harus dilampirkan sebagai syarat pada saat mendaftar sidang munaqasyah



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. (061) 6615683

**KARTU BIMBINGAN
SKRIPSI**

Pas Photo
3 x 4

N a m a : TRI WAHYU ASTUTI
N I M : 31143097
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
**Judul Proposal : LATAR BELAKANG MAHA
SISWA/I PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEMESTER IV
MEMILIH PEGURUAN TINGGI UIN SU**

**FAKULTAS ILMU TARRIBYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING II			
Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
06/07/2018	Kajian Teori	Perbaiki urutan teori. dan pembahasannya. tambahkan teori, tambahkan pendapat/ideanya. Perbaiki data primer dan sekunder	
26/07/2018	Perbaiki temuan dan pembahasan	Perbaiki kutipan pada temuan yang memuat hasil. perbaiki pembahasan, perbaiki kesimpulan.	
10/08/2018	Pembahasan	Perbaiki footnote. Perbaiki temuan temuan. Perbaiki pembahasan.	
20/08/2018		ACC Skripsi	

Agustus, 2018

Dr. Wahyuddin Nur Hsi, M.Ag

NIP. 19701024 199603 2 002

Catatan:

1. Pada saat bimbingan kartu ini harus diisi dan ditandatangani oleh pembimbing
2. Kartu ini harus dilampirkan sebagai syarat pada saat mendaftar sidang munaqasyah

PEMBIMBING I			
Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
07/2018	Temuan	Perbaiki Temuan Penelitian	
17/2018	Pembahasan hasil	Perbaiki pembahasan hasil penelitian	
07/2018	Lampiran	Lampirkan instrumen Penelitian	
17/2018	Abstrak	Perbaiki Abstrak	
		ACC Skripsi	

Dr. Wahyuddin Nur Hsi, M.Ag

Dr. Farida Jaya, M.Pd